

KABUPATEN BLORA DALAM ANGKA

Blora Regency In Figures

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLORA**
BPS-Statistics of Blora Regency



KABUPATEN BLORA DALAM ANGKA

Blora Regency In Figures

2022

KABUPATEN BLORA DALAM ANGKA
BLORA REGENCY in Figures
2022

ISSN: 2774-7549

No. Publikasi/*Publication Number*: 33160.2203

Katalog /*Catalog*: 1102001.3316

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : lii + 420 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Blora

BPS-Statistics of Blora Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Blora

BPS-Statistics of Blora Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS Kabupaten Blora

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Blora/*BPS-Statistics of Blora Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Art Print

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Nurul Choiriyati, SST, MM

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Nurul Choiriyati, SST, MM

Penyunting/Editors

Purwanto, SST

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Rosyida Dwi Setianingsih, SST

Yunita Rizki Intan Sari, SST

Penata Letak/Layout Designers

Ria Pujo Pangesti, SST

Pembuat Infografis/Infographic Designers

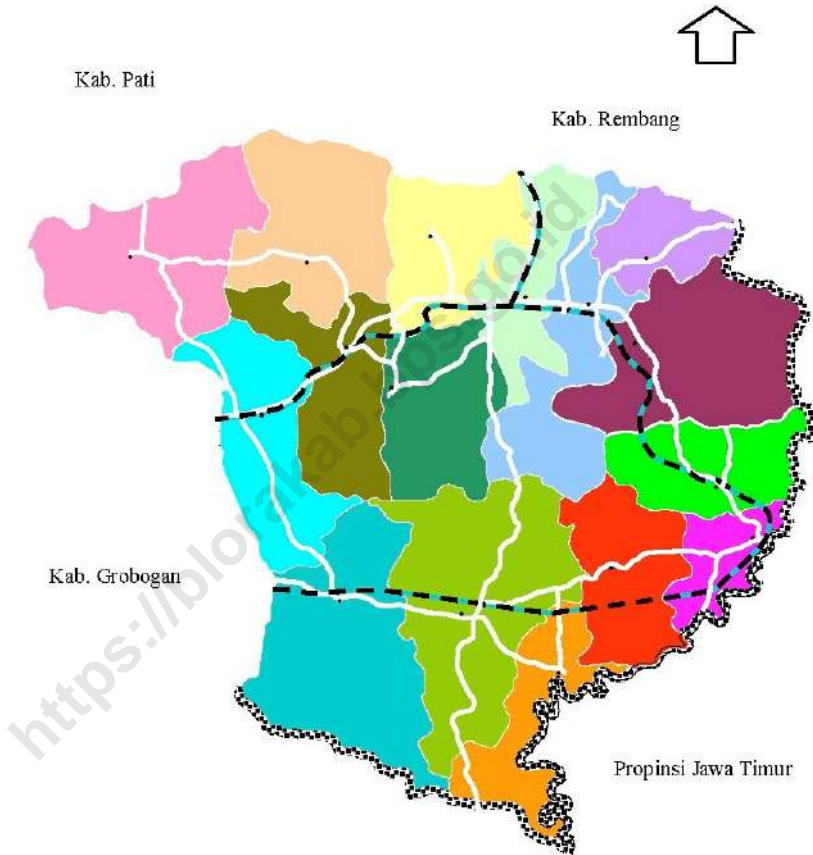
Muhamad Abdul Aziz, SST

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
2. Kepolisian Resor Blora/*District Police Office of Blora Regency*
3. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora/*Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency*
4. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blora/*Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency*
5. Kantor Pengadilan Negeri Blora/*District Court Office of Blora Regency*
6. Kantor Pengadilan Agama Blora/*Religious Court Office of Blora Regency*
7. Rumah Tahanan Kabupaten Blora/*Jail of Blora Regency*
8. Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Purwodadi di Blora/*Road Management Center of Purwodadi Regional in Blora Regency*
9. Kantor Kehutanan Kabupaten Blora/*Forestry Service of Blora Regency*
10. Sekretaris Daerah Kabupaten Blora/*Regional Secretariat of Blora Regency*
11. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/*Public Works and Housing Service of Blora Regency*
12. Badan Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Blora/*Regional Finance and Asset Management Board of Blora Regency*
13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blora/*Population and Civil Registration Agency of Blora Regency*
14. Dinas Pendidikan Kabupaten Blora/*Education Service of Blora Regency*
15. Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/*Public Health Service of Blora Regency*
16. Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/*Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency*
17. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Blora/*Population and Birth Control Service of Blora Regency*
18. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blora/*Environmental Service of Blora Regency*
19. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Blora/*Youth, Sports, Culture, and Tourism Service of Blora Regency*
20. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Blora/*Industry and Manpower Service of Blora Regency*

21. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Blora/ *Social, Women's Empowerment, and Child Protection Service of Blora Regency*
22. Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Blora/ *Trade, Cooperatives, and Small & Medium Enterprises Services of Blora Regency*
23. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Blora/ *Civil Service Police Unit of Blora Regency*
24. Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora/ *Civil Service Agency of Blora Regency*
25. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Blora/ *Regional Agency for Disaster Management of Blora Regency*
26. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blora/ *Nation and Political Agency of Blora Regency*
27. Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Blora/ *Secretariat of Blora Regional House of Representative*
28. Rumah Sakit Umum Daerah dr R Soetijono/ *dr R Soetijono Regional Public Hospital*
29. Rumah Sakit Umum Daerah dr R Soeprapto/ *dr R Soeprapto Regional Public Hospital*
30. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora/ *General Elections Commission of Blora Regency*
31. Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Blora
32. Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Randublatung
33. Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Cepu
34. Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Blora/ *Indonesian Red Cross of Blora Regency*
35. PDAM Kabupaten Blora
36. PLN ULP Blora
37. PLN ULP Cepu
38. PT POS Indonesia Kabupaten Blora
39. PT KAI Stasiun Cepu/ *PT KAI Cepu Train Station*
40. PT KAI Stasiun Randublatung/ *PT KAI Randublatung Train Station*

PETA WILAYAH Kabupaten Blora
MAP of Blora Regency



KEPALA BPS Kabupaten Blora
CHIEF STATISTICIAN of Blora Regency



NURUL CHIORIYATI, SST, MM



KATA PENGANTAR

Buku Kabupaten Blora Dalam Angka 2022 merupakan publikasi rutin tahunan BPS Kabupaten Blora. Publikasi ini memuat informasi statistik tentang geografi, pemerintahan, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial dan kesejahteraan rakyat, pertanian, pertambangan, energi, industri manufaktur, pariwisata, transportasi, komunikasi, pengeluaran penduduk, dan sistem neraca regional, serta disajikan pula perbandingan antarkabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Data tersebut pada umumnya disajikan secara series serta dilengkapi dengan infografis.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas

Blora, Februari 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Blora

Nurul Choiriyati, SST, MM



PREFACE

Blora Regency in Figures 2022 is annual publication BPS- Statistics of Blora Regency. This publication provides information on the geography, government, population and employment, social and welfare of the people, agriculture, mining, energy, manufacturing industry, tourism, transportation, communication, population expenditure, system of regional accounts and also presented a comparison between regencies in Jawa Tengah province. The data is generally presented in a series and is supplemented with infographics.

We would like to express our high appreciation and sincere gratitude to all parties who provide support and assistance, so that this publication can be conveyed.

Hopefully, this publication can meet the demands of statistical data and be beneficial for government institutions, private organizations, academics and the wider community

*Blora, February 2022
Chief Statistician of
Blora Regency*

Nurul Choiriyati, SST, MM

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xliii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xlvi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xlix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	li
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	27
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	65
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	99
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	237
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	305
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	323
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	337
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	355
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	363
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	377
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	385
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	407

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	10
1.1.3	Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora (Ha), 2021 <i>Land Area by Subdistrict in Blora Regency (Ha), 2021</i>	11
1.1.4	Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Blora (Ha), 2021 <i>Wet Land Area by Subdistrict and Kind of Irrigation in Blora Regency (Ha), 2021</i>	13
1.1.5	Luas Penggunaan Hutan Menurut Kecamatan dan Pengelolaannya di Kabupaten Blora (Ha), 2021 <i>Forest Land Area by Subdistrict and Management in Blora Regency (Ha), 2021</i>	15
1.1.6	Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Blora (Ha), 2021 <i>Land Area by Subdistrict and Altitude from Sea Level in Blora Regency (Ha), 2021</i>	16
1.1.7	Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Kemiringan Tanah di Kabupaten Blora (Ha), 2021 <i>Land Area by Subdistrict and Inclination in Blora Regency (Ha), 2021...</i>	17
1.1.8	Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Kedalaman Tanah di Kabupaten Blora (Ha), 2021 <i>Land Area by Subdistrict and Depth in Blora Regency (Ha), 2021</i>	18

1.1.9	Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Tekstur Tanah di Kabupaten Bora (Ha), 2021 <i>Land Area by Subdistrict and Design in Bora Regency (Ha), 2021</i>	19
1.1.10	Luas Wilayah Perkotaan dan Peraturan Daerahnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bora (Ha), 2021 <i>Urban Area and Regional Regulations by Subdistrict in Bora Regency (Ha), 2021</i>	20
1.2	KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Bora, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months of Bora Regency, 2021</i>	21
1.2.2	Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Bora, 2021 <i>Number of Rainy Days by Months and Subdistrict in Bora Regency, 2021</i>	22
1.2.3	Banyaknya Curah Hujan (mm) Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Bora, 2021 <i>Number of Precipitation (mm) by Months and Subdistrict in Bora Regency, 2021</i>	24
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bora, 2017–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Bora Regency, 2017–2021</i>	35
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bora, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bora Regency 2021</i>	36

2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Level of Education and Sex in Blora Regency, 2021</i>	37
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Ages Group and Sex in Blora Regency, 2021</i>	38
2.2.4	Jumlah Produk Hukum Menurut Jenis dan Pokok Masalah di Kabupaten Blora, 2017-2021..... <i>Number of Law Production by Variety and Problem Principal in Blora Regency, 2017-2021</i>	39
2.2.5	Jumlah Tempat Pemungutan Suara/TPS dan Pemilih di Kabupaten Blora, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, 2020 <i>Number of TPS and Electors at Regent Election by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	40

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Blora Regency, December 2020 dan December 2021</i>	41
2.3.2	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Blora Regency, December 2020 dan December 2021</i>	43
2.3.3	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Blora Regency, December 2020 dan December 2021</i>	45
2.3.4	Jumlah Pensiunan Aparatur Sipil Negara Menurut Jenis Kelamin di Pemerintah Kabupaten Blora, 2016-2021 <i>Number of Retired Civil Servants by Sex in Government of Blora Regency, 2017-2021</i>	47

2.3.5	Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Civil Defense by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2021</i>	48
2.3.6	Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Kemampuan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Civil Defense by Subdistrict and Power Classification in Blora Regency, 2021</i>	49
2.3.7	Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan dan Pendidikan Kehansipan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Civil Defense by Subdistrict and Defenced Education in Blora Regency, 2021</i>	50
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Blora Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2021 <i>Actual Blora Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	51
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Blora Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2021 <i>Actual Blora Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	53
2.4.3	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Blora (ribu rupiah), 2017-2021 <i>Realization of Property Taxes by District in Blora Regency (thousand rupiah), 2017-2021</i>	55
2.5	ADMINISTRASI ADMINISTRATION	
2.5.1	Jumlah Administrasi Kependudukan yang Tercatat Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2021 <i>Number of Certificate Service at Population and Civil Registration Agency of Blora Regency, 2021</i>	56
2.5.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Blora, 2021	

	<i>Number of Population by Ages Group and Possesion Birth Certificate in Blora Regency, 2021</i>	58
2.5.3	Jumlah Permohonan Pengukuran yang Telah Diselesaikan Oleh BPN Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Measure Requested by National Land Agency of Blora Regency, 2021</i>	59
2.5.4	Jumlah Permohonan Sertifikat Peralihan Hak dan Lain-Lain Pada BPN Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Change Competence Certificate and Others by National Land Agency of Blora Regency, 2021.....</i>	60
2.5.5	Jumlah Sertifikat yang Diterbitkan Oleh BPN Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Certificate by National Land Agency of Blora Regency, 2021</i>	61
2.5.6	Luas Tanah yang Disertifikatkan Oleh BPN Kabupaten Blora, 2021 (m ²) <i>Number of Certificated Land Area by National Land Agency of Blora Regency, 2021 (m²).....</i>	62
2.6	POLITIK	
	POLITICS	
2.6.1	Jumlah Organisasi Massa dan Partai Politik Menurut Bidang Kegiatan di Kabupaten Blora, 2017 - 2021 <i>Number of Mass Organizations and Political Parties by Kind of Activity in Blora Regency, 2017 - 2021.....</i>	63
2.6.2	Jumlah Tempat Pemungutan Suara/TPS, Pemilih, Pemilih Golput dan Persentase Pemilih Golput di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Polling Stations, Voters, Abstain Voters and Percentage of Abstain Voters in Blora Regency, 2020.....</i>	64
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK	
	POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution</i>	

	<i>of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	79
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Blora Regency, 2021.....</i>	82
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Blora Regency, 2021.....</i>	83
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Blora, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Blora Regency, 2021.....</i>	84
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Blora Regency, 2021</i>	86
3.2.4	Jumlah Calon Tenaga Kerja Mandiri Terdidik Menurut Jenis Pelatihan di Kabupaten Blora, 2017-2021 <i>Number of Trained Worker Candidates by Type of Training in Blora Regency, 2017-2021.....</i>	87
3.2.5	Jumlah Penawaran Tenaga Kerja Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, 2017-2021 <i>Number of Labor Offers by Education Level in Blora Regency, 2017-2021</i>	88
3.2.6	Jumlah Permintaan Tenaga Kerja Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, 2017-2021 <i>Number of Labor Dimanding by Education Level in Blora Regency,</i>	

	Halaman Page
2017-2021	89
3.2.7 Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja di Luar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number Overseas Workers by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	90
3.2.8 Upah Minimum Kabupaten Blora, 2017-2021 <i>Blora Regency Minimum Wage, 2017-2021.....</i>	92
3.3 KELUARGA BERENCANA (KB)	
BRITH CONTROL	
3.3.1 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Birth Control Clinics by Subdistrict in Blora Regency, 2021...</i>	92
3.3.2 Jumlah Peserta KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Blora, 2021	
<i>Number of New Birth Control Acceptor by Subdistrict and Type of Contraception in Blora Regency, 2021</i>	93
3.3.3 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Active Birth Control Acceptor by Subdistrict and Type of Contraception in Blora Regency, 2021</i>	95
3.3.4 Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Fertile Age Couples by Subdistrict and Age Group in Blora Regency, 2021</i>	97
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1 PENDIDIKAN	
EDUCATION	
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	115
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)	

	di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	118
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	119
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	122
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	125
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	128
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	131
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan	

	(SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	134
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	137
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Blora, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Blora Regency, 2019–2021</i>	140
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Blora Regency, 2020 and 2021</i>	145
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Blora, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Blora Regency, 2020 and 2021</i>	146
4.1.13	Jumlah Siswa Mengulang dan Siswa Putus Sekolah Tingkat Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021/2022 <i>Number of Repeat Students and Dropout Students at Primary Schools by Subdistrict in Blora Regency, 2021/2022</i>	147
4.1.14	Jumlah Siswa Mengulang dan Siswa Putus Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Repeat Students and Dropout Students at Lower Secondary School by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	149
4.1.15	Jumlah Kelompok Belajar Menurut Kecamatan dan Jenjang di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Study Group by Subdistrict and Level of Study in Blora</i>	

	Halaman Page
<i>Regency, 2021</i>	151
4.1.16 Jumlah Warga Belajar Menurut Kecamatan dan Jenjang di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Study Group by Subdistrict and Level of Study in Blora Regency, 2021</i>	152
4.2 KESEHATAN	
HEALTH	
4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Blora Regency, 2019–2021</i>	153
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	159
4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Blora Regency, 2020 and 2021</i>	161
4.2.4 Jumlah Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Jenis Rumah Sakit dan Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Hospital and Bed Capacity by Type of Hospital and Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	164
4.2.5 Jumlah Kematian Ibu, Bayi, dan Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Maternal, Infant, and Todler Mortality by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	165
4.2.6 Jumlah Balita Menurut Kecamatan dan Status Gizi di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Toddler by Subdistrict and Nutritional Status in Blora Regency, 2021</i>	166
4.2.7 Jumlah Posyandu, Balita dengan KMS dan Kunjungan ke Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021	

	<i>Number of Integrated Health Post, Toddler with Growth Control Card and Visit to Integrated Health Post by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	167
4.2.8	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Outpatient in Public Health Center by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	168
4.2.9	Jumlah Kasus Diare yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Diarrhea Cases Treated by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	169
4.2.10	Jumlah Kasus Demam Berdarah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Dengue Fever Cases by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2021</i>	171
4.2.11	Jumlah Penderita Filariasis Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Filariasis Sufferers by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2021</i>	173
4.2.12	Jumlah Kasus Baru HIV, AIDS dan Penyakit Menular Seksual Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of New Cases of HIV, AIDS and Other Sexually Transmitted Diseases by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2021</i>	174
4.2.13	Jumlah Kematian Akibat AIDS Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Mortality Due to AIDS by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2021</i>	177
4.2.14	Jumlah Bayi yang Terdaftar di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Infants Registered at Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2021</i>	178
4.2.15	Jumlah dan Persentase Bayi yang diimunisasi BCG di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number and Percentage of Infant Vaccinated with BCG in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency,</i>	

	Halaman Page
2021	179
4.2.16 Jumlah dan Persentase Bayi yang Diimunisasi Polio di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number and Percentage of Infant Vaccinated with Polio in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2021</i>	180
4.2.17 Jumlah dan Persentase Bayi yang Diimunisasi DPT1 + HB1 di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number and Percentage of Infant Vaccinated with DPT1 + HB1 in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2021</i>	181
4.2.18 Jumlah dan Persentase Bayi yang Diimunisasi DPT3 + HB3 di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number and Percentage of Infant Vaccinated with DPT3 + HB3 in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2021</i>	182
4.2.19 Jumlah dan Persentase Bayi yang Diimunisasi Campak di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number and Percentage of Infant Vaccinated with Measles in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2021</i>	183
4.2.20 Jumlah Ibu Hamil dan Cakupan Imunisasi Tetanus Toksoid pada Ibu Hamil Menurut Wilayah Puskesmas di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Pregnant Women and Coverage of Tetanus Toxoid Vaccine by Public Health Center Area and in Blora Regency, 2021</i>	184
4.2.21 Jumlah Pasien Rawat Inap RSUD Menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Hospitalized Patients in Regional Public Hospital by Kind of Disease in Blora Regency, 2021</i>	188
4.2.22 Jumlah Pasien Gawat Darurat RSUD Menurut Jenis Pelayanan Gawat Darurat di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Emergency Patients in Regional Public Hospital by Type of</i>	

	Halaman Page
<i>Emergency Services in Blora Regency, 2021</i>	189
4.2.23 Jumlah Pasien Pelayanan Khusus RSUD Menurut Jenis Pelayanan Khusus di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Special Service Patients in Regional Public Hospital by Type of Special Services in Blora Regency, 2021</i>	190
4.2.24 Jumlah Pasien Pasien Rawat Inap RSUD Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Blora <i>Number of Hospital Inpatient in Regional Public Hospital by Type of Services in Blora Regency, 2021</i>	191
4.2.25 Jumlah Pasien Pasien Rawat Jalan RSUD Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Outpatients in Regional Public Hospital by Types of Service in Blora Regency, 2021</i>	192
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Blora, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Blora Regency, 2021</i>	193
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	194
4.3.3 Jumlah Pondok Pesantren, Santri, dan Guru Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Islamic Boarding Schools, Pupils, and Teachers by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	195
4.3.4 Jumlah dan Luas Tanah Wakaf Menurut Kecamatan dan Status Tanah di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number and Area of Waqf Land by Subdistrict and Land Status in Blora Regency, 2021</i>	196
4.3.5 Jumlah dan Luas Tanah Wakaf Menurut Kecamatan dan Penggunaannya di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number and Area of Waqf Land by Subdistrict and Land Use in Blora Regency, 2021</i>	197
4.3.6 Jumlah Jama'ah Haji Menurut Kecamatan	

	Halaman Page
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2021</i>	200
4.3.7 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan that Had Natural Disaster by Subdistrict in Blora Regency, 2019–2021</i>	201
4.3.8 Jumlah Kejadian Bencana Menurut Jenis Bencana di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Disasters by Type of Disasters in Blora Regency, 2021</i>	204
4.3.9 Jumlah Kerugian dan Korban Akibat Bencana Menurut Bulan, 2021 <i>Number of Losses and Victim of Disasters by Subdistrict in Blora Regency, 2017–2021</i>	205
4.3.10 Jumlah Penyantunan Anak Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Abandoned Children Support by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	208
4.3.11 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan dan Jenis Disabilitas di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Persons with Disabilities by Subdistrict and Type of Disabilities in Blora Regency, 2021</i>	209
4.3.12 Jumlah Organisasi Karang Taruna Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Youth Group by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	210
4.3.13 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, dan Nilai Kerugian Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Traffic Accidents, Victims, and Value of Losses by Month in Blora Regency, 2021</i>	211
4.3.14 Jumlah Kejahatan Terlaporkan, terselesaikan, dan Persentase Penyelesaian Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Crimes Reported, Resolved, and Percentage of Resolving in Blora Regency, 2021</i>	212
4.3.15 Jumlah Kasus Kejahatan dan Tertuduh Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Crime Cases and Accused by Type of Crime in Blora Regency, 2021</i>	213
4.3.16 Jumlah Gangguan dan Korban Keamanan dan Ketertiban	

	Masyarakat Menurut Jenis Gangguan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Disturbance and Victims in Public Order and Security by Type of Disturbance in Blora Regency, 2021</i>	215
4.3.17	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus di Kabupaten Blora, 2017-2021 <i>Number of Crimes by Type of Case in Blora Regency, 2017-2021</i>	216
4.3.18	Jumlah Tindak Pidana Menonjol Menurut Jenis Tindak Pidana di Kabupaten Blora, 2017-2021 <i>Number of Prominent Crime by Type of Criminal Offense in Blora Regency, 2017-2021</i>	217
4.3.19	Jumlah Anak yang Terlibat Kasus Hukum Menurut Kecamatan dan Jenis Kasus di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Children Involved in Legal Cases by Subdistrict and Type of Cases in Blora Regency, 2021</i>	218
4.3.20	Jumlah Terdakwa yang diproses di Pengadilan Negeri Blora Menurut Jenis Pidana dan Bulan, 2021 <i>Number of Defendants Processed at the Blora District Court by Type of Crime and Month, 2021</i>	219
4.3.21	Jumlah Perkara dan Terdakwa yang diselesaikan di Pengadilan Negeri Blora Menurut Bulan dan Jenis Penyelesaian, 2021 <i>Number of Cases and Defendants Finished at the Blora District Court by Month and Type of Decision, 2021</i>	221
4.3.22	Jumlah Perkara dan Terdakwa yang diproses di Pengadilan Negeri Blora Menurut Bulan dan Sikap Terdakwa, 2021 <i>Number of Cases and Defendants Processed at the Blora District Court by Month and Defendant's Acceptance, 2021</i>	222
4.3.23	Jumlah Narapidana di Rumah Tahanan Blora, 2021 <i>Number of Prisoners in Jail of Blora Regency, 2021</i>	223
4.3.24	Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kejahatan di Rumah Tahanan Blora, 2021 <i>Number of Prisoners by Type of Crime in Jail of Blora Regency, 2021</i>	224
4.3.25	Jumlah Tahanan di Rumah Tahanan Blora, 2021 <i>Number of Detentions in Jail of Blora Regency, 2021</i>	226
4.3.26	Volume Sampah Perhari di Kabupaten Blora (Kw), 2017- 2021 <i>Volume of Garbage per Day in Blora Regency (Q), 2017- 2021</i>	227

	Halaman Page
4.3.27 Persentase Komposisi Sampah di Kabupaten Blora, 2021 <i>Percentage of Waste Composition in Blora Regency, 2021</i>	228
4.3.28 Jumlah Sarana Pengumpul Sampah/Tinjadi Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Garbage/Stool Vehicle of Blora Regency, 2021</i>	229
4.3.29 Jumlah Pembina dan Anggota Palang Merah Remaja (PMR) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of the Coach and Members of Youth Red Cross by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	230
4.3.30 Jumlah Pemakaian dan Penerimaan Darah Menurut Kecamatan oleh PMI Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Used and Receiving Blood of Indonesian Red Cross by Month in Blora Regency, 2021</i>	231
4.3.31 Jumlah Relawan PMI Menurut Spesifikasi di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Volunteer of Indonesian Red Cross by Spesification in Blora Regency, 2021</i>	232
4.3.32 Jumlah Perkara yang Diterima Pengadilan Agama di Kabupaten Blora, 2017-2021 <i>Number of Cases Received by Religious Courts in Blora Regency, 2017- 2021</i>	233
4.3.33 Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama di Kabupaten Blora, 2017-2021 <i>Number of Cases Decided by Religious Courts in Blora Regency, 2017- 2021</i>	234
4.4 KEMISKINAN	
POVERTY	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Blora, 2011–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Blora Regency, 2011–2021</i>	235
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Blora, 2011–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Blora Regency, 2011–2021</i>	236

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (ha), 2020 and 2021</i>	247
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (quintal), 2020 and 2021</i>	250
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Blora Regency (ha), 2018–2021</i>	253
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Blora Regency (quintal), 2018–2021</i>	254
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (m²), 2020 and 2021</i>	255
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kg), 2020 and 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (kg), 2020 and 2021</i>	257
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Blora Regency (m²), 2019–2021</i>	259
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kg), 2019–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Blora Regency</i>	

	Halaman Page
(kg),2018–2021	260
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m ²), 2020 and 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (m²), 2020 and 2021</i>	261
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (tangkai), 2020 and 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (stalks), 2020 and 2021</i>	263
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Blora Regency (m²), 2018–2021</i>	265
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Blora Regency (stalks), 2018–2021</i>	266
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2020 and 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (kuintal), 2020 and 2021</i>	267
5.1.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Blora Regency (quintal), 2018–2021</i>	271
5.2 PERKEBUNAN	
ESTATE CROPS	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Blora Regency (ha), 2020 and 2021</i>	272
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Blora</i>	

	Halaman Page
<i>Regency (ton), 2020 and 2021</i>	276
5.2.3 Jumlah Tanaman dan Produksi Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Coconut Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	280
5.2.4 Luas Lahan Tanaman dan Produksi Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Area of Kapok Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	281
5.2.5 Luas Lahan Tanaman dan Produksi Jambu Mete Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Area of Cashew Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	282
5.2.6 Luas Lahan Tanaman dan Produksi Kapas Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Area of Cotton Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	283
5.2.7 Luas Lahan Tanaman dan Produksi Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Area of Tobacco Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	284
5.2.8 Luas Lahan Tanaman dan Produksi Jarak Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Area of Castor Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	285
5.2.9 Luas Lahan Tanaman dan Produksi Tebu Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Area of Sugarcane and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	286
5.3 PENGAIRAN WATERING	
5.3.1 Jumlah Waduk, Embung, Cekdam, dan Sumur Lapang Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Reservoir, Dam, Checkdam and Well by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	287

**5.4 KEHUTANAN
FORESTRY**

5.4.1	Jumlah Produksi Kayu Menurut Wilayah Pemangkuan dan Jenis Kayu di Kabupaten Blora (m ³), 2021 <i>Number of Timber Production by KPH and Kind of Timber in Blora Regency (m³), 2021</i>	288
5.4.2	Luas Lahan Hutan Dalam Kawasan Perhutani (Ha) yang Ditanami Palawija Menurut KPH di Kabupaten Blora, 2021 <i>Area of Perhutani Forest (Ha) Planted by Seccon Crop by KPH in Blora Regency, 2021</i>	289
5.4.3	Luas Lahan Hasil Hutan Kayu Dalam Kawasan Perhutani (Ha) Menurut KPH dan Jenis Kayu di Kabupaten Blora, 2021 <i>Timber Forest Product Area of Perhutani Forest (Ha) by KPH and Kind of Timber in Blora Regency, 2021</i>	290

**5.5 PETERNAKAN DAN PERIKANAN
LIVESTOCK AND FISHERIES**

5.5.1	Jumlah Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Big Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2021</i>	291
5.5.2	Jumlah Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Small Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2021</i>	292
5.5.3	Jumlah Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Poultry by Subdistrict and Kind of Poultry in Blora Regency, 2021</i>	293
5.5.4	Jumlah Ternak yang Masuk Pasar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Livestock Entering the Market by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2021</i>	294
5.5.5	Jumlah Ternak yang Laku Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2021	

	Halaman Page
	295
5.5.6	296
5.5.7	297
5.5.8	298
5.5.9	299
5.5.10	300
5.5.11	301
5.5.12	302
6.	
6.1	

	Halaman Page
	313
6.2	314
6.3	315
6.4	316
6.5	320
6.6	322
7.	
7.1	
7.1.1	330
7.1.2	331

7.2 KESENIAN DAN OLAH RAGA
ARTS AND SPORTS

7.2.1	Jumlah Grup Kesenian Musik Modern Menurut Kecamatan dan Jenis Grup Musik di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Modern Music Artistic Groups by Subdistrict and Type of Music Group in Blora Regency, 2021</i>	332
7.2.2	Jumlah Grup Kesenian Musik Tradisional Menurut Kecamatan dan Jenis Grup Musik di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Traditional Music Artistic Groups by Subdistrict and Type of Music Group in Blora Regency, 2021</i>	333
7.2.3	Jumlah Grup Teater Tradisional Menurut Kecamatan dan Jenis Teater di Kabupaten Blora, <i>Number of Traditional Theater Groups by Subdistrict and Type of Theater in Blora Regency, 2021</i>	334
7.2.4	Jumlah Grup Tari Menurut Kecamatan dan Jenis Tari di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Dancing Groups by Subdistrict and Type of Dancing in Blora Regency, 2021</i>	335
7.2.5	Jumlah Lapangan Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Sport Field by Subdistrict and Type of Sport in Blora Regency, 2021</i>	336

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Blora (km), 2018–2021 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Blora Regency (km), 2018–2021</i>	344
8.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Blora (km), 2018–2021 <i>Length of Regency Roads by Type of Road Surface in Blora Regency (km), 2018–2021</i>	345

8.1.3	Panjang Jalan Kanupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Blora (km), 2018–2021 <i>Length of Regency Roads by Condition of Roads in Blora Regency (km), 2018–2021</i>	346
8.1.4	Jumlah dan Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number and Length of Regency Roads by Subdistric in Blora Regency, 2021</i>	347
8.1.5	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Blora (Km), 2021 <i>Number and Length of Regency Roads by Subdistric in Blora Regency (Km), 2021</i>	348
8.1.6	Jumlah dan Panjang Jembatan Aset Pemerintah Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number and Length of District Government Asset Bridges by Subdistric in Blora Regency, 2021</i>	349
8.1.7	Jumlah Jembatan Aset Pemerintah Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jembatan di Kabupaten Blora (Km), 2021 <i>Number of District Government Asset Bridges by Subdistrict and Bridges Condition in Blora Regency (Km), 2021</i>	350
8.1.8	Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Bulan dan Stasiun Kereta Api di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Train Passengers by Month and Train Station in Blora Regency, 2021</i>	351
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2017–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Blora Regency, 2017–2021</i>	352
8.2.2	Jumlah Surat Pos yang dikelola oleh PT Pos Indonesia Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Postal Letters Managed by PT Pos Indonesia by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	353

8.2.3	Jumlah Wesel dan Paket yang dikelola oleh PT Pos Indonesia Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Money Orders and Postal Parcel Managed by PT Pos Indonesia by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	354
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2017–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Blora Regency, 2017–2021</i>	361
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	362
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Blora, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Blora Regency, 2020 and 2021</i>	371
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Blora, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Blora Regency, 2020 and 2021</i>	372
10.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Distribusi Kriteria Bank Dunia di Kabupaten Blora, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Expenditure Group (rupiahs) in Blora Regency, 2020 and 2021</i>	373
10.4	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Blora Regency, 2021</i>	374
10.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Blora, 2021	

	Halaman Page
	<i>Percentage of Population by Class of Monthly Food Expenditure per Capita in Blora Regency, 2021</i> 375
10.6	<i>Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Bukan Makanan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Blora, 2021 Percentage of Population by Class of Monthly Non Food Expenditure per Capita in Blora Regency, 2021</i> 376
11.	PERDAGANGAN/TRADE
11.1	<i>Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Blora, 2017–2021 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Blora Regency, 2017–2021</i> 383
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS
12.1.	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2017–2021 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blora Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i> 397
12.2	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2017–2021 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blora Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i> 399
12.3	<i>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora, 2017–2021 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blora Regency, 2017–2021</i> 401
12.4	<i>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (persen), 2017–2021 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blora Regency (percent), 2017–2021</i> 403

12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Blora Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	405
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Blora Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	406
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2017–2021</i>	413
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2017–2021</i>	414
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2017–2021</i>	415
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017–2021</i>	416
13.5	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017–2021 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017–2021</i>	417

13.6	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2019-2021 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2019-2021.....</i>	418
13.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2021 <i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During Previous Week in Jawa Tengah Province, 2021</i>	419

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page	
1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 (%) <i>Area Percentage of Subdistrict in Blora Regency, 2021 (%).....</i>	6
1.2	Jarak Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (Km), 2021 <i>Distance to The Capital of Regency by Subdistrict (Km), 2021.....</i>	7
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	33
2.2	Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Civil Defense by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	34
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Population by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>	77
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Blora (%), 2021 <i>Persentase of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Blora Regency (%), 2021</i>	78
4.1	Jumlah SD, SMP, SMA dan SMK di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Primary Schools, Lower Secondary Schools, Upper Secondary Schools and Vocational High Schools under The Ministry of Education</i>	

	Halaman Page
	113
4.2	114
5.1	245
5.2	246
6.1	311
6.2	312
7.1	328
7.2	329

8.1	<p>Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Blora (Km), 2021 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Blora Regency (Km), 2021</i></p>	342
8.2	<p>Persentase Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Blora (Km), 2021 <i>Percentage of Regency Roads by Condition of Roads in Blora Regency (Km), 2021</i></p>	343
9.1	<p>Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Blora Regency, 2021</i>.....</p>	359
9.2	<p>Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Blora, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Blora Regency, 2021</i></p>	360
10.1	<p>Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Blora Regency, 2021</i> .</p>	369
10.2	<p>Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Blora, 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Blora Regency, 2021</i></p>	370
11.1	<p>Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Blora Regency, 2020</i> .</p>	382

12.1	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora, 2021</p> <p><i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blora Regency, 2021</i></p>	395
12.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Blora (%), 2017-2021</p> <p><i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Blora Regency (%), 2017-2021</i></p>	396
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2021</p> <p><i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2021</i>....</p>	411
13.2	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2020</p> <p><i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2021</i></p>	412

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ^{1,9}	ribu/thousand	860,96	884,33	886,15
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	74,23	74,12	74,51
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	87,97	87,42	88,49
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	68,35	71,90	70,54
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	3,89	4,89	3,81
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	97,86	103,73	107,05
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	11,32	11,96	12,39
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	68,65	68,84	69,37
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	Juta rupiah <i>million rupiahs</i>	25 965 937,47	24 013 984,57	26 960 315,27
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	4,05	-4,56	3,68

- Catatan/Notes:
- ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
 - ² Kondisi Agustus/Condition at August
 - ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
 - ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
 - ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
 - ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
 - ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
 - ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*
 - ⁹ Sensus Penduduk September 2021

1

GEOGRAFI & IKLIM

Geography & Climate



Di tahun 2021, ada sebanyak 123 hari hujan dengan total curah hujan sebesar 34.138 mm
 During 2021, there are 123 rainy days with 34.138 mm of precipitation



KONDISI GEOGRAFIS KABUPATEN BLORA¹

Geographics of Blora Regency



Luas Wilayah

Area

1.820,59 km²



Proporsi Kawasan Hutan

Proportion of Forest Area

49,66 %



Proporsi Area Persawahan

Proportion of Rice Fields Area

25,20 %

KONDISI IKLIM KABUPATEN BLORA²

Climate of Blora Regency

 Hari Hujan
Rainy days

 Curah Hujan (mm)
Precipitation (mm)

Sumber / Source :
¹ BPN Kabupaten Blora

² Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan & Perikanan



JAN

18

8.141



FEB

16

4.183



MAR

17

7.663



APR

10

2.142



MEI

4

862



JUN

0

0



JUL

2

5



AGT

6

928



SEP

6

928



OKT

10

1.311



NOV

19

4.747



DES

21

3.228

PENJELASAN TEKNIS

1. **Luas wilayah** adalah sebuah daerah yang dikuasai atau menjadi teritorial dari sebuah kedaulatan. Sebuah wilayah dikelilingi oleh batas-batas kondisi fisik alam, misalnya sungai, gunung atau laut
2. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
3. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu
4. **Hari hujan** adalah hari terkumpulnya curah hujan setinggi 0,5 mm atau lebih. Apabila kurang dari ketentuan tersebut, maka hari hujan dianggap nol meskipun curah hujan tetap diperhitungkan.

TECHNICAL NOTES

1. **The area** is a territory that is controlled or becomes territorial of a sovereignty. An area surrounded by boundaries of natural physical conditions, such as rivers, mountains or seas.
2. **Climate** is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).
3. **Rainfall** is the amount of rain poured down in an area within a certain period.
4. **Rainy day** is the day of rainfall accumulated as high as 0,5 mm or more. If it is less than that, then the rainy day is considered zero even though rainfall is still calculated

ULASAN**DESCRIPTION****KEADAAN GEOGRAFIS**

Kabupaten Blora terletak antara garis 6°528' - 7°248' Lintang Selatan dan garis 111°16' - 111°338' Bujur Timur. Dibatasi sebelah barat dengan Kabupaten Grobogan, sebelah timur dengan Provinsi Jawa Timur, sebelah selatan dengan Provinsi Jawa Timur dan sebelah utara dengan Kabupaten Rembang. Ketinggian Kabupaten Blora terletak antara 40 - 500 mdpl.

Secara administratif, Kabupaten Blora terbagi atas 16 wilayah kecamatan yang di dalamnya terdapat 24 kelurahan dan 271 desa. Luas wilayah Kabupaten Blora tercatat 1.820,59 Km². Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Randublatung (211,13 Km²), diikuti oleh Kecamatan Jati dengan luas wilayahnya sebesar 183,62 Km², sedangkan kecamatan yang terkecil wilayahnya adalah Kecamatan Cepu (49,15 Km²).

KEADAAN IKLIM

Bersumber dari Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora, curah hujan terbesar selama tahun 2021 di Kabupaten Blora terjadi di Bulan Januari yaitu sebesar 8.141 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 18 hari. Sedangkan curah hujan terkecil terjadi di Bulan Juni dimana hampir tidak ada hujan sama sekali di bulan tersebut.

GEOGRAPHY CONDITION

Blora Regency lies between 6°528' - 7°248' of South Latitude and line 111°16' - 111°338' of East Longitude. The west border is Grobogan Regency, the east border is Jawa Timur Province, the south border is Jawa Timur Province, and the north is Rembang Regency with. The height of Blora Regency lies between 40 - 500 mdpl.

Administratively, Blora Regency comprises 16 subdistricts in which there are 24 kelurahan and 271 villages. The width of Blora Regency is 1,820.59 Km². The widest subdistrict is Randublatung (211.13 Km²), followed by Jati with 183.62 Km², while the smallest sub district is Cepu (49.15 Km²).

CLIMATE CONDITION

Sourced from the Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency, the largest rainfall during 2021 in Blora Regency occurred in January, which was 8,141 mm with a total of 18 rainy days. While the smallest rainfall occurs in June where there is almost no rain at all in that month.

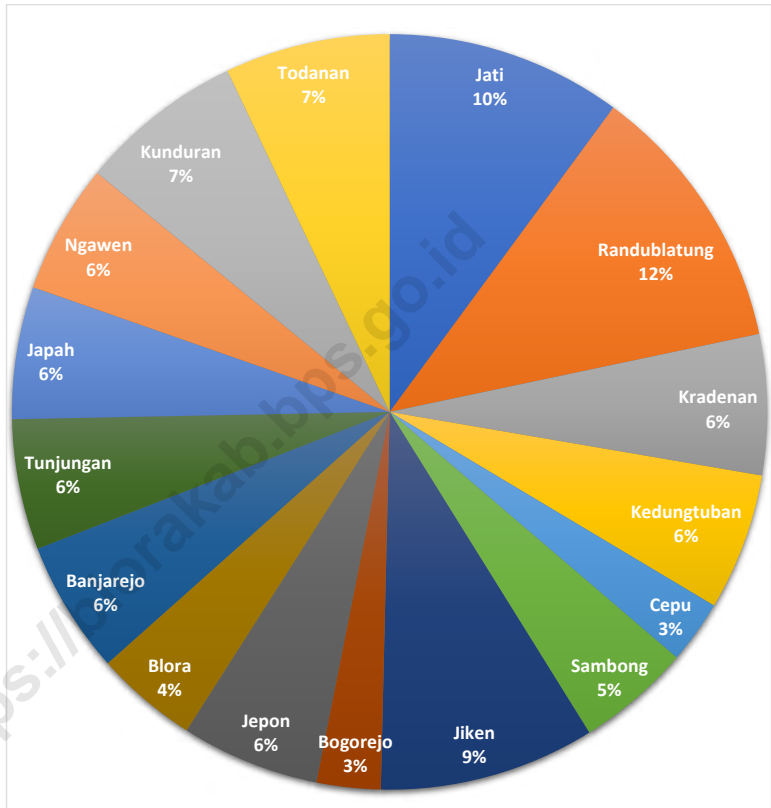
Curah hujan terbesar terjadi di Kecamatan Bogorejo, dengan curah hujan sepanjang tahun sebesar 4.135 mm. Sedangkan curah hujan terkecil terjadi di Kecamatan Jati yaitu sebesar 674 mm sepanjang tahun 2021.

The largest rainfall occurs in Bogorejo, with rainfall throughout the year amounting to 4,135 mm. While the smallest rainfall occurred in Jati, which was 674 mm throughout 2021.

<https://blorakab.bps.go.id>

Gambar 1.1
Figures

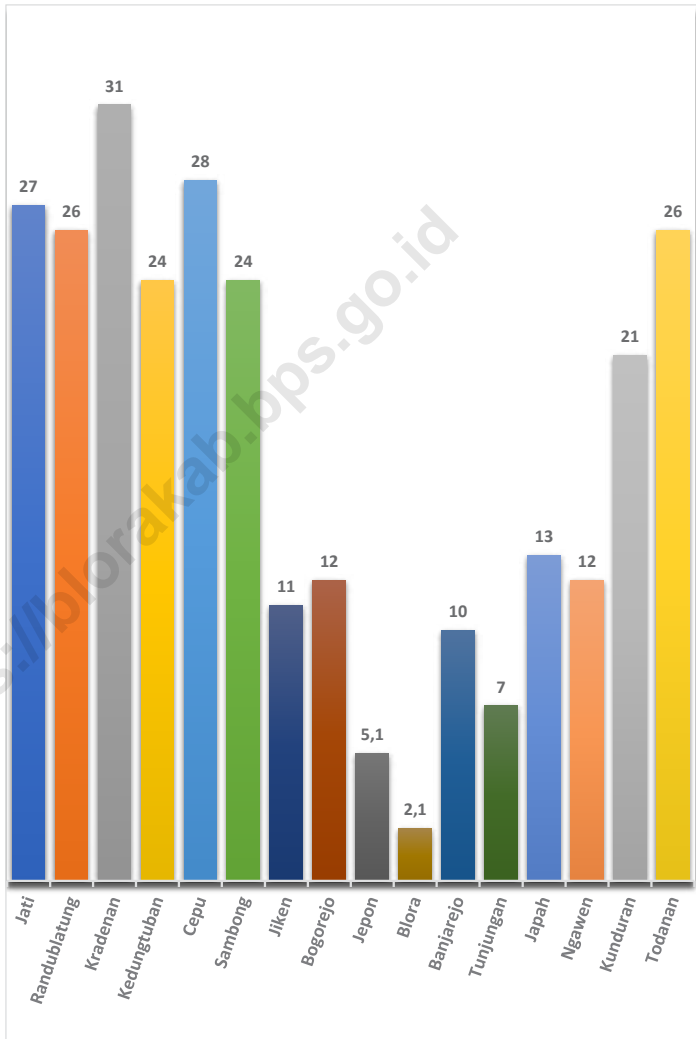
Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora (%), 2021
Area Percentage of Subdistrict in Blora Regency (%), 2021



Sumber/Source : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora/
Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak Kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten (Km), 2021
Distance to The Capital of Regency by Subdistrict (Km), 2021



Sumber/Source : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora/
Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Blora Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Jati	Doplang	183,62
2. Randublatung	Randublatung	211,13
3. Kradenan	Menden	109,51
4. Kedungtuban	Kedungtuban	106,86
5. Cepu	Cepu	49,15
6. Sambong	Sambong	88,75
7. Jiken	Jiken	168,17
8. Bogorejo	Bogorejo	49,81
9. Jepon	Jepon	107,72
10. Blora	Blora	79,79
11. Banjarejo	Banjarejo	103,52
12. Tunjungan	Tunjungan	101,82
13. Japah	Japah	103,05
14. Ngawen	Ngawen	100,98
15. Kunduran	Kunduran	127,98
16. Todanan	Todanan	128,74
Kabupaten Blora	-	1 820,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Jati	10,09	1
2. Randublatung	11,60	1
3. Kradenan	6,01	1
4. Kedungtuban	5,87	1
5. Cepu	2,70	1
6. Sambong	4,87	1
7. Jiken	9,24	1
8. Bogorejo	2,74	1
9. Jepon	5,92	1
10. Blora	4,38	1
11. Banjarejo	5,69	1
12. Tunjungan	5,59	1
13. Japah	5,66	1
14. Ngawen	5,55	1
15. Kunduran	7,03	1
16. Todanan	7,07	1
Kabupaten Blora	100,00	1

Sumber/*Source*: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /*Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km) Distance to the Capital of Regency (Km)
(1)	(2)	(3)
1. Jati	40 s.d 500	39,00
2. Randublatung	40 s.d 500	30,00
3. Kradenan	40 s.d 500	39,00
4. Kedungtuban	40 s.d 500	43,00
5. Cepu	40 s.d 500	34,00
6. Sambong	40 s.d 500	28,00
7. Jiken	40 s.d 500	12,00
8. Bogorejo	40 s.d 500	15,00
9. Jepon	40 s.d 500	5,10
10. Blora Kota	40 s.d 500	2,50
11. Banjarejo	40 s.d 500	13,00
12. Tunjungan	40 s.d 500	9,30
13. Japah	40 s.d 500	18,00
14. Ngawen	40 s.d 500	14,00
15. Kunduran	40 s.d 500	24,00
16. Todanan	40 s.d 500	33,00
Kabupaten Blora	40 s.d 500	-

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Tabel
Table 1.1.3

**Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Blora (Ha), 2021**
Land Area by Subdistrict in Blora Regency (Ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Lahan Sawah Wet Land	Bangunan/ Pekarangan House Compounds and Surroundings	Tegalan Dry Land	Waduk Waterpond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	2 668,23	1 455,11	933,25	-
2. Randublatung	3 485,50	1 576,61	2 019,30	-
3. Kradenan	2 261,35	1 086,93	1 020,43	-
4. Kedungtuban	4 661,34	1 191,43	1 089,30	-
5. Cepu	2 007,61	1 104,44	915,09	-
6. Sambong	1 268,75	534,98	1 029,05	-
7. Jiken	1 595,71	744,61	957,08	-
8. Bogorejo	1 304,32	535,12	1 841,06	-
9. Jepon	2 533,33	1 202,38	2 172,56	-
10. Blora Kota	2 825,65	1 758,28	1 998,67	18,30
11. Banjarejo	2 726,14	1 320,29	2 163,76	-
12. Tunjungan	2 822,04	906,19	1 867,64	35,54
13. Japah	2 100,24	517,34	1 933,65	32,39
14. Ngawen	4 033,88	1 018,92	2 015,00	-
15. Kunduran	5 538,83	1 131,79	2 152,65	-
16. Todanan	4 052,24	1 071,75	2 044,64	3,13
Kabupaten Blora	45 885,16	17 156,16	26 153,13	89,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan <i>Forest</i>	Perkebunan Rakyat <i>Plantation Land</i>	Pertambangan <i>Mining</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Jati	13 195,76	-	-	109,75	18 362,10
2. Randublatung	13 869,16	-	5,14	157,39	21 113,10
3. Kradenan	6 483,49	-	2,33	96,27	10 950,80
4. Kedungtuban	3 559,43	-	14,13	170,18	10 685,80
5. Cepu	477,61	-	-	409,76	4 914,50
6. Sambong	5 898,96	-	-	143,25	8 875,00
7. Jiken	13 445,39	-	-	73,91	16 816,70
8. Bogorejo	1 201,61	-	-	98,39	4 980,50
9. Jepon	4 768,92	-	-	95,22	10 772,40
10. Blora Kota	1 178,60	-	-	217,40	7 978,60
11. Banjarejo	4 061,39	-	-	80,64	10 352,22
12. Tunjungan	4 372,93	4,00	-	212,71	10 181,50
13. Japah	5 598,96	-	-	155,02	10 305,20
14. Ngawen	2 903,18	-	-	127,23	10 098,20
15. Kunduran	3 768,64	-	-	206,39	12 798,30
16. Todanan	5 632,53	-	-	72,74	12 873,90
Kabupaten Blora	90 416,52	4,00	21,61	2 426,25	182 058,82

Sumber/*Source*: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /*Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency*

Tabel
Table 1.1.4

Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Blora (Ha), 2021
Wet Land Area by Subdistrict and Kind of Irrigation in Blora Regency (Ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Pengairan Teknis Technical Irrigation	Pengairan 1/2 Teknis Semi Technical Irrigation	Pengairan Sederhana/PU Simple Technical Irrigation	Pengairan Desa/ NonPU Village Irrigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	-	-	144,00
2. Randublatung	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	355,00	276,00
4. Kedungtuban	659,00	120,00	779,00	1 011,00
5. Cepu	434,00	-	170,00	209,00
6. Sambong	59,00	-	161,00	-
7. Jiken	298,00	27,00	302,00	-
8. Bogorejo	161,00	83,00	415,00	-
9. Jepon	1 142,00	34,00	528,00	-
10. Blora Kota	1 152,00	-	181,00	-
11. Banjarejo	1 190,00	-	-	-
12. Tunjungan	908,00	-	280,00	-
13. Japah	-	83,00	40,00	-
14. Ngawen	267,00	-	90,00	-
15. Kunduran	682,00	116,00	325,00	-
16. Todanan	497,00	504,00	488,00	-
Kabupaten Blora	7 449,00	967,00	4 114,00	1 640,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tadah Hujan <i>Reservation</i>	P2AT	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Jati	2 524,23	-	2 668,23
2. Randublatung	2 461,50	1 024,00	3 485,50
3. Kradenan	398,35	1 232,00	2 261,35
4. Kedungtuban	2 092,34	-	4 661,34
5. Cepu	1 194,61	-	2 007,61
6. Sambong	1 048,75	-	1 268,75
7. Jiken	968,71	-	1 595,71
8. Bogorejo	645,32	-	1 304,32
9. Jepon	829,33	-	2 533,33
10. Bora Kota	1 492,65	-	2 825,65
11. Banjarejo	1 536,11	-	2 726,14
12. Tunjungan	1 634,04	-	2 822,04
13. Japah	1 977,24	-	2 100,24
14. Ngawen	3 676,88	-	4 033,88
15. Kunduran	4 415,83	-	5 538,83
16. Todanan	2 563,24	-	4 052,24
Kabupaten Blora	29 459,13	2 256,00	45 885,16

Sumber/*Source*: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora // *Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency*

Tabel
Table 1.1.5

**Luas Penggunaan Hutan Menurut Kecamatan dan
Pengelolaannya di Kabupaten Blora (Ha), 2021**
**Forest Land Area by Subdistrict and Management in Blora
Regency (Ha), 2021**

Kecamatan Subdistrict	Hutan Negara State Forest	Hutan Rakyat Public Forest	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	13 195,76	-	13 195,76
2. Randublatung	13 869,16	-	13 869,16
3. Kradenan	648,49	-	648,49
4. Kedungtuban	3 559,43	-	3 559,43
5. Cepu	477,61	-	477,61
6. Sambong	5 898,96	-	5 898,96
7. Jiken	13 370,39	75,00	13 445,39
8. Bogorejo	1 001,61	200,00	1 201,61
9. Jepon	4 643,92	125,00	4 768,92
10. Blora Kota	1 103,60	75,00	1 178,60
11. Banjarejo	4 061,39	-	4 061,39
12. Tunjungan	4 372,93	-	4 372,93
13. Japah	5 558,96	40,00	5 598,96
14. Ngawen	2 852,18	50,00	2 902,18
15. Kunduran	3 768,64	30,00	3 798,64
16. Todanan	5 223,53	410,00	5 633,53
Kabupaten Blora	83 606,52	1 005,00	84 611,52

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Tabel
Table 1.1.6**Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Blora (Ha), 2021**
Land Area by Subdistrict and Altitude from Sea Level in Blora Regency (Ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Ketinggian dari Permukaan Laut Altitude from Sea Level			Jumlah Total
	0-40 mdpl	41-100 mdpl	>100 mdpl	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	4 968,00	13 394,05	18 362,05
2. Randublatung	-	12 685,19	8 427,91	21 113,10
3. Kradenan	275,00	9 316,84	1 359,00	10 950,84
4. Kedungtuban	2 575,00	7 510,81	600,00	10 685,81
5. Cepu	1 325,00	3 589,54	-	4 914,54
6. Sambong	-	5 319,01	3 556,00	8 875,01
7. Jiken	-	1 036,00	15 780,66	16 816,66
8. Bogorejo	-	-	4 980,48	4 980,48
9. Jepon	-	1 975,00	8 797,38	10 772,38
10. Blora Kota	-	5 092,00	2 886,61	7 978,61
11. Banjarejo	-	5 482,00	4 870,22	10 352,22
12. Tunjungan	-	5 117,00	5 064,52	10 181,52
13. Japah	-	3 250,00	7 055,19	10 305,19
14. Ngawen	-	8 498,19	1 600,00	10 098,19
15. Kunduran	-	12 673,29	125,00	12 798,29
16. Todanan	-	550,00	12 323,92	12 873,92
Kabupaten Blora	4 175,00	87 062,87	90 820,93	182 058,80

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Tabel
Table 1.1.7

Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Kemiringan Tanah di Kabupaten Blora (Ha), 2021
Land Area by Subdistrict and Inclination in Blora Regency (Ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Persentase Kemiringan Tanah Percentage of Inclination				Jumlah Total
	0-2 %	3-15 %	16-40 %	>40 %	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	3 273,00	7 799,05	7 290,00	-	18 362,05
2. Randublatung	5 128,74	11 384,36	4 600,00	-	21 113,10
3. Kradenan	2 540,00	4 323,34	4 087,50	-	10 950,84
4. Kedungtuban	6 125,62	4 227,69	332,50	-	10 685,81
5. Cepu	4 418,54	496,00	-	-	4 914,54
6. Sambong	1 964,01	5 445,00	1 445,00	21,00	8 875,01
7. Jiken	4 748,45	5 470,71	65 52,50	45,00	16 816,66
8. Bogorejo	1 478,98	1 604,00	18 87,50	10,00	44 980,48
9. Jepon	4 423,00	2 494,38	3 800,00	55,00	10 772,38
10. Blora Kota	5 129,50	1 571,61	1 277,50	-	7 978,61
11. Banjarejo	5 418,00	3 284,22	1 650,00	-	10 352,22
12. Tunjungan	2 099,00	5 757,52	2 310,00	15,00	10 181,52
13. Japah	978,67	4 026,53	5 300,00	-	10 305,19
14. Ngawen	6 273,19	2 600,00	1 225,00	-	10 098,19
15. Kunduran	409,29	12 164,00	225,00	-	12 798,29
16. Todanan	2 338,50	2 382,42	8 038,00	115,00	12 873,92
Kabupaten Blora	56 746,48	75 030,82	50 020,50	261,00	182 058,80

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Tabel
Table 1.1.8**Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Kedalaman Tanah di Kabupaten Blora (Ha), 2021**
Land Area by Subdistrict and Depth in Blora Regency (Ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Kedalaman Efektif Tanah Ground Depth				Jumlah Total
	0-30 cm	31-60 cm	61-90 cm	>90 cm	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	76,00	1 152,00	12 108,17	5 025,88	18 362,05
2. Randublatung	-	203,25	2 456,00	18 453,85	21 113,10
3. Kradenan	338,07	221,00	7 481,78	2 910,00	10 950,84
4. Kedungtuban	-	56,00	851,00	9 778,81	10 685,81
5. Cepu	-	-	-	4 914,54	4 914,54
6. Sambong	175,00	654,00	6 944,61	1 101,40	8 875,01
7. Jiken	-	2 516,54	2 189,45	12 110,67	16 816,66
8. Bogorejo	453,00	735,38	362,00	3 430,10	4 980,48
9. Jepon	-	36,50	-	10 735,88	10 772,38
10. Blora Kota	38,14	649,00	2 047,96	5 243,50	7 978,61
11. Banjarejo	-	-	1 843,22	8 509,00	10 352,22
12. Tunjungan	453,00	2 503,26	362,00	6 863,27	10 181,52
13. Japah	-	519,94	3 987,93	5 797,33	10 305,19
14. Ngawen	-	-	4 208,02	5 890,18	10 098,19
15. Kunduran	119,26	50,00	1 652,00	10 977,03	12 798,29
16. Todanan	227,00	1 100,00	8 325,92	3 221,00	12 873,92
Kabupaten Blora	1 879,47	10 396,87	54 820,05	114 962,41	182 058,80

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Tabel
Table 1.1.9**Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Tekstur Tanah di
Kabupaten Blora (Ha), 2021**
**Land Area by Subdistrict and Design in Blora Regency (Ha),
2021**

Kecamatan Subdistrict	Tekstur Tanah Ground Design			Jumlah Total
	Halus Softly	Sedang Exactly	Kasar Roughly	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	18 362,05	-	18 362,05
2. Randublatung	-	21 113,10	-	21 113,10
3. Kradenan	-	10 950,84	-	10 950,84
4. Kedungtuban	-	10 685,81	-	10 685,81
5. Cepu	-	4 914,54	-	4 914,54
6. Sambong	-	8 875,01	-	8 875,01
7. Jiken	-	16 816,66	-	16 816,66
8. Bogorejo	-	4 980,48	-	4 980,48
9. Jepon	4 251,00	6 521,38	-	10 772,38
10. Blora Kota	856,00	7 122,61	-	7 978,61
11. Banjarejo	1 911,00	8 441,22	-	10 352,22
12. Tunjungan	1 211,00	8 970,52	-	10 181,52
13. Japah	5 513,94	4 791,25	-	10 305,19
14. Ngawen	1 262,50	8 835,69	-	10 098,19
15. Kunduran	3 356,00	9 442,29	-	12 798,29
16. Todanan	10 118,92	1 803,00	952,00	12 873,92
Kabupaten Blora	28 480,36	152 626,44	952,00	182 058,80

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Tabel
Table 1.1.10

**Luas Wilayah Perkotaan dan Peraturan Daerahnya
Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora (Ha), 2021**
**Urban Area and Regional Regulations by Subdistrict in Blora
Regency (Ha), 2021**

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah Perkotaan Urban Area	Peraturan Daerah Regional Regulation
(1)	(2)	(3)
1. Jati	177	Nomor 5 Tahun 2021
2. Randublatung	553	Nomor 5 Tahun 2021
3. Kradenan	211	Nomor 5 Tahun 2021
4. Kedungtuban	358	Nomor 5 Tahun 2021
5. Cepu	1 187	Nomor 5 Tahun 2021
6. Sambong	111	Nomor 5 Tahun 2021
7. Jiken	215	Nomor 5 Tahun 2021
8. Bogorejo	78	Nomor 5 Tahun 2021
9. Jepon	755	Nomor 5 Tahun 2021
10. Blora Kota	2 155	Nomor 5 Tahun 2021
11. Banjarejo	207	Nomor 5 Tahun 2021
12. Tunjungan	1 012	Nomor 5 Tahun 2021
13. Japh	270	Nomor 5 Tahun 2021
14. Ngawen	922	Nomor 5 Tahun 2021
15. Kunduran	241	Nomor 5 Tahun 2021
16. Todanan	299	Nomor 5 Tahun 2021
Kabupaten Blora	8 751	-

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Blora / Regional Secretariat of Blora Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2021**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months of Blora Regency, 2021**

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	8 141	18
Februari/February	4 183	16
Maret/March	7 663	17
April/April	2 142	10
Mei/May	862	4
Juni/June	-	-
Juli/July	5	2
Agustus/August	928	6
September/September	928	6
Oktober/October	1 311	10
November/November	4 747	19
Desember/December	3 228	21
Kabupaten Blora	34 138	123

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel
Table 1.2.2**Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Rainy Days by Months and Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Bulan/Month						
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jati	-	-	13	15	5	-	-
2. Randublatung	19	22	17	13	5	-	-
3. Kradenan	25	17	20	7	4	-	-
4. Kedungtuban	25	26	18	8	4	-	-
5. Cepu	31	18	17	7	4	-	-
6. Sambong	25	19	16	6	3	-	-
7. Jiken	27	19	24	13	4	-	-
8. Bogorejo	22	21	28	12	9	-	-
9. Jepon	13	13	9	4	2	-	-
10. Blora Kota	11	11	6	6	3	-	2
11. Banjarejo	12	10	9	6	6	-	1
12. Tunjungan	9	11	10	6	1	-	-
13. Japah	15	12	21	8	-	-	-
14. Ngawen	18	20	21	7	-	-	-
15. Kunduran	17	9	26	20	8	-	-
16. Todanan	6	6	23	19	4	-	-
Kabupaten Blora	18	16	17	10	4	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bulan/Month					Total <i>Total</i>
	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jati	3	3	4	28	28	99
2. Randublatung	10	10	17	24	24	161
3. Kradenan	10	10	15	25	25	158
4. Kedungtuban	12	12	18	26	25	174
5. Cepu	-	-	12	27	25	141
6. Sambong	5	5	8	11	13	111
7. Jiken	5	5	5	16	12	130
8. Bogorejo	3	3	3	11	13	125
9. Jepon	7	7	8	13	19	95
10. Blora Kota	10	10	9	21	17	106
11. Banjarejo	5	5	6	28	27	115
12. Tunjungan	5	5	6	11	11	75
13. Japah	4	4	5	8	29	106
14. Ngawen	4	4	9	19	20	122
15. Kunduran	6	6	10	22	17	141
16. Todanan	-	-	22	8	26	114
Kabupaten Blora	6	6	10	19	21	123

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ *Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency*

Tabel
Table 1.2.3**Banyaknya Curah Hujan (mm) Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Precipitation (mm) by Months and Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Bulan/Month						
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jati	-	-	236	149	48	-	-
2. Randublatung	154	31	150	224	66	-	-
3. Kradenan	194	89	241	67	27	-	-
4. Kedungtuban	238	203	244	115	53	-	-
5. Cepu	368	63	236	93	27	-	-
6. Sambong	1 596	876	138	117	23	-	-
7. Jiken	1 471	691	774	82	40	-	-
8. Bogorejo	1 537	633	1 058	62	165	-	-
9. Jepon	189	145	189	112	5	-	-
10. Blora Kota	448	161	232	184	21	-	2
11. Banjarejo	425	215	230	158	27	-	3
12. Tunjungan	227	151	225	140	18	-	-
13. Japah	218	232	356	172	-	-	-
14. Ngawen	395	288	345	215	-	-	-
15. Kunduran	410	198	1 555	134	207	-	-
16. Todanan	271	207	1 454	118	135	-	-
Kabupaten Blora	8 141	4 183	7 663	2 142	862	-	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.3

Kecamatan Subdistrict	Bulan/Month					Total Total
	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jati	22	22	55	142	-	674
2. Randublatung	26	26	49	235	167	1 128
3. Kradenan	34	34	66	138	178	1 068
4. Kedungtuban	46	46	122	495	202	1 764
5. Cepu	69	69	41	336	200	1 502
6. Sambong	35	35	93	342	405	3 660
7. Jiken	57	57	123	244	309	3 848
8. Bogorejo	51	51	61	290	227	4 135
9. Jepon	76	76	96	331	169	1 388
10. Blora Kota	108	108	81	450	171	1 966
11. Banjarejo	54	54	56	162	70	1 454
12. Tunjungan	77	77	78	289	186	1 468
13. Japah	122	122	40	253	151	1 666
14. Ngawen	81	81	142	326	210	2 083
15. Kunduran	70	70	173	468	420	3 705
16. Todanan	-	-	35	246	163	2 629
Kabupaten Blora	928	928	1 311	4 747	3 228	34 138

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ *Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency*



**73 persen SDM ASN di Kabupaten Blora
berpendidikan minimal Sarjana**

*73 percent of civil servant human resources in Blora Regency
have a minimum education of a Bachelor's degree*



Kabupaten Blora terdiri dari

16 kecamatan dan 295 desa/kelurahan¹

Blora Regency consists of 16 sub-districts and 295 villages

7.526

Jumlah ASN di Kabupaten Blora di 2021²

Number of civil servants in Blora Regency in 2021

Sumber / Source :
¹BPN Kabupaten Blora
²BKD Kabupaten Blora

REALISASI BELANJA

PEMERINTAH KABUPATEN BLORA, 2021

Blora Regency Government Expenditure Realization, 2021

**86 M (5,14%)
BELANJA TIDAK LANGSUNG**
Indirect Shopping

**458 M (27,08%)
BELANJA BARANG & JASA**
Purchase of Goods & Service

**298 M (17,64%)
BELANJA MODAL**
Capital Expenditure

**847 M (50,13%)
BELANJA PEGAWAI**
Employee Spending

Sumber / Source :
BPPKAD Kabupaten Blora
Report SIPKD 2021 s.d. 13 Januari 2022

PENJELASAN TEKNIS

1. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah gubernur, bupati atau walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah
3. **Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah**, Kepala Daerah dibantu oleh Organisasi Perangkat Daerah yang terdiri dari:
 - Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah

TECHNICAL NOTES

1. **Regional House of Representatives members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. **Local Government in Indonesia** is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.
3. **In the implementation of Local Government**, Regional Head is assisted by Regional Device comprising:
 - On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;
 - Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;
 - Element planners are contained in the form of Agency;
 - The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;

- yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
- 4. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
 - 5. Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangundangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 - 6. Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 - 7. Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
- *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office*
- 4. Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
 - 5. Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
 - 6. Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
 - 7. Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION****WILAYAH ADMINISTRATIF****ADMINISTRATIVE AREA**

Kabupaten Bora dengan luas wilayah sebesar 1.820,59 Km² terdiri dari 16 kecamatan dan 295 desa/kelurahan. Kecamatan Ngawen memiliki jumlah kelurahan terbanyak yaitu 29 desa/kelurahan. Sedangkan Kecamatan Kradenan dan Sambong memiliki jumlah desa/kelurahan paling sedikit yaitu 10 desa/kelurahan.

Blora Regency with the width of 1,820.59 Km² comprises 16 subdistricts and 295 villages/kelurahan. Ngawen Subdistricts has the highest number of villages, that is 29 villages/kelurahan. Meanwhile, Kradenan and Sambong Subdistricts have the lowest number of villages, that is 10 villages/ kelurahan.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH**REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

Keanggotaan DPRD Kabupaten Bora terdiri dari 10 partai politik, yaitu Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Gerindra, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Keadilan Sejahtera, Partai Persatuan Indonesia (PSI), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), dan Partai Demokrat. Dengan komposisi jumlah anggota partai terbanyak adalah dari Partai PDI-P (9 kursi dari total 45 kursi). Jika ditinjau menurut jenis kelamin, anggota DPRD Kabupaten Bora masih didominasi anggota laki-laki, yaitu 40 dari 45 anggota.

The membership of Blora Regency House of Representatives consists of 10 political parties, which are Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Gerindra, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Keadilan Sejahtera, Partai Persatuan Indonesia (PSI), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), and Partai Demokrat. Which dominant composition is from PDI-P (9 out of 45 members in total). According to sex classification, the member of Regional House of Representatives is most from male (40 out of 45 members).

APARATUR SIPIL NEGARA**CIVIL SERVANT**

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Daerah Kabupaten Bora

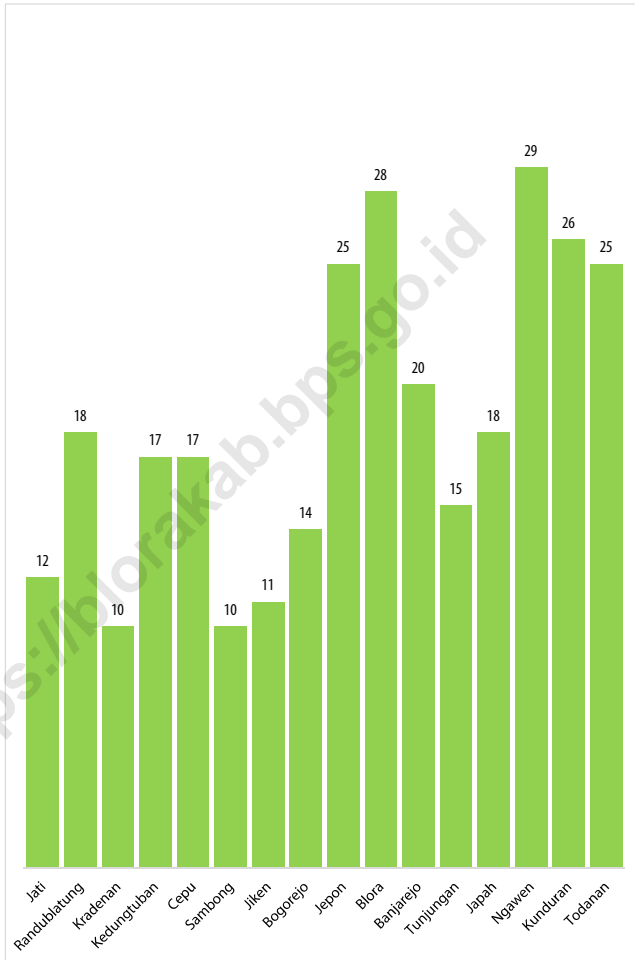
The number of Civil Servants in local government of Blora Regency

berjumlah 7.526 orang. Menurut Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora, Jika ditinjau berdasarkan Golongan, jumlah ASN golongan I, II, III, dan IV pada tahun 2021 berturut - turut sebanyak 161 orang, 1.129 orang, 3.869 orang, dan 2.009 orang, serta PPPK sebanyak 358 orang. Sedangkan bila ditinjau berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah pegawai laki-laki, yaitu 4.202 pegawai perempuan dan 3.324 pegawai laki - laki.

was 7,526 people. The number of Civil Servants in local government of Blora Regency by Degree according to Regional Government of Blora Regency based on ranks (I, II, III, and IV) were 161 peoples, 1,129 peoples, 3,869 peoples, and 2,009 peoples, also PPPK were 358 peoples. Meanwhile, when viewed by sex, the number of female employees is more than male employees, that is 4,202 female employees and 3,324 male employees.

Gambar 2.1
Figures

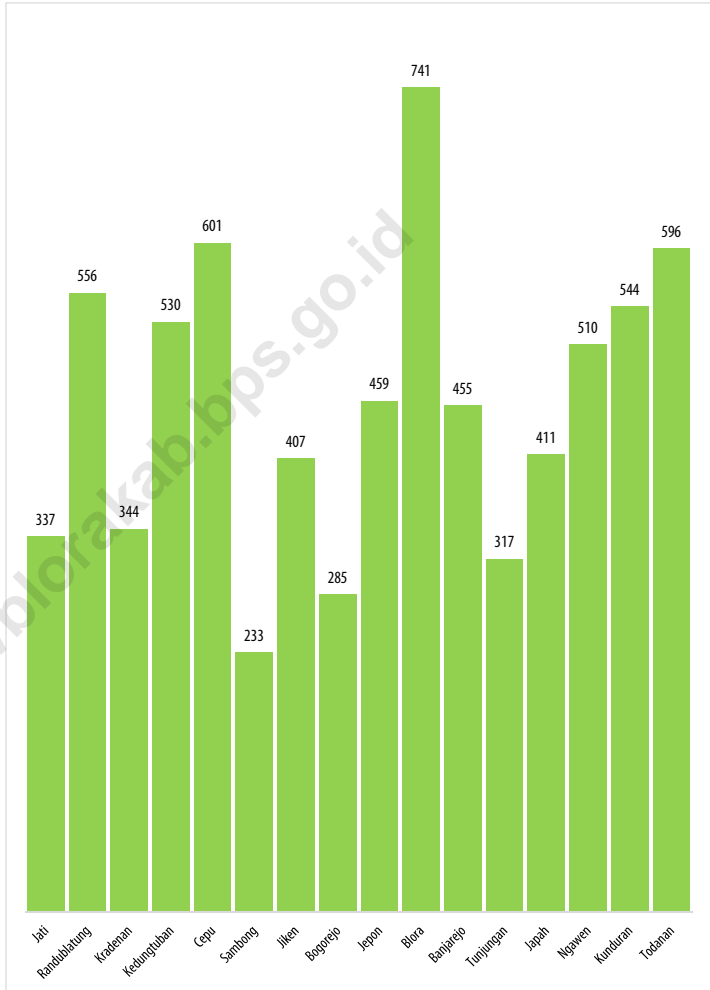
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Blora Regency, 2021



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 5 Februari 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020 / Chief Statistician Regulation Number 1/2021, February 5 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Number of Civil Defense by Subdistrict in Blora Regency, 2021



Sumber/Source : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Blora / Civil Service Police Unit of Blora Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2017–2021
Table 2.1.1 *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Blora Regency, 2017–2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	12	12	12	12	12
2. Randublatung	18	18	18	18	18
3. Kradenan	10	10	10	10	10
4. Kedungtuban	17	17	17	17	17
5. Cepu	17	17	17	17	17
6. Sambong	10	10	10	10	10
7. Jiken	11	11	11	11	11
8. Bogorejo	14	14	14	14	14
9. Jepon	25	25	25	25	25
10. Blora Kota	28	28	28	28	28
11. Banjarejo	20	20	20	20	20
12. Tunjungan	15	15	15	15	15
13. Japah	18	18	18	18	18
14. Ngawen	29	29	29	29	29
15. Kunduran	26	26	26	26	26
16. Todanan	25	25	25	25	25
Kabupaten Blora	295	295	295	295	295

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 5 Februari 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 1/2021, February 5 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Blora Regency, 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	8	-	8
2. Partai Gerindra	2	-	2
3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6	3	9
4. Partai Golongan Karya (Golkar)	5	-	5
5. Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	5	2	7
6. Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
7. Partai Persatuan Indonesia	1	-	1
8. Partai Persatuan Pembangunan	5	-	5
9. Partai Hati Nurani Rakyat	2	-	2
10. Partai Demokrat	3	-	3
Kabupaten Blora	40	5	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Blora/ *Secretariat of Blora Regional House of Representative*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Level of Education and Sex in Blora Regency, 2021

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SLTA	18	1	19
2. Diploma I/II/III	-	-	-
3. Diploma IV (D IV)/ Strata I (S1)	17	4	21
4. Magister (S2)/ Doktoral (S3)	5	-	5
Kabupaten Blora	40	5	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Blora/ *Secretariat of Blora Regional House of Representative*

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Blora, 2021**
*Number of Regional House of Representatives's Members by
Ages Group and Sex in Blora Regency, 2021*

Kelompok Umur <i>Ages Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. < 21 Tahun	-	-	-
2. 21 - 35 Tahun	7	-	7
3. 36 - 49 Tahun	16	2	18
4. 50 - 59 Tahun	11	3	14
5. > 59 Tahun	6	-	6
Kabupaten Blora	40	5	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Blora/ *Secretariat of Blora Regional House of Representative*

Tabel
Table 2.2.4

**Jumlah Produk Hukum Menurut Jenis dan Pokok Masalah
di Kabupaten Blora, 2017-2021**
**Number of Law Production by Variety and Problem
Principal in Blora Regency, 2017-2021**

Rincian Category	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Produk Hukum					
1. Peraturan Daerah	13	25	21	7	11
2. Peraturan Bupati (Regelling)	80	72	71	89	83
3. Keputusan Bupati (Beschiking)	1 347	1 311	1 957	522	577
4. Instruksi Bupati	-	1	-	-	-
Jumlah/Total	1 440	1 409	2 049	618	671
Pokok Masalah					
1. Politik	3	3	8	10	9
2. Ekonomi	790	802	998	249	362
3. Sosial	179	192	197	107	130
4. Budaya	6	5	16	9	7
5. Lingkungan	155	195	209	112	19
6. Kelembagaan	10	14	19	13	34
7. Kependudukan	11	9	12	7	12
8. Lainnya	336	189	590	111	98
Jumlah/Total	1 490	1 409	2 049	618	671

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Blora/ Regional Secretariat of Blora Regency

Tabel
Table 2.2.5

Jumlah Tempat Pemungutan Suara/TPS dan Pemilih di Kabupaten Blora, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, 2020
Number of TPS and Electors at Regent Election by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya TPS Number of Polling Station	Banyaknya Pemilih Number of Electors	Pemilih Golput Gray Electors	Persentase Pemilih Golput Gray Electors Percentage (4)/(3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	122	39 722	9 240	23,26
2. Randublatung	195	61 655	16 738	27,15
3. Kradenan	101	32 716	7 071	21,61
4. Kedungtuban	144	46 114	11 375	24,67
5. Cepu	180	57 501	13 481	23,44
6. Sambong	64	22 463	5 673	25,25
7. Jiken	96	31 434	8 131	25,87
8. Bogorejo	65	20 563	4 156	20,21
9. Jepon	154	49 512	9 605	19,40
10. Blora Kota	242	71 961	14 057	19,53
11. Banjarejo	121	37 843	7 917	20,92
12. Tunjungan	154	48 885	10 699	21,89
13. Japah	91	28 553	6 423	22,50
14. Ngawen	149	47 944	11 666	24,33
15. Kunduran	166	52 940	10 707	20,22
16. Todanan	154	51 189	11 324	22,12
Kabupaten Blora	2 198	700 995	158 263	22,58

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora/ General Elections Commission of Blora Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Blora Regency, December 2020 dan December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 768	2 838	4 606
Fungsional Umum/Staf <i>Staf General Functional</i>	1 113	709	1 822
Struktural/Structural	461	265	726
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	336	234	570
Eselon III/3rd Echelon	109	27	136
Eselon II/2nd Echelon	16	4	20
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Non Jabatan/Non Occupational	20	7	27
Jumlah/Total	3 362	3 819	7 181

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2021		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 707	2 892	4 599
Fungsional Umum/Staf <i>Staf General Functional</i>	1 148	1 032	2 180
Struktural/Structural	449	270	719
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	314	235	549
Eselon III/3rd Echelon	114	31	145
Eselon II/2nd Echelon	21	4	25
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Non Jabatan/Non Occupational	20	8	28
Jumlah/Total	3 324	4 202	7 526

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora/ Civil Service Agency of Blora Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Blora Regency, Desember 2020 dan Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	67	12	79
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	190	16	206
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	609	277	886
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	77	103	180
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	136	510	646
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 283	2 901	5 184
Jumlah/Total	3 362	3 819	7 181

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	55	8	63
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	170	18	188
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	558	244	802
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	60	78	138
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	180	649	829
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 301	3 205	5 506
Jumlah/Total	3 324	4 202	7 526

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora/ *Civil Service Agency of Blora Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Blora
Regency, December 2020 dan December 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	-	4
3. I/C (Juru)	23	16	39
4. I/D (Juru Tingkat I)	132	4	136
Golongan I/Range I	159	20	179
5. II/A (Pengatur Muda)	92	6	98
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	166	61	227
7. II/C (Pengatur)	173	110	283
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	158	247	405
Golongan II/Range II	589	424	1 013
9. III/A (Penata Muda)	260	423	683
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	383	656	1 039
11. III/C (Penata)	415	614	1 029
12. III/D (Penata Tingkat I)	416	517	933
Golongan III/Range III	1 474	2 210	3 684
13. IV/A (Pembina)	888	847	1735
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	228	297	525
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	22	20	42
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 140	1 165	2 305
PPPK			
18. V	-	-	-
19. VII	-	-	-
20. IX	-	-	-
Jumlah/Total	3 362	3 819	7 181

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	-	3
3. I/C (Juru)	16	7	23
4. I/D (Juru Tingkat I)	123	12	135
Golongan I/Range I	142	19	161
5. II/A (Pengatur Muda)	78	3	81
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	168	63	231
7. II/C (Pengatur)	182	224	406
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	164	247	411
Golongan II/Range II	592	537	1 129
9. III/A (Penata Muda)	345	615	960
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	343	610	953
11. III/C (Penata)	378	632	1 010
12. III/D (Penata Tingkat I)	409	537	946
Golongan III/Range III	1 475	2 394	3 869
13. IV/A (Pembina)	760	709	1 469
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	200	282	482
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	28	27	55
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	990	1 019	2 009
PPPK			
18. V	10	9	19
19. VII	4	16	20
20. IX	111	208	319
Jumlah/Total	3 324	4 202	7 526

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora/ Civil Service Agency of Blora Regency

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pensiunan Aparatur Sipil Negara Menurut Jenis Kelamin di Pemerintah Kabupaten Blora, 2017-2021
Number of Retired Civil Servants by Sex in Government of Blora Regency, 2017-2021

Tahun Year	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	293	153	446
2018	298	136	434
2019	225	170	395
2020	279	203	482
2021	294	225	519

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora/ Civil Service Agency of Blora Regency

Tabel
Table 2.3.5**Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Civil Defense by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	337	-	337
2. Randublatung	556	-	556
3. Kradenan	316	28	344
4. Kedungtuban	520	10	530
5. Cepu	601	-	601
6. Sambong	233	-	233
7. Jiken	371	36	407
8. Bogorejo	280	5	285
9. Jepon	459	-	459
10. Blora Kota	736	5	741
11. Banjarejo	455	-	455
12. Tunjungan	317	-	317
13. Japah	411	-	411
14. Ngawen	500	10	510
15. Kunduran	544	-	544
16. Todanan	596	-	596
Kabupaten Blora	7 232	94	7 326

Sumber/Source: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Blora/ Civil Service Police Unit of Blora Regency

Tabel
Table 2.3.6

Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Kemampuan di Kabupaten Blora, 2021
Number of Civil Defense by Subdistrict and Power Classification in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Perlawanan Rakyat (Wanra)	Keamanan Rakyat (Kamra)	Perlindungan Masyarakat (Linmas)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	-	337	337
2. Randublatung	-	-	556	556
3. Kradenan	-	-	344	344
4. Kedungtuban	-	-	530	530
5. Cepu	-	-	601	601
6. Sambong	-	-	233	233
7. Jiken	-	-	407	407
8. Bogorejo	-	-	285	285
9. Jepon	-	-	459	459
10. Blora Kota	-	-	741	741
11. Banjarejo	-	-	455	455
12. Tunjungan	-	-	317	317
13. Japah	-	-	411	411
14. Ngawen	-	-	510	510
15. Kunduran	-	-	544	544
16. Todanan	-	-	596	596
Kabupaten Blora	-	-	7 326	7 326

Sumber/Source: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Blora/ Civil Service Police Unit of Blora Regency

Tabel
Table 2.3.7**Jumlah Linmas Menurut Kecamatan dan Pendidikan
Kehansipan di Kabupaten Blora, 2021**
**Number of Civil Defense by Subdistrict and Defenced
Education in Blora Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Diklat/Defenced Education				
	Kemampuan Wasbang	Ketrampilam PAM Lingkungan	Ketrampilan Penyelamatan di Air	Kemampuan Pertahanan Wilayah	SAR Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	-	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	40	40	-	40	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	40	40	-	40	-

Sumber/Source: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Blora/ Civil Service Police Unit of Blora Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel
Table 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Blora Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2021**
Actual Blora Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Regional Revenue	280 042 019,10	203 182 795,06	246 863 066,48
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	48 450 528,27	53 816 734,85	61 320 811,63
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	8 370 133,41	8 638 971,96	9 265 329,92
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	21 582 775,30	8 112 978,48	13 805 331,39
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	201 638 582,12	132 614 109,77	162 471 593,54
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 348 442 186,95	1 375 550 724,40	476 118 071,05
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	83 336 428,50	98 847 733,59	81 955 082,77
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	29 903 508,13	17 015 980,40	37 893 211,21
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	926 754 302,00	926 682 964,03	961 397,77
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	308 447 948,32	333 004 046,38	355 308 379,30
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Revenue	94 414 547,87	208 890 227,50	239 793 798,43
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	895 102,19	79 907 226,98	94 316 163,50
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax Revenue Sharing Funds from Provinces and Other Local Governments	86 019 445,68	102 733 000,52	111 276 869,93
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Autonomy and Adjustment Fund	7 500 000,00	26 250 000,00	34 200 765,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial Assistance from Provinces or Other Local Governments	-	-	-
3.6 Pendapatan Dana Desa
3.7 Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	1 722 898 753,92	1 787 623 746,96	962 774 935,96

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	299 687 660,30	325 415 253,14
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	56 120 881,47	55 011 009,02
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	9 158 755,41	10 567 776,42
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	79 651 157,57	67 489 626,85
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	154 756 865,86	192 346 840,85
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 259 239 750,27	1 404 016 066,81
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	103 642 586,78	155 519 589,85
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	871 294 279,00	863 598 364,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	284 302 884,49	384 898 112,95
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	569 019 550,97	407 392 949,42
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	95 009 470,00	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax Revenue Sharing Funds from Provinces and Other Local Governments	104 884 482,97	126 260 266,42
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Autonomy and Adjustment Fund	47 710 729,00	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial Assistance from Provinces or Other Local Governments	54 343 529,00	14 680 004,00
3.6 Pendapatan Dana Desa	267 071 340,00	266 452 679,00
3.7 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	2 127 946 961,54	2 136 824 269,36

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah/ Regional Finance and Asset Management Board of Blora Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Blora Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2021
Actual Blora Regency Government Expenditures by Kind of
Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2021**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	378 189 946,06	403 477 028,20	466 125 482,73
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	-	-	-
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	21 284 317,06	35 541 525,20	42 330 339,73
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	888 948,00	1 436 500,00	4 493 395,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	5 426 200,00	5 788 000,00	5 941 900,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	350 590 481,00	360 711 003,00	413 359 848,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	1 603 177 535,26	1 712 998 533,26	1 730 252 518,19
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	898 801 735,23	907 414 544,89	924 532 293,91
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	283 511 244,01	306 144 209,24	338 832 798,27
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	420 864 556,02	499 439 779,13	466 887 426,01
Jumlah/Total	1 981 367 481,32	2 116 475 561,46	2 196 378 000,92

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(5)	(6)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1 287 976 932,05	86 983 022,03
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	764 944 344,53	-
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	68 752 345,86	82 339 019,08
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	3 785 500,00	2 000 778,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	7 469 600,00	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	389 083 476,50	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	53 941 665,17	2 643 224,95
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	821 145 955,70	1 604 458 555,76
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	89 603 048,88	847 996 867,06
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	382 478 221,01	458 020 294,89
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	349 064 685,82	298 441 393,81
Jumlah/<i>Total</i>	2 109 122 887,75	1 691 441 577,79

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah/ *Regional Finance and Asset Management Board of Blora Regency*

Tabel
Table 2.4.3

**Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di
Kabupaten Blora (ribu rupiah), 2017-2021**
*Realization of Property Taxes by District in Blora Regency
(thousand rupiah), 2017-2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	906 695,01	943 097,61	948 409,68	955 893,04	959 679,25
2. Randublatung	815 103,47	860 749,45	859 636,26	841 112,93	926 391,53
3. Kradenan	650 062,35	650 006,69	651 339,19	655 253,63	655 342,39
4. Kedungtuban	1 510 545,20	1 495 223,71	1 485 801,47	1 503 084,38	1 510 945,21
5. Cepu	1 324 693,02	1 397 143,17	1 521 816,68	1 504 623,75	1 558 179,74
6. Sambong	386 458,04	386 718,17	389 537,86	393 269,81	397 097,41
7. Jiken	506 306,15	506 994,71	507 046,23	509 469,93	514 951,90
8. Bogorejo	1 259 170,47	1 242 452,71	1 268 203,05	1 250 875,95	673 981,65
9. Jepon	1 769 039,09	1 874 441,08	1 898 591,45	1 823 190,50	1 253 410,37
10. Blora Kota	1 101 986,30	1 057 411,27	1 027 463,53	903 477,12	2 042 886,99
11. Banjarejo	920 871,19	953 985,09	976 791,69	968 927,11	933 030,74
12. Tunjungan	1 133 863,72	1 130 556,07	1 130 058,02	1 112 732,47	915 901,85
13. Japah	1 543 217,76	1 470 817,00	1 541 400,66	1 467 379,25	553 869,94
14. Ngawen	1 580 486,06	1 583 331,49	1 590 625,04	1 591 751,87	1 135 443,51
15. Kunduran	543 617,00	542 402,73	527 916,51	540 329,61	1 536 304,92
16. Todanan	670 465,53	666 734,86	669 742,58	670 711,71	1 585 449,97
Kabupaten Blora	16 622 580,35	16 762 065,80	16 994 379,88	16 692 083,04	17 152 867,34

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah/ *Regional Finance and Asset Management Board of Blora Regency*

2.5 ADMINISTRASI ADMINISTRATION

Tabel 2.5.1 Jumlah Administrasi Kependudukan yang Tercatat Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2021
Number of Certificate Service at Population and Civil Registration Agency of Blora Regency, 2021

Bulan Month	Kelahiran Birth	Kematian Death	Perkawinan Marriage *)	Perceraian Divorce	Adopsi Child Adoption
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	889	693	5	3	2
2. Februari	993	596	4	1	2
3. Maret	896	559	3	-	3
4. April	1 319	552	3	1	2
5. Mei	954	358	5	-	2
6. Juni	956	511	5	-	-
7. Juli	793	937	5	-	2
8. Agustus	1 240	793	3	-	2
9. September	1 157	765	8	-	4
10. Oktober	970	468	-	1	3
11. November	881	429	1	-	-
12. Desember	1 370	598	3	-	2
Kabupaten Blora	12 418	7 259	45	6	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.1*

Bulan Month	Pengakuan Anak Child Admission	KTP	KK	Pindah Move Out	Datang Move In
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari	-	3 779	3 433	848	523
2. Februari	-	3 729	3 756	795	503
3. Maret	-	5 044	3 847	736	406
4. April	-	5 763	5 035	808	563
5. Mei	-	5 342	3 669	707	421
6. Juni	-	4 310	3 436	803	576
7. Juli	-	4 594	3 113	584	421
8. Agustus	-	5 427	3 931	807	514
9. September	-	5 575	4 198	851	658
10. Oktober	-	4 687	3 463	709	514
11. November	-	4 647	3 940	687	567
12. Desember	-	5 851	5 367	895	660
Kabupaten Blora	-	58 748	47 188	9 230	6 326

Catatan/*Note*: *)Akta Perkawinan Hanya untuk Perkawinan Penduduk Non Muslim

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blora/ *Population and Civil Registration Agency of Blora Regency*

Tabel
Table 2.5.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Blora, 2021
Number of Population by Ages Group and Possesion Birth Certificate in Blora Regency, 2021

Kelompok Umur Ages Group	Memiliki Akta Kelahiran Have Birth Certificate	Tidak Memiliki Akta Kelahiran Don't Have Birth Certificate	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4 Tahun	51 405	-	51 405
5 - 9 Tahun	62 033	521	62 554
10 - 14 Tahun	66 907	1 494	68 401
15 - 19 Tahun	64 775	3 441	68 216
20 - 24 Tahun	63 255	7 723	70 978
25 - 29 Tahun	53 244	14 073	67 317
30 - 34 Tahun	43 444	21 946	65 390
35 - 39 Tahun	38 529	31 940	70 469
40 - 44 Tahun	36 613	36 777	73 390
45 - 49 Tahun	25 597	41 328	66 925
50 - 54 Tahun	14 598	49 644	64 242
55 - 59 Tahun	9 238	52 469	61 707
60 - 64 Tahun	6 772	46 322	53 094
65 - 69 Tahun	4 683	34 092	38 775
70 - 74 Tahun	2 624	22 056	24 680
75 Tahun +	3 997	35 454	39 451
Kabupaten Blora	547 714	399 280	946 994

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blora/ Population and Civil Registration Agency of Blora Regency

Tabel
Table 2.5.3

**Jumlah Permohonan Pengukuran yang Telah Diselesaikan
Oleh BPN Kabupaten Blora, 2021**
**Number of Measure Requested by National Land Agency of
Blora Regency, 2021**

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu	Jumlah Permohonan	Diselesaikan	Sisa Bulan Ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	128	346	322	152
2. Februari	152	250	300	102
3. Maret	102	327	305	124
4. April	124	341	295	170
5. Mei	170	226	199	197
6. Juni	197	553	474	276
7. Juli	276	137	215	198
8. Agustus	198	483	429	252
9. September	252	608	482	378
10. Oktober	378	294	242	430
11. November	430	237	376	291
12. Desember	291	243	438	96
Kabupaten Blora	2 698	4 045	4 077	2 666

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Tabel
Table 2.5.4

Jumlah Permohonan Sertifikat Peralihan Hak dan Lain-Lain Pada BPN Kabupaten Blora, 2021
Number of Change Competence Certificate and Others by National Land Agency of Blora Regency, 2021

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu	Jumlah Permohonan	Diselesaikan	Sisa Bulan Ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	45	304	341	8
2. Februari	8	423	413	18
3. Maret	18	423	384	57
4. April	57	491	487	61
5. Mei	61	413	406	68
6. Juni	68	222	252	38
7. Juli	38	295	310	23
8. Agustus	23	535	501	57
9. September	57	574	601	30
10. Oktober	30	534	541	23
11. November	23	501	513	11
12. Desember	11	431	411	31
Kabupaten Blora	439	5 146	5 160	425

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Tabel
Table 2.5.5

Jumlah Sertifikat yang Diterbitkan Oleh BPN Kabupaten Blora, 2021
Number of Certificate by National Land Agency of Blora Regency, 2021

Bulan Month	Jenis Sertifikat					Jumlah
	Hak Milik	HGB	Hak Pakai	Hak Tanggungan	Wakaf	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	23	-	229	363	15	630
2. Februari	98	-	290	291	3	682
3. Maret	188	3	156	348	8	703
4. April	86	-	173	374	14	647
5. Mei	49	-	241	276	2	568
6. Juni	31	1	218	258	2	510
7. Juli	29	2	136	270	2	439
8. Agustus	117	-	102	253	11	483
9. September	165	153	295	368	16	997
10. Oktober	179	6	143	430	14	772
11. November	165	143	344	368	16	1 036
12. Desember	54 597	6	121	263	119	55 106
Kabupaten Blora	55 727	314	2 448	3 862	222	62 573

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Tabel
Table 2.5.6

**Luas Tanah yang Disertifikatkan Oleh BPN Kabupaten
Blora, 2021 (M²)**
**Number of Certificated Land Area by National Land Agency
of Blora Regency, 2021 (M²)**

Bulan Month	Jenis Sertifikat				
	Hak Milik	HGB	Hak Pakai	Tanah Wakaf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	3 032 001	-	2 080 386	4 049	5 116 436
2. Februari	14 424 290	-	3 080 386	699	17 505 375
3. Maret	2 354 465	1 338	1 454 400	4 356	3 814 559
4. April	8 524 213	-	1 510 004	6 919	10 041 136
5. Mei	9 565 420	-	3 542 200	7 158	13 114 778
6. Juni	7 557 890	24 260	1 032 546	2 454	8 617 150
7. Juli	5 032 646	960	2 056 463	29 343	7 119 412
8. Agustus	5 253 577	210	3 120 024	7 717	8 381 528
9. September	7 306 795	10 730	1 125 325	23 501	8 455 621
10. Oktober	3 817 757	18 572	2 306 383	10 199	6 152 911
11. November	3 853 281	955	1 569 000	4 727	5 427 963
12. Desember	1 444 037	82 994	584 575	10 661	2 122 267
Kabupaten Blora	72 166 372	140 019	23 461 692	111 783	95 879 866

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

2.6 POLITIK POLITICS

Tabel 2.6.1 Jumlah Organisasi Massa dan Partai Politik Menurut Bidang Kegiatan di Kabupaten Blora, 2017 - 2021
Number of Mass Organizations and Political Parties by Kind of Activity in Blora Regency, 2017 - 2021

Bidang Kegiatan	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Organisasi Masyarakat/Lembaga Swadaya Masyarakat/Organisasi Kemasyarakatan Pemuda	56	32	38	18	6
a. Keagamaan	1	1	1	-	1
b. Penghayat Kepercayaan	3	10	10	1	-
c. Profesi	5	13	13	2	-
d. Kesamaan Kegiatan dan Lainnya	47	8	14	15	5
2. Partai Politik	12	12	16	13	13
Kabupaten Blora	68	44	54	31	19

Sumber/Source: Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blora/ *Nation and Political Office of Blora Regency*

Tabel
Table 2.6.2

Jumlah Tempat Pemungutan Suara/TPS, Pemilih, Pemilih Golput dan Persentase Pemilih Golput di Kabupaten Blora, 2020
Number of Polling Stations, Voters, Abstain Voters and Percentage of Abstain Voters in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah TPS Number of Polling Station	Jumlah Pemilih Number of Voters	Jumlah Pemilih Golput Number of Abstain Voters	Persentase Pemilih Golput Percentage of Abstain Voters
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jati	122	39 722	9 240	23,26
2 Randublatung	195	61 655	16 738	27,15
3 Kradenan	101	32 716	7 071	21,61
4 Kedungtuban	144	46 114	11 375	24,67
5 Cepu	180	57 501	13 481	23,44
6 Sambong	64	22 463	5 673	25,25
7 Jiken	96	31 434	8 131	25,87
8 Bogorejo	65	20 563	4 156	20,21
9 Jepon	154	49 512	9 605	19,40
10 Blora Kota	242	71 961	14 057	19,53
11 Banjarejo	154	37 843	7 917	20,92
12 Tunjungan	121	48 885	10 699	21,89
13 Japah	91	28 553	6 423	22,50
14 Ngawen	149	47 944	11 666	24,33
15 Kunduran	166	52 940	10 707	20,22
16 Todanan	154	51 189	11 324	22,12
Kabupaten Blora	2 198	700 995	158 263	22,58

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora/ General Election Commissions of Blora Regency



71,14 persen penduduk Kabupaten Blora berada di kelompok umur produktif
71,14 percent of the population of Blora Regency are in the productive age group



886.147

Jumlah Penduduk 2021
Total Population 2021

487

Kepadatan Penduduk per km², 2021
Population Density per sq.km, 2021

0,003

Laju Pertumbuhan Penduduk 2020-2021
Population Growth Rate, 2020-2021

9.230

Rasio Jenis Kelamin, 2021
Sex Ratio, 2021

485.525

Jumlah Angkatan Kerja, 2021
Economically Active, 2021



JENIS KEGIATAN UTAMA
PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS, 2021
The Main Types of Activity of the Population Aged 15 Years & Over



- Bekerja / Work
- Sekolah / School
- Pengangguran / Unemployment
- Lainnya / Others
- Mengurus Rumah Tangga / Taking care of household

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Salah satu sumber data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admindex) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA"

Cakupan penduduk pada SP2020 adalah seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang

1. **One of the main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (SP2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA"

The target for population coverage in Population Census 2020 is all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan

telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Pengumpulan data dalam SP2020 dilakukan dengan berbagai moda yaitu Sensus Penduduk Online, Drop Off-Pick Up (DOPU) Kuesioner, dan wawancara. Adanya pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) yang dihadapi dunia sejak awal 2020 mendorong banyak kantor statistik nasional (National Statistics Office–NSO) untuk melakukan penyesuaian tata kelola penyelenggaraan Sensus Penduduk, termasuk juga BPS. Pendataan penduduk semula direncanakan dengan wawancara dan membagi wilayah menjadi dua zona dengan mempertimbangkan ketersediaan akses internet, yaitu zona yang menggunakan kuesioner kertas (Paper and Pencil Interviewing, PAPI) dan zona yang menggunakan elektronik (Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI). Dengan adanya tata kelola baru,

to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

Data collection in SP2020 is carried out in various modes, namely Online Population Census, Drop Off-Pick Up (DOPU) Questionnaires, and interviews. The existence of the Coronavirus Disease (COVID-19) pandemic facing the world since the beginning of 2020 has prompted many national statistical offices (NSO) to make adjustments to the governance of the implementation of the Population Census, including BPS-Statistics Indonesia. Population data collecting is originally planned by interviewing and dividing the area into two zones taking into account the availability of internet access, namely the zone that using paper questionnaires (Paper and Pencil Interviewing, PAPI) and the zone that using electronics (Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI). With the adjusted business processes, population data collecting is divided into three zones, namely Zone 1 DOPU, Zone 2 Non-DOPU,

pendataan penduduk dibagi menjadi tiga zona, yaitu Zona 1 DOPU, Zona 2 Non-DOPU, dan Zona 3 Wawancara.

Adapun Sensus Penduduk 2020 September di Kabupaten Blora masuk dalam zona 2 (Non-DOPU)

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September) dan hasil Proyeksi Penduduk pertengahan tahun 2021 (Juni)

and Zone 3 Interview.

The September 2020 Population Census in Blora Regency is included in zone 2 (Non-DOPU).

In this publication, the data presented are the SP2020 results (September) and the midle 2021 population projection results (June)

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.

3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan

2. The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no. 24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.

3. Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period of time. This rate is a percentage of the basic population. The method used by

sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.

Statistics Indonesia is the geometric method.

4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.

4. Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

5. Sex ratio is the ratio between total male population and total female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 female.

6. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara

6. The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the

triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2015, Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2016, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2015, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2016, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

7. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja

7. Since Sakernas 2001, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt

bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

8. **Hasil Sakernas Semester I** (Februari 2021) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 75.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2021) disajikan sampai tingkat kabupaten/ kota dengan jumlah sampel sebesar 300.000 rumah tangga. Mulai Sakernas Agustus 2020, penghitungan indikator menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang

8. **The results of Sakernas for first semester** (February 2021) were presented at provincial level (sample size 75.000 households), while for the second semester (August 2021) were presented up to regency/municipal level (sample size 300.000 households). Starting from Sakernas August 2020, the calculation of indicators uses a weighting of the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015.
9. **Working age population** is persons of 15 years and over.
10. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and

bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
12. **Jumlah jam kerja** seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara
11. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
13. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
14. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
15. **Own-account worker** is a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount

ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

17. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.

18. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya instansi/lembaga,

worker or unpaid worker include technical job or skill job.

16. Employer assisted by temporary worker/unpaid worker is a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

17. Employer assisted by permanent worker/paid worker is a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

18. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month. If the employer is an institution, more than one employer is allowed.

boleh lebih dari satu.

19. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan, baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa masyarakatan, sosial dan perorangan.

20. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang

19. Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than one employer during the last one month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system. *Agricultural: industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services. Non-agricultural: industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.*

20. Unpaid/contributing family worker is a person who works for other people without pay in cash or goods.

ULASAN**PENDUDUK**

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk pertengahan tahun 2021, jumlah penduduk Kabupaten Blora tercatat sebesar 886.147 jiwa. Kepadatan penduduk cenderung naik seiring dengan kenaikan jumlah penduduk. Di sisi lain, penyebaran penduduk di masing-masing kecamatan belum merata. Di wilayah Kabupaten Blora, tercatat Kecamatan Cepu sebagai wilayah terpadat (1.556 penduduk per Km²), sedangkan Kecamatan Jiken merupakan wilayah yang kepadatannya paling rendah (228 penduduk per Km²).

KETENAGAKERJAAN

Berdasarkan hasil Sakernas, angkatan kerja di Kabupaten Blora tahun 2021 mencapai 485.525 orang. Tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk Kabupaten Blora tercatat sebesar 70,54 persen. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Blora sebesar 3,81 persen.

Jumlah penduduk yang bekerja pada Agustus 2021 sebesar 467.018 orang. Proporsi terbesar pekerja pada Agustus 2021 didominasi oleh Buruh/karyawan/pegawai sebesar 24,50 persen atau 114.434 orang. Sementara proporsi terkecil pekerja adalah pekerja berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar hanya sebesar 3,37 persen atau 15.751 orang.

DESCRIPTION**POPULATION**

Based on the results of midle 2021 population projection, the population in Blora Regency was 886,147. Density tended to be hight together with the increase of population. In other side, the spread in each district has not evenly spread. In Blora Regency, Cepu Subdistrict is the most densepopulated area (1,556 people in Km²), while Jiken Subdistrict is the lowest one (228 people in Km²).

EMPLOYMENT

Based on the National Labour Force Survey, the number of labour forces in Jawa Tengah 2021 was recorded at 485,525 people. Economically Active Participation Rate, which is proportion of labor force divided to the total of working age population, was recorded at 70.54 percent. While the open unemployment rate at 3.81 percent.

The total number people who working of Blora Regency in August 2021 was 467,018 people. The largest proportion of workers in August 2021 was still dominated by Employee as 24.50 percent or 114,434 people. While the smallest proportion is employer assisted by permanent worker/ paid worker, was only amounted to 3.37 percent or 15,751 people.

Gambar 3.1
Figures

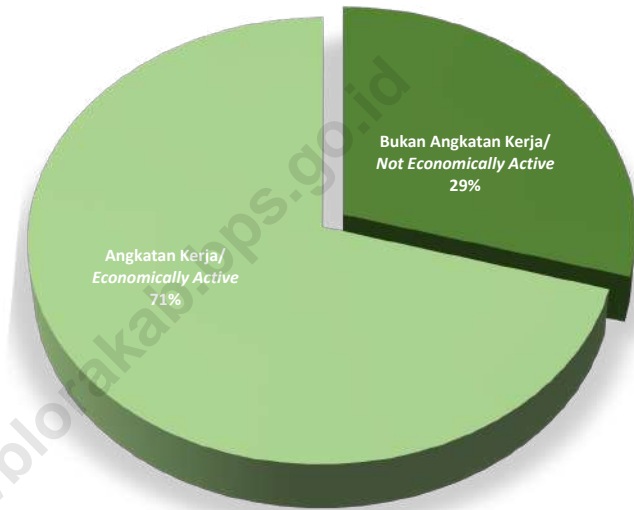
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Number of Population by Subdistrict in Blora Regency, 2021



Sumber/Source : Hasil Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021 (Juni)/The Result of Midle 2021 Population Projection (June)

Gambar 3.1
Figures

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Blora (%), 2021
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Blora Regency (%), 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
1. Jati	49 317	0,005
2. Randublatung	77 657	0,000
3. Kradenan	41 106	0,001
4. Kedungtuban	57 504	0,001
5. Cepu	76 439	0,001
6. Sambong	27 810	0,007
7. Jiken	38 389	0,001
8. Bogorejo	24 816	0,001
9. Jepon	62 923	0,002
10. Blora Kota	93 963	0,003
11. Banjarejo	62 397	0,005
12. Tunjungan	48 076	0,003
13. Japh	35 346	0,001
14. Ngawen	60 745	0,004
15. Kunduran	66 306	0,002
16. Todanan	63 353	0,007
Kabupaten Blora	886 147	0,003

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
1. Jati	5,57	269
2. Randublatung	8,76	368
3. Kradenan	4,64	375
4. Kedungtuban	6,49	538
5. Cepu	8,63	1 555
6. Sambong	3,14	313
7. Jiken	4,33	228
8. Bogorejo	2,80	498
9. Jepon	7,10	584
10. Blora Kota	10,60	1 178
11. Banjarejo	7,04	603
12. Tunjungan	5,43	472
13. Japah	3,99	343
14. Ngawen	6,85	602
15. Kunduran	7,48	518
16. Todanan	7,15	492
Kabupaten Blora	100,00	487

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
1. Jati	101,12
2. Randublatung	99,44
3. Kradenan	100,34
4. Kedungtuban	101,50
5. Cepu	98,32
6. Sambong	100,14
7. Jiken	99,92
8. Bogorejo	99,52
9. Jepon	101,42
10. Blora Kota	97,90
11. Banjarejo	101,89
12. Tunjungan	98,97
13. Japah	99,63
14. Ngawen	101,18
15. Kunduran	100,56
16. Todanan	101,15
Kabupaten Blora	100,11

Sumber/*Source*: Hasil Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021 (Juni)/*The Result of Midle 2021 Population Projection (June)*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021**
Table 3.1.2 **Population by Age Groups and Sex in Blora Regency, 2021**

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	26 397	25 356	51 753
5–9	29 885	28 758	58 643
10–14	32 368	30 648	63 016
15–19	34 884	32 492	67 376
20–24	33 627	31 530	65 157
25–29	32 894	31 752	64 646
30–34	32 935	33 003	65 938
35–39	32 690	32 980	65 670
40–44	33 879	34 440	68 319
45–49	32 085	32 573	64 658
50–54	30 543	32 040	62 583
55–59	28 590	29 394	57 984
60–64	23 794	24 282	48 076
65–69	18 442	18 430	36 872
70–74	10 492	10 963	21 455
75+	9 804	14 197	24 001
Kabupaten Blora	443 309	442 838	886 147

Sumber/Source: Hasil Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021 (Juni)/The Result of Midle 2021 Population Projection (June)

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Blora Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	282 881	202 644	485 525
1. Bekerja/ <i>Working</i>	271 951	195 067	467 018
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	10 930	7 577	18 507
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	52 971	149 825	202 796
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	17 546	18 003	35 549
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	16 622	119 772	136 394
3. Lainnya/ <i>Others</i>	18 803	12 050	30 853
Jumlah/<i>Total</i>	335 852	352 469	688 321

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Blora, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Blora Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	228 541	4 861	233 402	97,92
1	100 133	6 230	106 363	94,14
2	102 811	5 845	108 656	94,62
3	35 533	1 571	37 104	95,77
Jumlah/Total	467 018	18 507	485 525	96,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment</i> ¹	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	96 262	329 664	70,80
1	61 552	167 915	63,34
2	41 635	150 291	72,30
3	3 347	40 451	91,73
Jumlah/Total	202 796	688 321	70,54

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*

² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Blora Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	45 348	38 420	83 768
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	73 692	35 523	109 215
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	12 061	3 690	15 751
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	75 759	38 675	114 434
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	41 237	4 484	45 721
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	23 854	74 275	98 129
Jumlah/Total	271 951	195 067	467 018

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Calon Tenaga Kerja Mandiri Terdidik Menurut Jenis Pelatihan di Kabupaten Blora, 2017-2021
Number of Trained Worker Candidates by Type of Training in Blora Regency, 2017-2021

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Calon Tenaga Kerja Number of Trained Worker Candidates				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pelatihan Las/ <i>Welding Training</i>	32	32	68	72	16
Pelatihan Batik/ <i>Batik Training</i>	-	16	32	16	48
Pelatihan Rias Pengantin/ <i>Bridal Makeup Training</i>	-	-	48	32	48
Pelatihan Otomotif Sepeda Motor/ <i>Motorcycle Automotive Training</i>	48	32	64	16	52
Pelatihan Komputer/ <i>Computer training</i>	32	80	64	32	48
Pelatihan Menjahit/ <i>Sewing Training</i>	192	96	80	32	64
Pelatihan Bordir/ <i>Embroidery Training</i>	16	32	32	16	48
Pelatihan Prosesing PHP/ <i>PHP Processing Training</i>	48	64	80	32	80
Pelatihan Boga/ <i>Catering Training</i>	-	-	70	40	-
Pelatihan AMT/ <i>AMT Training</i>	-	-	60	20	20
Pelatihan Tata Rias Kecantikan/ <i>Beauty Makeup Training</i>	32	48	32	16	32

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Blora/ *Industry and Manpower Service of Blora Regency*

Tabel 3.2.5 **Jumlah Penawaran Tenaga Kerja Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, 2017-2021**
Table 3.2.5 **Number of Labor Offers by Education Level in Blora Regency, 2017-2021**

Jenjang Pendidikan Education Level	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD/ <i>Primary School</i>	20	21	105	51	78
SMP/ <i>Lower Secondary School</i>	257	504	583	257	1 012
SMA/ <i>Senior High School</i>	2 915	3 665	4 054	3 932	5 380
Diploma I/II/III	273	181	126	70	84
Sarjana/ <i>Bachelor</i>	325	520	370	208	211
Jumlah/Total	3 790	4 891	5 238	4 518	6 765

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Blora/ *Industry and Manpower Service of Blora Regency*

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Permintaan Tenaga Kerja Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, 2017-2021
Number of Labor Dimanded by Education Level in Blora Regency, 2017-2021

Jenjang Pendidikan Education Level	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD/ Primary School	22	10	50	17	8
SMP/ Lower Secondary School	37	60	106	55	5
SMA/ Senior High School	1 407	85	2 818	1 330	2 411
Diploma I/II/III	350	459	6	157	4
Sarjana/ Bachelor	52	111	10	440	-
Jumlah/Total	1 868	725	2 990	1 999	2 428

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Blora/ Industry and Manpower Service of Blora Regency

Tabel 3.2.7 **Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja di Luar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
Number Overseas Workers by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers	Negara Tempat Bekerja Country of Work
(1)	(2)	(3)
1. Jati	1	Hongkong
2. Randublatung	3	Hongkong, Italia, Hungary
3. Kradenan	2	Hongkong, Italia
4. Kedungtuban	1	Hongkong
5. Cepu	4	Hongkong
6. Sambong	-	-
7. Jiken	2	Hongkong
8. Bogorejo	-	-
9. Jepon	4	Hongkong, Singapura, Korea Selatan, Italy
10. Blora Kota	2	Singapura, Hongkong
11. Banjarejo	3	Korea Selatan, Jepang, Hongkong
12. Tunjungan	2	Hongkong
13. Japah	-	-
14. Ngawen	2	Hongkong, Polandia
15. Kunduran	-	-
16. Todanan	7	Hongkong, Polandia, Korea Selatan, Taiwan
Kabupaten Blora	33	

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Blora/ Industry and Manpower Service of Blora Regency

Tabel 3.2.8 **Upah Minimum Kabupaten Blora, 2017-2021**
Table *Blora Regency Minimum Wage, 2017-2021*

Tahun Year	Upah Minimum Minimum Wages
(1)	(2)
2017	1 438 100
2018	1 564 000
2019	1 690 000
2020	1 834 000
2021	1 894 000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Blora/ *Industry and Manpower Service of Blora Regency*

3.3 KELUARGA BERENCANA (KB) BRITH CONTROL

Tabel 3.3.1 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Number of Birth Control Clinics by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Klinik KB Number of Birth Control Clinics
(1)	(2)
1. Jati	2
2. Randublatung	5
3. Kradenan	1
4. Kedungtuban	2
5. Cepu	7
6. Sambong	2
7. Jiken	1
8. Bogorejo	1
9. Jepon	5
10. Blora Kota	6
11. Banjarejo	1
12. Tunjungan	3
13. Japah	1
14. Ngawen	2
15. Kunduran	2
16. Todanan	2
Kabupaten Blora	43

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Blora/ Population and Birth Control Service of Blora Regency

Tabel
Table 3.3.2

Jumlah Peserta KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Blora, 2021
Number of New Birth Control Acceptor by Subdistrict and Type of Contraception in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang/ Long Term Contraception Method			
	IUD	MOP	MOW	Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	12	2	-	137
2. Randublatung	18	1	-	134
3. Kradenan	18	-	-	228
4. Kedungtuban	7	-	-	194
5. Cepu	192	-	136	352
6. Sambong	7	-	-	30
7. Jiken	16	-	-	32
8. Bogorejo	42	-	-	44
9. Jepon	107	1	11	116
10. Blora Kota	278	-	99	132
11. Banjarejo	15	2	6	110
12. Tunjungan	25	-	1	133
13. Japah	13	-	-	68
14. Ngawen	31	-	-	154
15. Kunduran	16	6	-	165
16. Todanan	17	3	-	82
Kabupaten Blora	814	15	253	2 111

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.3.2

Kecamatan Subdistrict	Metode Kontrasepsi Non-Jangka Panjang/ Non-Long Term Contraceptive Method			Jumlah Total
	Suntik Injection	Pil Pill	Kondom Condom	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	250	11	3	415
2. Randublatung	162	55	2	372
3. Kradenan	263	25	10	544
4. Kedungtuban	33	-	1	235
5. Cepu	742	65	24	1 511
6. Sambong	152	8	-	197
7. Jiken	223	-	-	271
8. Bogorejo	205	43	4	338
9. Jepon	358	125	35	753
10. Bloro Kota	200	43	12	764
11. Banjarejo	244	75	41	493
12. Tunjungan	823	147	13	1 142
13. Japah	236	117	15	449
14. Ngawen	672	70	16	943
15. Kunduran	233	44	-	464
16. Todanan	511	554	46	1 213
Kabupaten Blora	5 307	1 382	222	10 104

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Blora/ Population and Birth Control Service of Blora Regency

Tabel
Table 3.3.3

Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Blora, 2021
Number of Active Birth Control Acceptor by Subdistrict and Type of Contraception in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang/ Long Term Contraception Method			
	IUD	MOP	MOW	Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	114	11	164	912
2. Randublatung	949	15	459	2 648
3. Kradenan	135	1	138	993
4. Kedungtuban	982	22	472	1 772
5. Cepu	1 506	46	370	1 070
6. Sambong	275	21	169	602
7. Jiken	349	7	281	628
8. Bogorejo	149	24	86	550
9. Jepon	544	57	214	1 387
10. Blora Kota	1 358	176	657	1 375
11. Banjarejo	205	28	113	788
12. Tunjungan	401	44	173	1 755
13. Japah	199	13	113	1 184
14. Ngawen	704	278	252	2 546
15. Kunduran	1 189	162	274	3 741
16. Todanan	274	263	474	1 641
Kabupaten Blora	9 333	1 168	4 409	23 592

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.3.3

Kecamatan Subdistrict	Metode Kontrasepsi Non-Jangka Panjang/ Non-Long Term Contraceptive Method			Jumlah Total
	Suntik Injection	Pil Pill	Kondom Condom	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	5 143	444	21	6 809
2. Randublatung	7 000	780	213	12 064
3. Kradenan	3 902	342	19	5 530
4. Kedungtuban	4 180	1 087	35	8 550
5. Cepu	4 752	1 566	154	9 464
6. Sambong	2 636	617	92	4 412
7. Jiken	3 980	761	40	6 046
8. Bogorejo	2 745	560	10	4 124
9. Jepon	7 142	1 207	102	10 653
10. Blora Kota	7 872	1 983	163	13 584
11. Banjarejo	6 708	550	27	8 419
12. Tunjungan	4 611	803	134	7 921
13. Japah	4 748	568	54	6 879
14. Ngawen	4 748	1 496	220	10 244
15. Kunduran	6 469	1 476	310	13 621
16. Todanan	5 298	888	588	9 426
Kabupaten Blora	81 934	15 128	2 182	137 746

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Blora/ Population and Birth Control Service of Blora Regency

Tabel
Table 3.3.4

Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Blora, 2021
Number of Fertile Age Couples by Subdistrict and Age Group in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur (Tahun)/ Age Group (year)			Jumlah Total
	<20	20-29	>30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	95	2 119	5 000	7 214
2. Randublatung	108	3 133	10 479	13 720
3. Kradenan	46	1 832	4 285	6 163
4. Kedungtuban	66	2 457	7 376	9 899
5. Cepu	39	2 161	7 139	9 339
6. Sambong	12	847	3 588	4 447
7. Jiken	67	1 811	5 136	7 014
8. Bogorejo	63	1 248	3 283	4 594
9. Jepon	74	2 417	8 170	10 661
10. Blora Kota	59	3 116	8 831	12 006
11. Banjarejo	69	2 542	8 250	10 861
12. Tunjungan	57	2 020	4 781	6 858
13. Japah	104	1 738	4 806	6 648
14. Ngawen	93	2 728	7 938	10 759
15. Kunduran	140	3 166	8 914	12 220
16. Todanan	207	3 258	6 621	10 086
Kabupaten Blora	1 299	36 593	104 597	142 489

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Blora/ Population and Birth Control Service of Blora Regency



SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social & Welfare



Dibandingkan dengan tahun 2020, seluruh indikator kemiskinan Kabupaten Blora mengalami peningkatan
Compared to 2020, all poverty indicators in Blora Regency have increased this year

KEMISKINAN

KABUPATEN BLORA, 2021

Blora Regency Poverty, 2021

12,39%

Proporsi penduduk miskin di Kabupaten Blora mengalami peningkatan dari 11,96 persen di 2020 menjadi 12,39 persen di 2021.

The proportion of poor people in Blora Regency has increased from 11.96 percent in 2020 to 12.39 percent in 2021.

Sumber / Source :
BPS Kabupaten Blora

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN BLORA 2021

Human Development Index of Blora Regency, 2021

69,37

IPM Kabupaten Blora meningkat 0,53 poin dibandingkan setahun sebelumnya
Blora Regency HDI increased by 0.53 points compared to the previous year

Sumber / Source : BPS Kabupaten Blora

Usia Harapan Hidup
Life Expectancy

74,51

Tahun / Years

Harapan Lama Sekolah
Expected Years of Schooling

12,35

Tahun / Years

Rata-rata Lama Sekolah
Mean Years of Schooling

6,99

Tahun / Years

Pengeluaran Perkapita Disesuakan
Purchasing Power Parity

9.669

Ribu Rp/orang/tahun
Thousand Rp/person/year

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi Mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school
2. ***Attending school is*** someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK),

education

5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. The High Education consists of the

- atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

- 8. Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

- 8. School Participation Rate** is the proportion of school children at the age level of education in the age group that corresponds to the education level.

- 9. Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK mengindikasikan partisipasi sekolah penduduk sesuai jenjang pendidikannya. APK SD merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang sekolah di SD terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu mencakup anak di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut. Hal ini

- 9. Gross Enrollment Rate** is the proportion of the population who were in school at the level of education of the school-age population that is in accordance with the level of education. APK indicates enrollment in accordance population education levels. APK SD is the percentage of the population who are in elementary school to the number of children aged 7-12 years. APK value could be more than 100 percent because of the school student population in a certain education level includes children beyond the age limit of the school education . This could be due to their early age student enrollment , enrollment of pupils. late to school, or grade repetition.

bisa disebabkan oleh adanya pendaftaran Murid usia dini, pendaftaran Murid yang telat bersekolah, atau pengulangan kelas.

10. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tersebut. APM berfungsi untuk menunjukkan partisipasi pendidikan penduduk pada tingkat pendidikan tertentu yang sesuai dengan usianya, atau melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai 100 persen. Sebagai gambaran APM SD/MI adalah proporsi jumlah murid SD/MI yang berusia 7-12 tahun terhadap jumlah seluruh penduduk usia 7-12 tahun.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

10. *Nett Enrollment Rate* is the proportion of school age still attending school on a certain level of education in accordance with his age group to the total population in the age group of the school. APM serves to demonstrate the participation of education of the population on a certain level of education that is appropriate to their age, or see the school-age population to school on time. If the entire school-age children attend school on time, then the APM will reach 100 percent. As an illustration of the NER SD / MI is the proportion of the number of SD / MI pupils aged 7-12 over the total population aged 7-12 years.

11. *Hospital* is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

- 12. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 12. *Maternity Hospital*** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
- 13. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- 13. *Maternity House*** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
- 14. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis
- 14. *Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.
- 15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas
- 15. *Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health service that have the primary function as a firstlevel health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

(Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

- 16. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 17. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 18. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 16. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 17. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
- 18. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

- 19. Untuk mengukur kemiskinan,** BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 20. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 21. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
- 19. To measure poverty,** BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
- 20. A person whose expenditure per capita per month** is below the poverty line is considered to be poor.
- 21. The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

22. Ukuran Kemiskinan

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

yi = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis

22. Poverty Measures

a. Head Count Index (HCI-P0)

simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

b. Poverty Gap Index-P1 *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. Poverty Severity Index-P2 *describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

yi = Average expenditure per capita

kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $< z$
 q = Banyaknya penduduk
 yang berada di bawah garis
 kemiskinan
 n = Jumlah penduduk

*per month of the poor ($i=1,2,\dots$
 $,q$), $y_i < z$
 q = the number of poor
 n = the total population*

Jika $a=0$, diperoleh Head Count
 Index (P0), jika $a=1$ diperoleh
 indeks kedalaman kemiskinan
 (Poverty Gap Index-P1) dan jika
 $a = 2$ disebut indeks keparahan
 kemiskinan (Poverty Severity
 Index-P2).

*If $a=0$ is obtained Head Count Index
 (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap
 Index-P1 , and if $a=2$ is obtained
 Poverty Severity Index-P2 .*

<https://blorakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****PENDIDIKAN**

Untuk mengetahui seberapa besar partisipasi penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu dapat dilihat dari angka partisipasi murni (APM). Di Kabupaten Blora tahun 2021, APM pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 95,95, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 77,56, APM pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 57,83. Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.

Angka Partisipasi Kasar (APK) sendiri digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK Kabupaten Blora tahun 2021 pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 109,24, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 97,06 dan APK pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 85,16.

KESEHATAN

Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat dan status kesehatan masyarakat dilakukan terus menerus dari tahun ke tahunnya. Upaya-upaya tersebut dilakukan antara lain dengan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan

EDUCATION

To find out how big the participation of the school age population at a certain level of education can be seen from the net enrollment rate (NER). In Blora Regency 2021, NER at the primary education level/MI at 95.95, while the education SMP/MTs by 77.56, NER on education SMA/SMK/MA at 57.83. In general, NER will always be lower than GER because GER considers population outside of school age in education is concerned.

The Gross Enrollment Rate (GER) itself is used to measure the success of the development program of education held in order to expand opportunities for people to get an education. GER of Blora Regency 2021 in elementary education SD/MI at 109.24, while the education SMP/MTs by 97.06 and GER on education SMA/SMK/MA at 85.16.

HEALTH

Government efforts to increase the degree and status of public health are carried out continuously from year to year. These efforts were made, among others, by increasing the availability and affordability of health facilities and facilities. Until the end of 2021, there

fasilitas dan sarana kesehatan. Hingga akhir tahun 2021, rumah sakit terdapat di 4 desa/ kelurahan di Kabupaten Bloro, poliklinik ada di 18 desa/ kelurahan, puskesmas di 26 desa/ kelurahan, puskesmas pembantu ada di 51 desa/kelurahan dan apotek tersedia di 45 desa/kelurahan.

were hospitals in 4 village/ kelurahan in Bloro Regency, polyclinics in 18 village/ kelurahan, public health center in 26 village/ kelurahan, Subsidiary of Public Health Center in 51 village/ kelurahan and pharmacies available in 45 village/ kelurahan.

AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2021 mayoritas penduduk Kabupaten Bloro beragama Islam. Berdasarkan data Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bloro, penduduk Kabupaten Bloro 98,67 persen beragama Islam, 0,87 persen beragama Protestan, 0,39 persen beragama Katolik, 0,01 persen beragama Hindu, 0,03 persen beragama Budha, dan 0,03 beragama lainnya. Seiring berkembangnya ragam agama di Kabupaten Bloro, tentunya perlu didukung dengan tempat peribadatan yang mengakomodir seluruh agama. Pada tahun 2021, tempat peribadatan yang tersedia di Kabupaten Bloro antara lain 1.117 masjid, 4.114 mushola, 61 gereja protestan, 16 gereja katolik, 3 vihara, dan 2 klenteng.

RELIGION AND OTHER SOCIAL

Just like previous years, in 2021 most of the Bloro Regency population are Muslims. According to Regional Office of Religious Affairs Department of Bloro Regency, 98.67 percent people are Moslem, 0.87 percent are Christians, 0.39 percent are Catholics, 0.01 percent are Hindus, 0.03 percent are Buddhas, and 0.03 percent are the others. Religion facilities must be developed due to religion growth in Bloro Regency. There are 1,117 mosques, 4,114 mushollas, 61 Christian churches, 16 catholic churches, 3 pagodas, and 2 klenteng

KEMISKINAN

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bloro sebanyak 103,73 ribu jiwa pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 107,05 ribu jiwa pada tahun 2021 dengan garis

POVERTY

The number of poor people in Bloro Regency increases from 103.73 thousand people in 2020 to 107.05 thousand people in 2021 with poverty line 363,649 rupiahs. The size of the number of

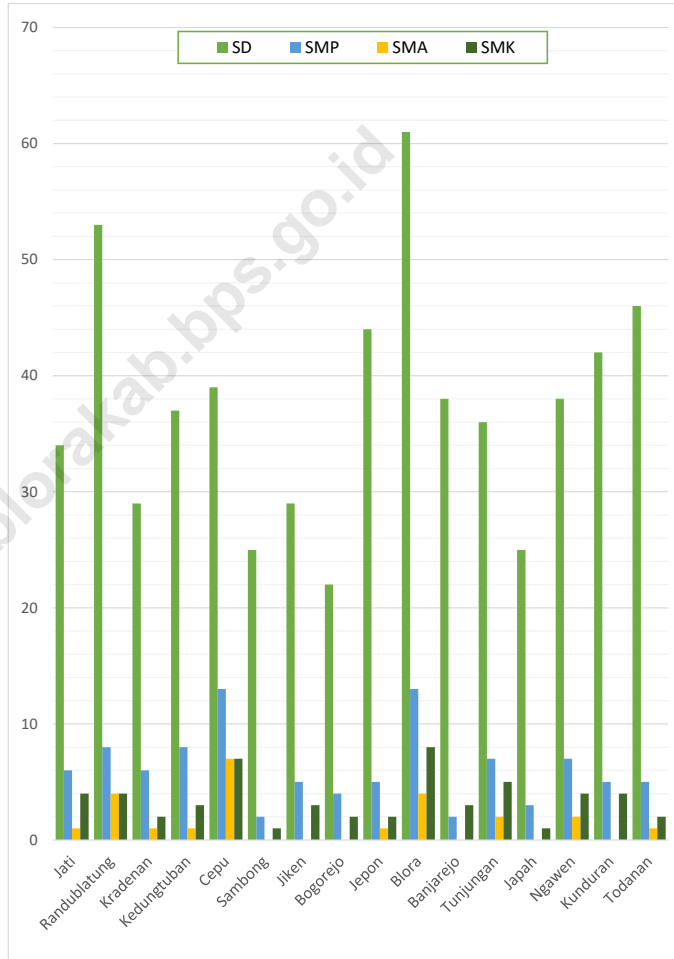
kemiskinan sebesar 363.649 rupiah. Besar kecilnya jumlah penduduk miskin dipengaruhi oleh ukuran garis kemiskinan, karena penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

poor people is influenced by the size of the poverty line, because the poor are people who have an average per capita expenditure per month below the poverty line.

<https://blorakab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

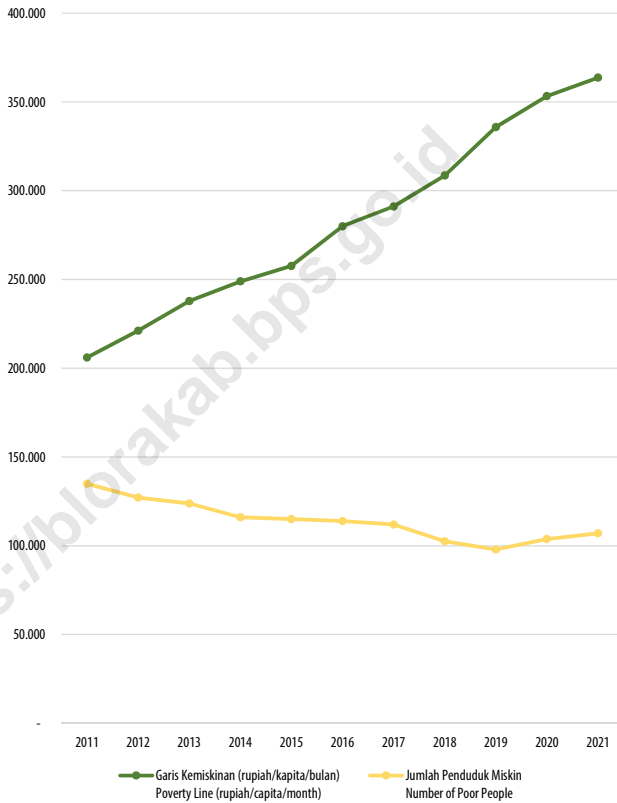
Jumlah SD, SMP, SMA dan SMK di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Number of Primary Schools, Lower Secondary Schools, Upper Secondary Schools and Vocational High Schools under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2021



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Blora, 2013-2021
Poverty Line and Number of Poor People in Blora Regency, 2013-2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/ BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	-	-	26	26	26	26
2. Randublatung	1	1	45	44	46	45
3. Kradenan	-	-	23	23	23	23
4. Kedungtuban	-	-	41	41	41	41
5. Cepu	1	1	48	48	49	49
6. Sambong	-	-	12	12	12	12
7. Jiken	-	-	17	17	17	17
8. Bogorejo	-	-	13	13	13	13
9. Jepon	1	1	41	40	42	41
10. Blora Kota	2	2	60	61	62	63
11. Banjarejo	-	-	23	23	23	23
12. Tunjungan	-	-	27	27	27	27
13. Japah	-	-	22	22	22	22
14. Ngawen	1	1	43	43	44	44
15. Kunduran	-	1	40	39	40	40
16. Todanan	-	-	35	36	35	36
Kabupaten Blora	6	7	516	515	522	522

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	-	-	56	78	56	78
2. Randublatung	4	4	106	100	110	104
3. Kradenan	-	-	42	52	42	52
4. Kedungtuban	3	4	82	105	85	109
5. Cepu	4	3	130	159	134	162
6. Sambong	3	3	32	42	35	45
7. Jiken	2	2	38	49	40	51
8. Bogorejo	-	-	25	33	25	33
9. Jepon	14	14	86	99	100	113
10. Blora Kota	24	24	164	204	188	228
11. Banjarejo	3	3	57	64	60	67
12. Tunjungan	2	2	50	58	52	60
13. Japah	2	2	51	75	53	77
14. Ngawen	6	6	75	95	81	101
15. Kunduran	4	4	81	127	85	131
16. Todanan	10	10	72	90	82	100
Kabupaten Blora	81	81	1 147	1 430	1 228	1 511

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	-	-	1 025	921	1 025	921
2. Randublatung	23	33	1 800	1 586	1 823	1 619
3. Kradenan	-	-	759	680	759	680
4. Kedungtuban	-	-	1 342	1 358	1 342	1 358
5. Cepu	58	36	2 302	1 954	2 360	1 990
6. Sambong	-	-	600	569	600	569
7. Jiken	-	-	753	593	753	593
8. Bogorejo	-	-	382	380	382	380
9. Jepon	12	38	1 473	1 161	1 485	1 199
10. Blora Kota	125	119	2 733	2 273	2 858	2 392
11. Banjarejo	-	-	914	820	914	820
12. Tunjungan	-	-	1 021	815	1 021	815
13. Japah	-	-	991	808	991	808
14. Ngawen	34	34	1 338	1 387	1 372	1 421
15. Kunduran	-	19	1 544	1 322	1 544	1 341
16. Todanan	-	-	1 137	1 020	1 137	1 020
Kabupaten Blora	252	279	20 114	17 647	20 366	17 926

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	3	3	8	8	79	89
2. Randublatung	3	5	15	15	98	99
3. Kradenan	6	6	18	18	224	233
4. Kedungtuban	9	9	31	31	390	416
5. Cepu	3	3	10	10	93	117
6. Sambong	2	2	6	6	65	64
7. Jiken	1	1	3	3	23	25
8. Bogorejo	1	1	4	4	78	76
9. Jepon	3	3	9	9	100	135
10. Blora Kota	7	7	25	25	345	403
11. Banjarejo	3	3	11	11	143	135
12. Tunjungan	2	2	14	14	153	175
13. Japah	4	4	17	17	117	132
14. Ngawen	4	4	11	11	111	114
15. Kunduran	9	9	23	23	255	274
16. Todanan	12	12	27	27	254	293
Kabupaten Blora	72	74	232	232	2 528	2 780

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan
2021/2022**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	34	34	-	-	34	34
2. Randublatung	52	52	1	1	53	53
3. Kradenan	29	29	-	-	29	29
4. Kedungtuban	35	35	2	2	37	37
5. Cepu	35	35	4	4	39	39
6. Sambong	25	25	-	-	25	25
7. Jiken	29	29	-	-	29	29
8. Bogorejo	22	22	-	-	22	22
9. Jepon	44	44	-	-	44	44
10. Blora Kota	53	53	8	8	61	61
11. Banjarejo	38	38	-	-	38	38
12. Tunjungan	32	32	3	4	35	36
13. Japah	25	25	-	-	25	25
14. Ngawen	38	38	-	-	38	38
15. Kunduran	42	42	-	-	42	42
16. Todanan	46	46	-	-	46	46
Kabupaten Blora	579	579	18	19	597	598

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	250	297	-	-	250	297
2. Randublatung	410	481	8	6	418	487
3. Kradenan	212	243	-	-	212	243
4. Kedungtuban	254	295	13	15	267	310
5. Cepu	307	410	39	40	346	450
6. Sambong	164	190	-	-	164	190
7. Jiken	194	223	-	-	194	223
8. Bogorejo	143	184	-	-	143	184
9. Jepon	329	384	-	-	329	384
10. Blora Kota	433	607	88	99	521	706
11. Banjarejo	286	347	-	-	286	347
12. Tunjungan	241	340	41	57	282	397
13. Japah	231	262	-	-	231	262
14. Ngawen	289	342	-	-	289	342
15. Kunduran	283	321	-	-	283	321
16. Todanan	355	412	-	-	355	412
Kabupaten Blora	4 381	5 338	189	217	4 570	5 555

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	4 119	3 961	-	-	4 119	3 961
2. Randublatung	5 783	5 532	150	163	5 933	5 695
3. Kradenan	2 879	2 787	-	-	2 879	2 787
4. Kedungtuban	3 049	2 969	232	213	3 281	3 182
5. Cepu	5 401	5 217	874	874	6 275	6 091
6. Sambong	2 013	1 977	-	-	2 013	1 977
7. Jiken	2 773	2 683	-	-	2 773	2 683
8. Bogorejo	1 424	1 389	-	-	1 424	1 389
9. Jepon	4 678	4 464	-	-	4 678	4 464
10. Blora Kota	6 618	6 285	1 726	1 702	8 344	7 987
11. Banjarejo	3 998	3 832	-	-	3 998	3 832
12. Tunjungan	3 402	3 295	801	852	4 203	4 147
13. Japah	2 394	2 327	-	-	2 394	2 327
14. Ngawen	4 433	4 324	-	-	4 433	4 324
15. Kunduran	4 784	4 623	-	-	4 784	4 623
16. Todanan	3 985	3 938	-	-	3 985	3 938
Kabupaten Blora	61 733	59 603	3 783	3 804	65 516	63 407

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	-	-	2	2	2	2
2. Randublatung	-	-	6	6	6	6
3. Kradenan	-	-	5	5	5	5
4. Kedungtuban	-	-	14	14	14	14
5. Cepu	-	-	6	6	6	6
6. Sambong	-	-	1	1	1	1
7. Jiken	-	-	1	1	1	1
8. Bogorejo	-	-	2	2	2	2
9. Jepon	-	-	2	2	2	2
10. Blora Kota	-	-	5	5	5	5
11. Banjarejo	1	1	5	5	6	6
12. Tunjungan	-	-	1	1	1	1
13. Japah	-	-	3	3	3	3
14. Ngawen	-	-	7	7	7	7
15. Kunduran	-	-	7	7	7	7
16. Todanan	-	-	9	9	9	9
Kabupaten Blora	1	1	76	76	77	77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	2	2	19	19	21	21
2. Randublatung	8	8	47	47	55	55
3. Kradenan	4	4	37	37	41	41
4. Kedungtuban	13	12	119	119	132	131
5. Cepu	6	6	61	60	67	66
6. Sambong	2	2	8	8	10	10
7. Jiken	-	-	9	9	9	9
8. Bogorejo	1	1	18	18	19	19
9. Jepon	-	-	23	23	23	23
10. Blora Kota	1	1	69	69	70	70
11. Banjarejo	19	19	47	47	66	66
12. Tunjungan	-	-	11	11	11	11
13. Japah	1	1	28	28	29	29
14. Ngawen	3	3	65	65	68	68
15. Kunduran	7	7	60	60	67	67
16. Todanan	7	6	84	84	91	90
Kabupaten Blora	74	72	705	704	779	776

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	-	-	220	241	220	241
2. Randublatung	-	-	891	905	891	905
3. Kradenan	-	-	541	558	541	558
4. Kedungtuban	-	-	1 627	1 589	1 627	1 589
5. Cepu	-	-	1 304	1 290	1 304	1 290
6. Sambong	-	-	182	190	182	190
7. Jiken	-	-	103	126	103	126
8. Bogorejo	-	-	225	230	225	230
9. Jepon	-	-	238	263	238	263
10. Blora Kota	-	-	1 019	1 040	1 019	1 040
11. Banjarejo	217	254	835	798	1 052	1 052
12. Tunjungan	-	-	66	101	66	101
13. Japah	-	-	238	266	238	266
14. Ngawen	-	-	712	732	712	732
15. Kunduran	-	-	1 048	1 053	1 048	1 053
16. Todanan	-	-	1 021	1 029	1 021	1 029
Kabupaten Blora	217	254	10 270	10 411	10 487	10 665

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora, Data Semester Ganjil/ Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	4	4	2	2	6	6
2. Randublatung	5	5	3	3	8	8
3. Kradenan	3	3	2	3	5	6
4. Kedungtuban	2	2	4	6	6	8
5. Cepu	5	5	8	8	13	13
6. Sambong	2	2	-	-	2	2
7. Jiken	4	4	1	1	5	5
8. Bogorejo	3	3	1	1	4	4
9. Jepon	4	4	1	1	5	5
10. Blora Kota	7	7	6	6	13	13
11. Banjarejo	2	2	-	-	2	2
12. Tunjungan	3	3	4	4	7	7
13. Japah	2	2	1	1	3	3
14. Ngawen	4	4	3	3	7	7
15. Kunduran	3	3	1	2	4	5
16. Todanan	3	3	2	2	5	5
Kabupaten Blora	56	56	39	43	95	99

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	72	77	17	18	89	95
2. Randublatung	106	112	19	20	125	132
3. Kradenan	45	45	16	16	61	61
4. Kedungtuban	56	52	54	55	110	107
5. Cepu	155	156	67	67	222	223
6. Sambong	51	51	-	-	51	51
7. Jiken	70	74	10	7	80	81
8. Bogorejo	48	49	8	5	56	54
9. Jepon	99	99	4	3	103	102
10. Blera Kota	247	247	35	38	282	285
11. Banjarejo	51	53	-	-	51	53
12. Tunjungan	94	80	19	41	113	121
13. Japah	48	46	5	5	53	51
14. Ngawen	93	98	11	12	104	110
15. Kunduran	81	85	4	4	85	89
16. Todanan	47	68	37	17	84	85
Kabupaten Blora	1 363	1 392	306	308	1 669	1 700

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	1 275	1 319	133	148	1 408	1 467
2. Randublatung	1 912	1 899	153	127	2 065	2 026
3. Kradenan	709	719	206	254	915	973
4. Kedungtuban	1 062	1 069	601	656	1 663	1 725
5. Cepu	2 922	2 888	777	817	3 699	3 705
6. Sambong	974	966	-	-	974	966
7. Jiken	1 236	1 252	44	48	1 280	1 300
8. Bogorejo	624	619	70	80	694	699
9. Jepon	1 717	1 690	71	67	1 788	1 757
10. Blora Kota	4 679	4 742	353	389	5 032	5 131
11. Banjarejo	1 013	1 023	-	-	1 013	1 023
12. Tunjungan	1 466	1 437	479	495	1 945	1 932
13. Japah	870	875	38	38	908	913
14. Ngawen	1 578	1 600	122	130	1 700	1 730
15. Kandangan	1 427	1 502	14	20	1 441	1 522
16. Todanan	1 197	1 168	313	317	1 510	1 485
Kabupaten Blora	24 661	24 768	3 374	3 586	28 035	28 354

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency , 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	-	-	2	2	2	2
2. Randublatung	-	-	6	6	6	6
3. Kradenan	-	-	1	1	1	1
4. Kedungtuban	-	-	5	5	5	5
5. Cepu	-	-	5	5	5	5
6. Sambong	-	-	1	1	1	1
7. Jiken	-	-	1	1	1	1
8. Bogorejo	-	-	1	1	1	1
9. Jepon	1	1	1	1	2	2
10. Blora Kota	-	-	4	4	4	4
11. Banjarejo	-	-	7	7	7	7
12. Tunjungan	-	-	2	2	2	2
13. Japah	-	-	1	1	1	1
14. Ngawen	-	-	5	5	5	5
15. Kunderan	-	-	6	6	6	6
16. Todanan	-	-	7	7	7	7
Kabupaten Blora	1	1	55	55	56	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	-	-	34	34	34	34
2. Randublatung	6	6	96	96	102	102
3. Kradenan	1	1	20	20	21	21
4. Kedungtuban	3	2	60	60	63	61
5. Cepu	1	1	58	58	59	58
6. Sambong	1	1	12	12	13	13
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	16	16	16	16
9. Jepon	32	32	21	21	53	53
10. Blora Kota	2	2	46	46	48	48
11. Banjarejo	2	2	102	102	104	104
12. Tunjungan	-	-	32	32	32	32
13. Japah	-	-	14	14	14	14
14. Ngawen	2	2	113	113	115	115
15. Kunduran	1	1	89	89	90	90
16. Todanan	3	3	94	94	97	97
Kabupaten Blora	54	53	807	807	861	858

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	-	-	346	369	346	369
2. Randublatung	-	-	1 509	1 420	1 509	1 420
3. Kradenan	-	-	303	252	303	252
4. Kedungtuban	-	-	550	523	550	523
5. Cepu	-	-	369	376	369	376
6. Sambong	-	-	114	104	114	104
7. Jiken	-	-	5	-	5	-
8. Bogorejo	-	-	176	159	176	159
9. Jepon	622	664	37	42	659	706
10. Blora Kota	-	-	1 088	1 155	1 088	1 155
11. Banjarejo	-	-	916	951	916	951
12. Tunjungan	-	-	349	271	349	271
13. Japah	-	-	122	115	122	115
14. Ngawen	-	-	1 428	1 482	1 428	1 482
15. Kunduran	-	-	1 018	957	1 018	957
16. Todanan	-	-	655	690	655	690
Kabupaten Blora	622	664	8 985	8 866	9 607	9 530

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora, Data Semester Ganjil/ Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	-	-	1	1	1	1
2. Randublatung	1	1	3	3	4	4
3. Kradenan	-	-	1	1	1	1
4. Kedungtuban	-	-	1	1	1	1
5. Cepu	2	2	5	5	7	7
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	1	1	-	-	1	1
10. Blora Kota	2	2	2	2	4	4
11. Banjarejo	-	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	1	1	1	1	2	2
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	1	1	1	1	2	2
15. Kunduran	-	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Blora	8	8	16	16	24	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	-	-	10	10	10	10
2. Randublatung	49	48	22	22	71	70
3. Kradenan	-	-	16	18	16	18
4. Kedungtuban	-	-	10	10	10	10
5. Cepu	99	97	30	32	129	129
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	44	42	-	-	44	42
10. Blora Kota	126	116	28	25	154	141
11. Banjarejo	-	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	50	53	10	10	60	63
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	49	47	7	7	56	54
15. Kunduran	-	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	23	23	23	23
Kabupaten Blora	417	403	156	157	573	560

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	-	-	78	54	78	54
2. Randublatung	959	961	368	426	1 327	1 387
3. Kradenan	-	-	282	297	282	297
4. Kedungtuban	-	-	79	73	79	73
5. Cepu	1 807	1 772	332	309	2 139	2 081
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	743	744	-	-	743	744
10. Bora Kota	2 096	2 146	188	167	2 284	2 313
11. Banjarejo	-	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	930	933	85	101	1 015	1 034
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	944	949	78	75	1 022	1 024
15. Kunduran	-	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	297	308	297	308
Kabupaten Bora	7 479	7 505	1 787	1 810	9 266	9 315

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	1	1	3	3	4	4
2. Randublatung	-	-	4	4	4	4
3. Kradenan	-	-	2	2	2	2
4. Kedungtuban	-	-	3	3	3	3
5. Cepu	1	1	6	6	7	7
6. Sambong	-	-	1	1	1	1
7. Jiken	-	-	3	3	3	3
8. Bogorejo	-	-	2	2	2	2
9. Jepon	1	1	1	1	2	2
10. Blora Kota	1	1	7	7	8	8
11. Banjarejo	-	-	3	3	3	3
12. Tunjungan	1	1	4	4	5	5
13. Japah	-	-	1	1	1	1
14. Ngawen	-	-	4	4	4	4
15. Kunderan	1	1	3	3	4	4
16. Todanan	-	-	2	2	2	2
Kabupaten Blora	6	6	49	49	55	55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	38	37	32	28	70	65
2. Randublatung	-	-	93	88	93	88
3. Kradenan	-	-	24	24	24	24
4. Kedungtuban	-	-	63	61	63	61
5. Cepu	54	48	174	169	228	217
6. Sambong	-	-	6	7	6	7
7. Jiken	-	-	18	20	18	20
8. Bogorejo	-	-	15	14	15	14
9. Jepon	26	27	21	20	47	47
10. Blora Kota	60	61	163	171	223	232
11. Banjarejo	-	-	33	36	33	36
12. Tunjungan	100	93	93	90	193	183
13. Japah	-	-	8	7	8	7
14. Ngawen	-	-	51	55	51	55
15. Kunduran	36	37	50	58	86	95
16. Todanan	-	-	60	63	60	63
Kabupaten Blora	314	303	904	911	1 218	1 214

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	858	865	433	458	1 291	1 323
2. Randublatung	-	-	1 704	1 550	1 704	1 550
3. Kradenan	-	-	250	277	250	277
4. Kedungtuban	-	-	762	749	762	749
5. Cepu	1 136	1 157	2 744	2 706	3 880	3 863
6. Sambong	-	-	45	31	45	31
7. Jiken	-	-	308	322	308	322
8. Bogorejo	-	-	169	190	169	190
9. Jepon	616	633	307	312	923	945
10. Blora Kota	1 279	1 270	3 012	2 741	4 291	4 011
11. Banjarejo	-	-	403	390	403	390
12. Tunjungan	1 604	1 625	1 347	1 295	2 951	2 920
13. Japah	-	-	280	285	280	285
14. Ngawen	-	-	1 241	1 241	1 241	1 241
15. Kunduran	809	811	965	929	1 774	1 740
16. Todanan	-	-	1 471	1 564	1 471	1 564
Kabupaten Blora	6 302	6 361	15 441	15 040	21 743	21 401

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2021/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2021*

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	-	-	1	1	1	1
2. Randublatung	-	-	1	1	1	1
3. Kradenan	-	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	1	1	1	1
5. Cepu	-	-	3	3	3	3
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	1	1	1	1
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	1	1	1	1
11. Banjarejo	-	-	1	1	1	1
12. Tunjungan	1	1	1	1	2	2
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	2	2	2	2
15. Kunduran	-	-	1	1	1	1
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	1	1	13	13	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	-	-	8	8	8	8
2. Randublatung	-	-	13	13	13	13
3. Kradenan	-	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	24	24	24	24
5. Cepu	1	1	41	41	42	42
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	6	6	6	6
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	3	3	20	20	23	23
11. Banjarejo	1	1	10	10	11	11
12. Tunjungan	39	39	33	33	72	72
13. Japh	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	4	4	30	30	34	34
15. Kunduran	-	-	10	10	10	10
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	48	48	195	195	243	243

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	-	-	86	101	86	101
2. Randublatung	-	-	91	74	91	74
3. Kradenan	-	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	302	284	302	284
5. Cepu	-	-	194	185	194	185
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	51	63	51	63
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-	-
10. Blera Kota	-	-	387	383	387	383
11. Banjarejo	-	-	148	139	148	139
12. Tunjungan	866	947	173	184	1 039	1 131
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	508	549	508	549
15. Kunduran	-	-	123	117	123	117
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blera	866	947	2 063	2 079	2 929	3 026

Sumber/Source: *Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Blora, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Blora Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	12	12	12
2. Randublatung	18	18	18
3. Kradenan	10	10	10
4. Kedungtuban	17	17	17
5. Cepu	17	17	17
6. Sambong	10	10	10
7. Jiken	11	11	11
8. Bogorejo	14	14	14
9. Jepon	25	25	25
10. Blora Kota	28	28	28
11. Banjarejo	20	20	20
12. Tunjungan	15	15	15
13. Japah	18	18	18
14. Ngawen	28	28	28
15. Kunduran	26	26	26
16. Todanan	25	25	25
Kabupaten Blora	294	294	294

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP <i>Lower Secondary School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	6	6	6
2. Randublatung	8	8	8
3. Kradenan	5	5	5
4. Kedungtuban	8	8	8
5. Cepu	8	8	8
6. Sambong	3	3	3
7. Jiken	4	4	4
8. Bogorejo	6	5	5
9. Jepon	6	6	6
10. Blora Kota	13	12	12
11. Banjarejo	7	7	7
12. Tunjungan	4	4	5
13. Japah	3	3	3
14. Ngawen	8	8	8
15. Kunduran	7	7	8
16. Todanan	9	9	10
Kabupaten Blora	105	103	106

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Jati	2	2	2
2. Randublatung	2	2	2
3. Kradenan	1	1	1
4. Kedungtuban	2	2	2
5. Cepu	5	5	5
6. Sambong	-	-	-
7. Jiken	1	1	1
8. Bogorejo	1	1	1
9. Jepon	1	1	1
10. Blora Kota	6	5	5
11. Banjarejo	1	1	1
12. Tunjungan	3	3	3
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	3	3	3
15. Kandangan	1	1	1
16. Todanan	1	1	1
Kabupaten Blora	30	29	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	2	2	2
2. Randublatung	3	4	3
3. Kradenan	2	2	2
4. Kedungtuban	3	3	3
5. Cepu	3	3	3
6. Sambong	1	1	1
7. Jiken	3	3	3
8. Bogorejo	1	1	1
9. Jepon	2	2	2
10. Blora Kota	7	9	8
11. Banjarejo	3	3	3
12. Tunjungan	2	2	2
13. Japah	1	1	1
14. Ngawen	2	2	2
15. Kunduran	2	2	2
16. Todanan	2	2	2
Kabupaten Blora	39	42	40

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Jati	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-
5. Cepu	3	2	2
6. Sambong	-	-	-
7. Jiken	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-
9. Jepon	1	1	1
10. Blora Kota	2	2	2
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	1	1	1
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-
16. Todanan	-	-	-
Kabupaten Blora	7	6	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Blora Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	95,93	95,95	107,70	109,24
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	76,43	77,56	96,01	97,06
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	57,23	57,83	87,30	85,16

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Blora, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Blora Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	99,45
40–44	99,01	98,37
45–49	97,02	95,55
50+	66,97	70,17
Jumlah/Total	87,42	88,49
15–24	100,00	100,00
15–44	99,83	99,62
15+	87,42	88,49
45+	73,16	75,45

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

**Jumlah Siswa Mengulang dan Siswa Putus Sekolah
Tingkat Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Repeat Students and Dropout Students at
Primary Schools by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021
and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	2020/2021	
	Siswa Mengulang Student Repeating	Siswa Putus Sekolah Student Dropout
(1)	(2)	(3)
1. Jati	20	-
2. Randublatung	1	-
3. Kradenan	11	4
4. Kedungtuban	4	1
5. Cepu	12	-
6. Sambong	18	-
7. Jiken	-	-
8. Bogorejo	7	-
9. Jepon	9	-
10. Blora Kota	-	-
11. Banjarejo	3	-
12. Tunjungan	2	2
13. Japah	-	-
14. Ngawen	3	2
15. Kunduran	28	1
16. Todanan	37	9
Kabupaten Blora	155	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2021/2022	
	Siswa Mengulang <i>Student Repeating</i>	Siswa Putus Sekolah <i>Student Dropout</i>
(1)	(4)	(5)
1. Jati	1	-
2. Randublatung	-	5
3. Kradenan	-	-
4. Kedungtuban	-	2
5. Cepu	-	1
6. Sambong	1	-
7. Jiken	-	-
8. Bogorejo	-	-
9. Jepon	2	1
10. Blora Kota	-	-
11. Banjarejo	-	1
12. Tunjungan	-	1
13. Japh	-	-
14. Ngawen	-	-
15. Kunduran	-	-
16. Todanan	-	-
Kabupaten Blora	4	11

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Blora/ *Education Service of Blora Regency*

Tabel
Table 4.1.14

Jumlah Siswa Mengulang dan Siswa Putus Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Repeat Students and Dropout Students at Lower Secondary School by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2020/2021	
	Siswa Mengulang <i>Student Repeating</i>	Siswa Putus Sekolah <i>Student Dropout</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jati	1	-
2. Randublatung	6	1
3. Kradenan	-	2
4. Kedungtuban	-	-
5. Cepu	-	-
6. Sambong	-	-
7. Jiken	-	-
8. Bogorejo	2	4
9. Jepon	-	-
10. Blora Kota	-	2
11. Banjarejo	1	1
12. Tunjungan	-	-
13. Japah	1	4
14. Ngawen	-	10
15. Kunduran	-	-
16. Todanan	1	-
Kabupaten Blora	12	24

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Blora/ *Education Service of Blora Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.14

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2021/2022	
	Siswa Mengulang <i>Student Repeating</i>	Siswa Putus Sekolah <i>Student Dropout</i>
(1)	(4)	(5)
1. Jati	-	-
2. Randublatung	-	1
3. Kradenan	-	-
4. Kedungtuban	-	-
5. Cepu	-	-
6. Sambong	-	-
7. Jiken	-	-
8. Bogorejo	-	-
9. Jepon	-	-
10. Blora Kota	-	-
11. Banjarejo	-	-
12. Tunjungan	-	-
13. Japah	-	1
14. Ngawen	-	-
15. Kunduran	-	-
16. Todanan	-	-
Kabupaten Blora	-	2

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Blora/ *Education Service of Blora Regency*

Tabel
Table 4.1.15**Jumlah Kelompok Belajar Menurut Kecamatan dan
Jenjang di Kabupaten Blora, 2021**
*Number of Study Group by Subdistrict and Level of Study in
Blora Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Belajar/Study Group		
	Paket A	Paket B	Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	-	1	-
2. Randublatung	-	-	-
3. Kradenan	-	1	-
4. Kedungtuban	1	1	-
5. Cepu	1	1	-
6. Sambong	-	1	-
7. Jiken	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-
9. Jepon	-	1	-
10. Blora Kota	1	1	-
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	1	1	-
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	1	1	-
16. Todanan	1	2	-
Kabupaten Blora	6	11	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Blora/ Education Service of Blora Regency

Tabel 4.1.16 **Jumlah Warga Belajar Menurut Kecamatan dan Jenjang di Kabupaten Blora, 2021**
Table 4.1.16 **Number of Study Member by Subdistrict and Level of Study in Blora Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Warga Belajar/Study Member		
	Paket A	Paket B	Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	-	34	-
2. Randublatung	-	-	-
3. Kradenan	-	26	-
4. Kedungtuban	-	4	-
5. Cepu	-	53	-
6. Sambong	-	-	-
7. Jiken	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-
9. Jepon	-	7	-
10. Blora Kota	35	60	-
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	20	38	-
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	-	21	-
16. Todanan	-	23	-
Kabupaten Blora	55	266	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Blora/ Education Service of Blora Regency

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019–2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Blora Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	–	–	–
2. Randublatung	–	–	–
3. Kradenan	–	–	–
4. Kedungtuban	–	–	–
5. Cepu	1	1	1
6. Sambong	–	–	–
7. Jiken	–	–	–
8. Bogorejo	–	–	–
9. Jepon	1	1	1
10. Blora Kota	2	2	2
11. Banjarejo	–	–	–
12. Tunjungan	–	–	–
13. Japah	–	–	–
14. Ngawen	–	–	–
15. Kunduran	–	–	–
16. Todanan	–	–	–
Kabupaten Blora	4	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	–	–	–
2. Randublatung	–	–	–
3. Kradenan	–	–	–
4. Kedungtuban	–	–	–
5. Cepu	–	–	–
6. Sambong	–	–	–
7. Jiken	–	–	–
8. Bogorejo	–	–	–
9. Jepon	–	–	–
10. Blora Kota	–	–	–
11. Banjarejo	–	–	–
12. Tunjungan	–	–	–
13. Japah	–	–	–
14. Ngawen	–	–	–
15. Kunduran	–	–	–
16. Todanan	–	–	–
Kabupaten Blora	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Jati	–	–	–
2. Randublatung	1	1	1
3. Kradenan	–	–	–
4. Kedungtuban	–	–	–
5. Cepu	3	3	4
6. Sambong	–	–	–
7. Jiken	–	–	–
8. Bogorejo	1	1	1
9. Jepon	1	1	1
10. Bloro Kota	3	4	4
11. Banjarejo	2	2	2
12. Tunjungan	3	3	3
13. Japah	–	1	–
14. Ngawen	1	1	1
15. Kunduran	1	1	1
16. Todanan	–	–	–
Kabupaten Blora	16	18	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	2	2	2
2. Randublatung	2	2	2
3. Kradenan	1	1	1
4. Kedungtuban	2	2	2
5. Cepu	3	3	3
6. Sambong	1	1	1
7. Jiken	1	1	1
8. Bogorejo	1	1	1
9. Jepon	2	2	2
10. Bora Kota	2	2	2
11. Banjarejo	1	1	1
12. Tunjungan	1	1	1
13. Japah	1	1	1
14. Ngawen	2	2	2
15. Kunduran	2	2	2
16. Todanan	2	2	2
Kabupaten Blora	26	26	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Jati	3	3	2
2. Randublatung	4	4	3
3. Kradenan	3	3	3
4. Kedungtuban	2	2	2
5. Cepu	2	2	2
6. Sambong	2	2	2
7. Jiken	3	3	3
8. Bogorejo	3	3	3
9. Jepon	4	4	4
10. Blora Kota	5	5	5
11. Banjarejo	3	3	3
12. Tunjungan	3	3	3
13. Japah	4	4	4
14. Ngawen	4	4	4
15. Kunduran	3	3	3
16. Todanan	5	5	5
Kabupaten Blora	53	53	51

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	1	1	2
2. Randublatung	4	4	4
3. Kradenan	1	2	2
4. Kedungtuban	5	5	6
5. Cepu	5	5	5
6. Sambong	1	2	1
7. Jiken	1	1	1
8. Bogorejo	1	1	1
9. Jepon	2	2	2
10. Blora Kota	9	10	10
11. Banjarejo	2	2	3
12. Tunjungan	1	1	1
13. Japah	–	–	–
14. Ngawen	1	1	1
15. Kandangan	3	3	3
16. Todanan	1	1	2
Kabupaten Blora	38	41	45

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Blora, 2021**
*Number of Health Human Resources by Subdistrict in Blora
Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	4	1	28	39	5
2. Randublatung	6	1	40	37	3
3. Kradenan	5	1	15	21	2
4. Kedungtuban	3	1	20	37	2
5. Cepu	7	3	26	52	4
6. Sambong	3	1	11	16	1
7. Jiken	2	1	17	18	1
8. Bogorejo	2	1	13	21	2
9. Jepon	4	2	17	41	2
10. Blora Kota	6	2	33	62	3
11. Banjarejo	4	1	18	26	1
12. Tunjungan	2	1	9	27	1
13. Japah	2	1	12	27	1
14. Ngawen	6	2	33	50	3
15. Kunduran	4	1	45	50	1
16. Todanan	6	1	34	50	5
Kabupaten Blora	66	21	371	574	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	1	3	2
2. Randublatung	2	3	4
3. Kradenan	2	2	2
4. Kedungtuban	3	4	3
5. Cepu	7	5	3
6. Sambong	2	2	1
7. Jiken	2	1	1
8. Bogorejo	2	2	2
9. Jepon	2	4	3
10. Bora Kota	3	4	5
11. Banjarejo	2	3	2
12. Tunjungan	1	3	1
13. Japah	2	2	3
14. Ngawen	3	3	4
15. Kunduran	1	3	3
16. Todanan	2	4	3
Kabupaten Bora	37	48	42

Catatan/Note: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bora/ *Public Health Service of Bora Regency*

Tabel
Table 4.2.3

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut
Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 dan 2021**
*Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public
Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by
Subdistrict in Blora Regency, 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-
5. Cepu	2	2	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-
9. Jepon	1	1	-	-
10. Blora Kota	3	3	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-
Kabupaten Blora	6	6	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Klinik Pratama Primary Clinic	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	2	2	-	-
2. Randublatung	2	2	2	2
3. Kradenan	1	1	-	-
4. Kedungtuban	2	2	-	-
5. Cepu	3	3	8	10
6. Sambong	1	1	1	1
7. Jiken	1	1	-	-
8. Bogorejo	1	1	1	1
9. Jepon	2	2	3	3
10. Blora Kota	2	2	7	7
11. Banjarejo	1	1	1	1
12. Tunjungan	1	1	2	2
13. Japah	1	1	-	-
14. Ngawen	2	2	1	1
15. Kunduran	2	2	1	1
16. Todanan	2	2	1	1
Kabupaten Blora	26	26	28	30

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Posyandu Integrated Health Post		Polindes Maternity House	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	113	93	9	9
2. Randublatung	117	117	10	13
3. Kradenan	58	58	10	10
4. Kedungtuban	81	81	15	14
5. Cepu	95	95	11	11
6. Sambong	43	43	10	10
7. Jiken	55	55	7	6
8. Bogorejo	49	49	9	9
9. Jepon	92	93	20	21
10. Blora Kota	132	132	16	16
11. Banjarejo	77	77	12	12
12. Tunjungan	69	70	11	11
13. Japah	58	58	17	17
14. Ngawen	85	85	22	22
15. Kunduran	108	107	20	20
16. Todanan	97	97	20	20
Kabupaten Blora	1 329	1 310	219	221

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel
Table 4.2.4**Jumlah Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Jenis Rumah Sakit dan Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Hospitals and Bed Capacities by Type of Hospital and Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pemerintah Government		Swasta Non-Government	
	Rumah Sakit Hospital	Tempat Tidur Beds	Rumah Sakit Hospital	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-
5. Cepu	1	157	1	110
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	1	54
10. Blora Kota	2	229	1	68
11. Banjarejo	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-
Kabupaten Blora	3	386	3	232

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel
Table 4.2.5**Jumlah Kematian Ibu, Bayi, dan Balita Menurut
Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
*Number of Maternal, Infant, and Todler Mortality by
Subdistrict in Blora Regency, 2021*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Angka Kematian <i>Mortality Rate</i>		
	Ibu <i>Mother</i>	Bayi <i>Infant</i>	Anak Balita <i>Child</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	3	3	-
2. Randublatung	1	4	-
3. Kradenan	2	3	-
4. Kedungtuban	1	1	2
5. Cepu	2	-	1
6. Sambong	-	2	-
7. Jiken	-	-	-
8. Bogorejo	-	1	2
9. Jepon	2	3	4
10. Blora Kota	1	4	1
11. Banjarejo	2	2	-
12. Tunjungan	-	2	4
13. Japah	3	1	2
14. Ngawen	2	4	2
15. Kunduran	2	4	-
16. Todanan	2	3	-
Kabupaten Blora	23	37	18

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ *Public Health Service of Blora Regency*

Tabel
Table 4.2.6**Jumlah Balita Menurut Kecamatan dan Status Gizi di
Kabupaten Blora, 2021**
**Number of Toddlers by Subdistrict and Nutrition Status in
Blora Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Status Gizi Balita		
	Gizi Kurang	Balita Pendek	Balita Kurus
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	334	175	150
2. Randublatung	389	325	189
3. Kradenan	152	106	64
4. Kedungtuban	416	473	182
5. Cepu	283	232	166
6. Sambong	103	79	62
7. Jiken	101	40	74
8. Bogorejo	125	47	72
9. Jepon	299	181	213
10. Blora Kota	322	213	238
11. Banjarejo	361	191	169
12. Tunjungan	451	272	227
13. Japah	251	109	145
14. Ngawen	492	256	251
15. Kunduran	417	470	228
16. Todanan	378	123	396
Kabupaten Blora	4 874	3 292	2 826

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel
Table 4.2.7**Jumlah Posyandu, Balita dengan KMS dan Kunjungan ke Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Integrated Health Post, Toddler with Growth Control Card and Visit to Integrated Health Post by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Posyandu Number of Integrated Health Post	Jumlah Balita dengan KMS Number of Toddlers with Growth Control Card	Jumlah Kunjungan ke Posyandu Number of Visits to Integrated Health Post
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	93	3 141	2 610
2. Randublatung	117	4 601	3 881
3. Kradenan	58	2 617	2 106
4. Kedungtuban	81	3 775	3 020
5. Cepu	95	4 940	4 033
6. Sambong	43	1 461	1 150
7. Jiken	55	2 005	1 607
8. Bogorejo	49	1 221	1 035
9. Jepon	93	3 561	2 948
10. Blora Kota	132	5 855	3 987
11. Banjarejo	77	4 159	3 288
12. Tunjungan	70	3 128	2 358
13. Japah	58	2 038	1 445
14. Ngawen	85	3 763	2 880
15. Kunduran	107	4 196	3 364
16. Todanan	97	3 996	3 626
Kabupaten Blora	1 310	54 457	43 338

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel
Table 4.2.8**Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Outpatient in Public Health Center by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Kunjungan Number of Visits
(1)	(2)
1. Jati	30 880
2. Randublatung	26 931
3. Kradenan	19 826
4. Kedungtuban	20 430
5. Cepu	54 535
6. Sambong	4 540
7. Jiken	42 740
8. Bogorejo	13 286
9. Jepon	17 108
10. Blora Kota	56 050
11. Banjarejo	18 621
12. Tunjungan	9 383
13. Japah	13 519
14. Ngawen	80 042
15. Kunduran	76 743
16. Todanan	85 948
Kabupaten Blora	570 582

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.9
Table

Jumlah Kasus Diare yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Number of Diarrhea Cases Treated by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penderita Diare yang Ditangani			
	Dilayani		Mendapat Oralit	
	Semua Umur	Balita	Semua Umur	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	331	92	331	100,00
2. Randublatung	220	32	220	100,00
3. Kradenan	318	187	318	100,00
4. Kedungtuban	93	18	93	100,00
5. Cepu	666	113	666	100,00
6. Sambong	110	63	110	100,00
7. Jiken	62	13	62	100,00
8. Bogorejo	220	146	220	100,00
9. Jepon	166	59	166	100,00
10. Blora Kota	189	67	189	100,00
11. Banjarejo	207	12	207	100,00
12. Tunjungan	38	13	38	100,00
13. Japah	66	83	66	100,00
14. Ngawen	111	64	111	100,00
15. Kunduran	149	41	149	100,00
16. Todanan	1 319	103	1 319	100,00
Kabupaten Blora	4 265	1 106	4 265	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kecamatan Subdistrict	Penderita Diare yang Ditangani			
	Mendapat Oralit		Mendapat Zinc	
	Balita		Balita	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	92	100,00	92	100,00
2. Randublatung	32	100,00	32	100,00
3. Kradenan	187	100,00	187	100,00
4. Kedungtuban	18	100,00	18	100,00
5. Cepu	113	100,00	113	100,00
6. Sambong	63	100,00	63	100,00
7. Jiken	13	100,00	13	100,00
8. Bogorejo	146	100,00	146	100,00
9. Jepon	59	100,00	59	100,00
10. Bora Kota	67	100,00	67	100,00
11. Banjarejo	12	100,00	12	100,00
12. Tunjungan	13	100,00	13	100,00
13. Japah	83	100,00	83	100,00
14. Ngawen	64	100,00	64	100,00
15. Kunduran	41	100,00	41	100,00
16. Todanan	103	100,00	103	100,00
Kabupaten Blora	1 106	100,00	1 106	100,00

Catatan/Note: Menampilkan Kasus Diare yang Ditangani Bidan Desa/ Showing Cases of Diarrhea Handled by Midwife Unit
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel
Table 4.2.10**Jumlah Kasus Demam Berdarah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Dengue Fever Cases by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kasus DBD Number of DB Cases			Jumlah Meninggal Number of Deaths		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	4	2	6	-	-	-
2. Randublatung	8	10	18	-	-	-
3. Kradenan	-	1	1	-	-	-
4. Kedungtuban	7	3	10	-	-	-
5. Cepu	25	10	35	-	-	-
6. Sambong	2	4	6	-	-	-
7. Jiken	4	2	6	-	-	-
8. Bogorejo	2	1	3	-	-	-
9. Jepon	10	9	19	1	-	1
10. Blora Kota	19	13	32	1	-	1
11. Banjarejo	3	2	5	-	-	-
12. Tunjungan	7	11	18	-	-	-
13. Japah	13	6	19	-	-	-
14. Ngawen	2	5	7	-	-	-
15. Kunduran	7	7	14	1	1	2
16. Todanan	4	1	5	-	-	-
Kabupaten Blora	117	87	204	3	1	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Subdistrict	Case Fatality Rate (%) (CFR)		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Jati	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-
5. Cepu	-	-	-
6. Sambong	-	-	-
7. Jiken	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-
9. Jepon	10,00	-	5,26
10. Bloro Kota	5,26	-	3,13
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	14,29	14,29	14,29
16. Todanan	-	-	-
Kabupaten Blora	2,56	1,15	1,96

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Penderita Filariasis Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021
Number of Filariasis Sufferers by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kasus Baru Ditemukan Number of New Cases Found			Jumlah Seluruh Kasus Total Cases		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	-	-	-	1	1	2
2. Randublatung	-	-	-	1	-	1
3. Kradenan	-	-	-	1	1	2
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-	2	2
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	1	-	1
9. Jepon	-	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	2	-	2
11. Banjarejo	-	-	-	1	2	3
12. Tunjungan	-	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	3	1	4
16. Todanan	-	-	-	2	1	3
Kabupaten Blora	-	-	-	12	8	20

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus Baru HIV, AIDS dan Penyakit Menular Seksual Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021
Number of New Cases of HIV, AIDS and Other Sexually Transmitted Diseases by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kasus Baru HIV <i>Number of New Cases of HIV</i>		
	Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-
5. Cepu	-	-	-
6. Sambong	-	-	-
7. Jiken	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-
9. Jepon	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-
16. Todanan	-	-	-
Kabupaten Blora	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ *Public Health Service of Blora Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kasus Baru AIDS <i>Number of New Cases of AIDS</i>		
	Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-
5. Cepu	-	-	-
6. Sambong	-	-	-
7. Jiken	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-
9. Jepon	-	-	-
10. Bloro Kota	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-
16. Todanan	-	-	-
Kabupaten Blora	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ *Public Health Service of Blora Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kasus Baru Penyakit Menular Seksual Lainnya <i>Number of New Cases of Other Sexually Transmitted Diseases</i>		
	Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Jati	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-
5. Cepu	-	-	-
6. Sambong	-	-	-
7. Jiken	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-
9. Jepon	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-
16. Todanan	-	-	-
Kabupaten Blora	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ *Public Health Service of Blora Regency*

Tabel
Table 4.2.13**Jumlah Kematian Akibat AIDS Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Mortality Due to AIDS by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-
5. Cepu	-	-	-
6. Sambong	-	-	-
7. Jiken	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-
9. Jepon	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-
16. Todanan	-	-	-
Kabupaten Blora	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Bayi yang Terdaftar di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021
Number of Infants Registered at Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2021

Wilayah Puskesmas Public Health Center Area	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Doplang	185	212	397
2.Randulawang	80	66	146
3.Randublatung	278	235	513
4.Kutukan	176	166	342
5.Menden	293	235	528
6.Kedungtuban	257	247	504
7.Ketuwan	130	100	230
8.Cepu	333	326	659
9.Ngroto	121	114	235
10.Kapuan	80	83	163
11.Sambong	195	141	336
12.Jiken	204	225	429
13.Bogorejo	182	151	333
14.Jepon	272	232	504
15.Puledagel	100	84	184
16.Blora	496	470	966
17.Medang	147	155	302
18.Banjarejo	390	361	751
19.Tunjangan	332	263	595
20.Japah	215	204	419
21.Ngawen	273	226	499
22.Rowobungkul	117	120	237
23.Kundurán	262	256	518
24.Sonokidul	170	141	311
25.Todanan	352	343	695
26.Gondoriyo	65	81	146
Kabupaten Blora	5 705	5 237	10 942

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.15
Table

Jumlah dan Persentase Bayi yang Diimunisasi BCG di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021
Number and Percentage of Infants Vaccinated with BCG in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2021

Wilayah Puskesmas Public Health Center Area	Laki - Laki / Male		Perempuan / Female		Jumlah / Total	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Doplang	182	98,38	201	94,81	383	96,47
2.Randulawang	75	93,75	76	115,15	151	103,42
3.Randublatung	270	97,12	203	86,38	473	92,20
4.Kutukan	134	76,14	144	86,75	278	81,29
5.Menden	295	100,68	232	98,72	527	99,81
6.Kedungtuban	263	102,33	234	94,74	497	98,61
7.Ketuwan	137	105,38	117	117,00	254	110,43
8.Cepu	340	102,10	308	94,48	648	98,33
9.Ngroto	111	91,74	106	92,98	217	92,34
10.Kapuan	75	93,75	84	101,20	159	97,55
11.Sambong	174	89,23	162	114,89	336	100,00
12.Jiken	211	103,43	224	99,56	435	101,40
13.Bogorejo	143	78,57	146	96,69	289	86,79
14.Jepon	279	102,57	235	101,29	514	101,98
15.Puledagel	90	90,00	85	101,19	175	95,11
16.Blora	391	78,83	369	78,51	760	78,67
17.Medang	159	108,16	141	90,97	300	99,34
18.Banjarejo	309	79,23	283	78,39	592	78,83
19.Tunjungan	297	89,46	254	96,58	551	92,61
20.Japah	199	92,56	151	74,02	350	83,53
21.Ngawen	265	97,07	215	95,13	480	96,19
22.Rowobungkul	121	103,42	149	124,17	270	113,92
23.Kundur	304	116,03	289	112,89	593	114,48
24.Sonokidul	170	100,00	141	100,00	311	100,00
25.Todanan	306	86,93	294	85,71	600	86,33
26.Gondoriyo	57	87,69	80	98,77	137	93,84
Kabupaten Blora	5 357	93,90	4 923	94,00	10 280	93,95

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora / Public Health Service of Blora Regency

Tabel
Table 4.2.16

Jumlah dan Persentase Bayi yang Diimunisasi Polio di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021
Number and Percentage of Infants Vaccinated with Polio in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2021

Wilayah Puskesmas <i>Public Health Center Area</i>	Laki - Laki/ <i>Male</i>		Perempuan/ <i>Female</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Doplang	139	75,14	152	71,70	291	73,30
2.Randulawang	77	96,25	63	95,45	140	95,89
3.Randublatung	127	45,68	92	39,15	219	42,69
4.Kutukan	105	59,66	110	66,27	215	62,87
5.Menden	204	69,62	196	83,40	400	75,76
6.Kedungtuban	258	100,39	248	100,40	506	100,40
7.Ketuwan	133	102,31	122	122,00	255	110,87
8.Cepu	336	100,90	310	95,09	646	98,03
9.Ngroto	108	89,26	122	107,02	230	97,87
10.Kapuan	84	105,00	78	93,98	162	99,39
11.Sambong	172	88,21	166	117,73	338	100,60
12.Jiken	225	110,29	211	93,78	436	101,63
13.Bogorejo	140	76,92	148	98,01	288	86,49
14.Jepon	259	95,22	233	100,43	492	97,62
15.Puledagel	97	97,00	77	91,67	174	94,57
16.Blora	387	78,02	388	82,55	775	80,23
17.Medang	129	87,76	122	78,71	251	83,11
18.Banjarejo	149	38,21	153	42,38	302	40,21
19.Tunjungan	189	56,93	166	63,12	355	59,66
20.Japah	117	54,42	116	56,86	233	55,61
21.Ngawen	206	75,46	213	94,25	419	83,97
22.Rowobungkul	136	116,24	129	107,50	265	111,81
23.Kundurani	222	84,73	233	91,02	455	87,84
24.Sonokidul	170	100,00	141	100,00	311	100,00
25.Todanan	254	72,16	253	73,76	507	72,95
26.Gondoriyo	50	76,92	71	87,65	121	82,88
Kabupaten Blora	4 473	78,40	4 313	82,36	8 786	80,30

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ *Public Health Service of Blora Regency*

Tabel 4.2.17
Table

Jumlah dan Persentase Bayi yang Diimunisasi DPT1 + HB1 di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021
Number and Percentage of Infants Vaccinated with DPT1 + HB1 in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2021

Wilayah Puskesmas <i>Public Health Center Area</i>	Laki - Laki/ <i>Male</i>		Perempuan/ <i>Female</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Doplang	140	75,68	152	71,70	292	73,55
2.Randulawang	71	88,75	57	86,36	128	87,67
3.Randublatung	134	48,20	102	43,40	236	46,00
4.Kutukan	105	59,66	110	66,27	215	62,87
5.Menden	205	69,97	198	84,26	403	76,33
6.Kedungtuban	258	100,39	248	100,40	506	100,40
7.Ketuwana	133	102,31	122	122,00	255	110,87
8.Cepu	336	100,90	310	95,09	646	98,03
9.Ngroto	104	85,95	118	103,51	222	94,47
10.Kapuan	84	105,00	78	93,98	162	99,39
11.Sambong	172	88,21	166	117,73	338	100,60
12.Jiken	225	110,29	211	93,78	436	101,63
13.Bogorejo	139	76,37	147	97,35	286	85,89
14.Jepun	269	98,90	242	104,31	511	101,39
15.Puledagel	97	97,00	77	91,67	174	94,57
16.Blora	392	79,03	390	82,98	782	80,95
17.Medang	129	87,76	122	78,71	251	83,11
18.Banjarejo	271	69,49	285	78,95	556	74,03
19.Tunjungan	189	56,93	166	63,12	355	59,66
20.Japah	118	54,88	117	57,35	235	56,09
21.Ngawen	208	76,19	216	95,58	424	84,97
22.Rowobungkul	138	117,95	129	107,50	267	112,66
23.Kundurana	222	84,73	235	91,80	457	88,22
24.Sonokidul	170	100,00	141	100,00	311	100,00
25.Todanan	303	86,08	298	86,88	601	86,47
26.Gondoriyo	51	78,46	66	81,48	117	80,14
Kabupaten Blora	4 663	81,74	4 503	85,98	9 166	83,77

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ *Public Health Service of Blora Regency*

Tabel
Table 4.2.18

Jumlah dan Persentase Bayi yang Diimunisasi DPT3 + HB3 di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021
Number and Percentage of Infants Vaccinated with DPT3 + HB3 in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2021

Wilayah Puskesmas Public Health Center Area	Laki - Laki/ Male		Perempuan/ Female		Jumlah/ Total	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Doplang	110	59,46	126	59,43	236	59,45
2.Randulawang	43	53,75	61	92,42	104	71,23
3.Randublatung	149	53,60	136	57,87	285	55,56
4.Kutukan	48	27,27	52	31,33	100	29,24
5.Menden	180	61,43	194	82,55	374	70,83
6.Kedungtuban	236	91,83	236	95,55	472	93,65
7.Ketuwan	130	100,00	126	126,00	256	111,30
8.Cepu	235	70,57	237	72,70	472	71,62
9.Ngroto	58	47,93	43	37,72	101	42,98
10.Kapuan	136	170,00	128	154,22	264	161,96
11.Sambang	189	96,92	178	126,24	367	109,23
12.Jiken	188	92,16	216	96,00	404	94,17
13.Bogorejo	78	42,86	66	43,71	144	43,24
14.Jepon	412	151,47	366	157,76	778	154,37
15.Puledagel	60	60,00	48	57,14	108	58,70
16.Blora	270	54,44	265	56,38	535	55,38
17.Medang	102	69,39	101	65,16	203	67,22
18.Banjarejo	372	95,38	364	100,83	736	98,00
19.Tunjungan	162	48,80	164	62,36	326	54,79
20.Japah	80	37,21	63	30,88	143	34,13
21.Ngawen	119	43,59	111	49,12	230	46,09
22.Rowobungkul	138	117,95	132	110,00	270	113,92
23.Kundur	154	58,78	161	62,89	315	60,81
24.Sonokidul	155	91,18	165	117,02	320	102,89
25.Todanan	241	68,47	233	67,93	474	68,20
26.Gondoriyo	44	67,69	34	41,98	78	53,42
Kabupaten Blora	4 089	71,67	4 006	76,49	8 095	73,98

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.19
Table

Jumlah dan Persentase Bayi yang Diimunisasi Campak di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021
Number and Percentage of Infants Vaccinated with Measles in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2021

Wilayah Puskesmas Public Health Center Area	Laki - Laki/ Male		Perempuan/ Female		Jumlah/ Total	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Doplang	139	75,14	155	73,11	294	74,06
2.Randulawang	44	55,00	37	56,06	81	55,48
3.Randublatung	126	45,32	145	61,70	271	52,83
4.Kutukan	50	28,41	50	30,12	100	29,24
5.Menden	156	53,24	179	76,17	335	63,45
6.Kedungtuban	254	98,83	242	97,98	496	98,41
7.Ketuwan	135	103,85	132	132,00	267	116,09
8.Cepu	235	70,57	244	74,85	479	72,69
9.Ngroto	68	56,20	61	53,51	129	54,89
10.Kapuan	137	171,25	133	160,24	270	165,64
11.Sambang	454	232,82	401	284,40	855	254,46
12.Jiken	193	94,61	201	89,33	394	91,84
13.Bogorejo	90	49,45	97	64,24	187	56,16
14.Jepon	407	149,63	369	159,05	776	153,97
15.Puledagel	47	47,00	42	50,00	89	48,37
16.Blora	292	58,87	289	61,49	581	60,14
17.Medang	90	61,22	97	62,58	187	61,92
18.Banjarejo	459	117,69	343	95,01	802	106,79
19.Tunjungan	176	53,01	194	73,76	370	62,18
20.Japah	165	76,74	156	76,47	321	76,61
21.Ngawen	105	38,46	101	44,69	206	41,28
22.Rowobungkul	146	124,79	127	105,83	273	115,19
23.Kunduran	210	80,15	197	76,95	407	78,57
24.Sonokidul	157	92,35	167	118,44	324	104,18
25.Todanan	241	68,47	242	70,55	483	69,50
26.Gondoriyo	50	76,92	45	55,56	95	65,07
Kabupaten Blora	4 626	81,09	4 446	84,90	9 072	82,91

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel
Table 4.2.20

Jumlah Ibu Hamil dan Cakupan Imunisasi Tetanus Toksoid pada Ibu Hamil Menurut Wilayah Puskesmas di Kabupaten Blora, 2021
Number of Pregnant Women and Coverage of Tetanus Toxoid Vaccine by Public Health Center Area and in Blora Regency, 2021

Wilayah Puskesmas Public Health Center Area	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Mothers	TT-1	
		Jumlah/ Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Doplang	467	-	-
2.Randulawang	139	-	-
3.Randublatung	573	22	3,84
4.Kutukan	358	-	-
5.Menden	521	-	-
6.Kedungtuban	516	-	-
7.Ketuwan	227	4	1,76
8.Cepu	710	22	3,10
9.Ngroto	237	-	-
10.Kapuan	169	-	-
11.Sambong	364	55	15,11
12.Jiken	426	-	-
13.Bogorejo	352	22	6,25
14.Jepon	567	5	0,88
15.Puledagel	203	-	-
16.Blora	1 051	1	0,10
17.Medang	342	-	-
18.Banjarejo	795	1	0,13
19.Tunjungan	628	9	1,43
20.Japah	476	2	0,42
21.Ngawen	510	8	1,57
22.Rowobungkul	278	-	-
23.Kunduran	617	-	-
24.Sonokidul	334	26	7,78
25.Todanan	735	5	0,68
26.Gondoriyo	158	1	0,63
Kabupaten Blora	11 753	183	1,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.20

Wilayah Puskesmas <i>Public Health Center Area</i>	TT-2		TT-3	
	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.Doplang	2	0,43	108	23,13
2.Randulawang	2	1,44	51	36,69
3.Randublatung	50	8,73	86	15,01
4.Kutukan	-	-	40	11,17
5.Menden	2	0,38	133	25,53
6.Kedungtuban	41	7,95	172	33,33
7.Ketuwan	39	17,18	29	12,78
8.Cepu	23	3,24	250	35,21
9.Ngroto	-	-	-	-
10.Kapuan	11	6,51	68	40,24
11.Sambong	-	-	2	0,55
12.Jiken	-	-	211	49,53
13.Bogorejo	9	2,56	35	9,94
14.Jepon	7	1,23	70	12,35
15.Puledagel	6	2,96	38	18,72
16.Blora	4	0,38	493	46,91
17.Medang	-	-	1	0,29
18.Banjarejo	5	0,63	77	9,69
19.Tunjungan	31	4,94	262	41,72
20.Japah	28	5,88	112	23,53
21.Ngawen	40	7,84	107	20,98
22.Rowobungkul	-	-	52	18,71
23.Kunduran	-	-	8	1,30
24.Sonokidul	17	5,09	121	36,23
25.Todanan	5	0,68	80	10,88
26.Gondoriyo	-	-	17	10,76
Kabupaten Blora	322	2,74	2 623	22,32

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.20

Wilayah Puskesmas <i>Public Health Center Area</i>	TT-4		TT-5	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.Doplang	113	24,20	48	10,28
2.Randulawang	29	20,86	25	17,99
3.Randublutung	97	16,93	67	11,69
4.Kutukan	104	29,05	52	14,53
5.Menden	182	34,93	137	26,30
6.Kedungtuban	251	48,64	144	27,91
7.Ketuwan	53	23,35	19	8,37
8.Cepu	120	16,90	28	3,94
9.Ngroto	25	10,55	23	9,70
10.Kapuan	42	24,85	19	11,24
11.Sambong	33	9,07	11	3,02
12.Jiken	122	28,64	69	16,20
13.Bogorejo	47	13,35	9	2,56
14.Jepon	95	16,75	40	7,05
15.Puledagel	18	8,87	16	7,88
16.Blora	280	26,64	214	20,36
17.Medang	108	31,58	76	22,22
18.Banjarejo	305	38,36	114	14,34
19.Tunjungan	241	38,38	100	15,92
20.Japah	81	17,02	34	7,14
21.Ngawen	134	26,27	43	8,43
22.Rowobungkul	93	33,45	38	13,67
23.Kunduran	192	31,12	104	16,86
24.Sonokidul	31	9,28	90	26,95
25.Todanan	201	27,35	75	10,20
26.Gondoriyo	72	45,57	20	12,66
Kabupaten Blora	3 069	26,11	1 615	13,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.20

Wilayah Puskesmas <i>Public Health Center Area</i>	TT-(2+)	
	Jumlah/ <i>Total</i>	%
(1)	(13)	(14)
1.Doplang	271	58,03
2.Randulawang	107	76,98
3.Randublatung	300	52,36
4.Kutukan	196	54,75
5.Menden	454	87,14
6.Kedungtuban	608	117,83
7.Ketuwan	140	61,67
8.Cepu	421	59,30
9.Ngroto	48	20,25
10.Kapuan	140	82,84
11.Sambong	46	12,64
12.Jiken	402	94,37
13.Bogorejo	100	28,41
14.Jepon	212	37,39
15.Puledagel	78	38,42
16.Blora	991	94,29
17.Medang	185	54,09
18.Banjarejo	501	63,02
19.Tunjungan	634	100,96
20.Japah	255	53,57
21.Ngawen	324	63,53
22.Rowobungkul	183	65,83
23.Kunduran	304	49,27
24.Sonokidul	259	77,54
25.Todanan	361	49,12
26.Gondoriyo	109	68,99
Kabupaten Blora	7 629	64,91

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ *Public Health Service of Blora Regency*

Tabel
Table 4.2.21**Jumlah Pasien Rawat Inap RSUD Menurut Jenis Penyakit
di Kabupaten Blora, 2021**
**Number of Inpatients in Regional Public Hospital by Kind of
Diseases in Blora Regency, 2021**

Jenis Penyakit Kind of Diseases	RSUD dr R Soetijono	RSUD dr R Soeprapto
(1)	(2)	(3)
1. Diare/ <i>Diarrhea</i>	78	14
2. Cidera Intracranial/ <i>Intracranial Injury</i>	28	1
3. Stroke	206	73
4. Dyspepsia	25	14
5. ISPA/ <i>ARI</i>	28	140
6. Pendarahan Intrakranial/ <i>Intracranial Bleeding</i>	19	18
7. Diabetes Militus/ <i>Diabetes Mellitus</i>	305	407
8. Kejang/ <i>Seizures</i>	65	32
9. Asthma Bronchiae	29	21
10. Pre Eklamsia/ <i>Pre-eclampsia</i>	110	61
11. Demam Berdarah Dengue/ <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>	161	52
12. Infeksi Khusus/ <i>Special Infection</i>	31	34
13. Hipoksia Intrauterus/ <i>Intrauterine Hypoxia</i>	60	-
14. Penyakit Kehamilan dan Persalinan/ <i>Diseases of Pregnancy and Childbirth</i>	196	14
15. Ketuban Pecah Dini/ <i>Premature rupture of membranes</i>	91	34
16. Pertumbuhan Janin Lambat/ <i>Slow Fetal Growth</i>	9	1
17. Kehamilan Lewat Waktu/ <i>Overtime Pregnancy</i>	-	36
Jumlah/ Total	1 441	952

Sumber/Source: RSUD dr R Soetijono dan RSUD R Soeprapto

Tabel
Table 4.2.22

Jumlah Pasien Gawat Darurat RSUD Menurut Jenis Pelayanan Gawat Darurat di Kabupaten Blora, 2021
Number of Emergency Patients in Regional Public Hospital by Types of Emergency Care Service in Blora Regency, 2021

Jenis Pelayanan Gawat Darurat <i>Types of Emergency Service</i>	RSUD dr R Soetijono	RSUD dr R Soeprapto
(1)	(2)	(3)
1. Bedah/ <i>Surgery</i>	1 295	762
2. Non-Bedah/ <i>Non-Surgical</i>	4 859	3 202
3. Kebidanan/ <i>Midwifery</i>	710	1 301
4. Anak/ <i>Child</i>	735	287
Jumlah/ <i>Total</i>	7 599	5 552

Sumber/Source: RSUD dr R Soetijono dan RSUD R Soeprapto

Tabel 4.2.23 Jumlah Pasien Pelayanan Khusus RSUD Menurut Jenis Pelayanan Khusus di Kabupaten Blora, 2021
Number of Special Service Patients in Regional Public Hospital by Types of Special Service in Blora Regency, 2021

Jenis Pelayanan Khusus <i>Types of Special Service</i>	RSUD dr R Soetijono	RSUD dr R Soeprapto
(1)	(2)	(3)
1. Radiologi/ <i>Radiology</i>	771	3 816
2. Incenerator/ <i>Incinerator</i>	-	-
3. Fisioterapi/ <i>Physiotherapy</i>	4 008	2 167
4. Laboratorium/ <i>Laboratory</i>	1 196	13 998
Jumlah/ Total	5 975	19 981

Sumber/Source: RSUD dr R Soetijono dan RSUD R Soeprapto

Tabel
Table 4.2.24

Jumlah Pasien Pasien Rawat Inap RSUD Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Blora, 2021
Number of Inpatients in Regional Public Hospital by Types of Service in Blora Regency, 2021

Jenis Pelayanan Types of Service	RSUD dr R Soetijono	RSUD dr R Soeprapto
(1)	(2)	(3)
1. Penyakit Dalam/ <i>Internal Disease</i>	2 175	1 151
2. Bedah/ <i>Surgery</i>	1 188	656
3. Anak/ <i>Child</i>	649	187
4. Obsteri/ <i>Obstetrics</i>	834	907
5. Gin	67	215
6. Saraf/ <i>Neurology</i>	320	362
7. THT/ <i>ENT</i>	144	-
8. Perinatologi/ <i>Perinatology</i>	502	1 072
9. Orthopedi/ <i>Orthopedics</i>	350	175
Jumlah/ Total	6 229	4 725

Sumber/Source: RSUD dr R Soetijono dan RSUD R Soeprapto

Tabel
Table 4.2.25**Jumlah Pasien Pasien Rawat Jalan RSUD Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Outpatients in Regional Public Hospital by Types of Service in Blora Regency, 2021

Jenis Pelayanan <i>Types of Service</i>	RSUD dr R Soetijono	RSUD dr R Soeprapto
(1)	(2)	(3)
1. Umum/ <i>General</i>	1 410	1 262
2. Gigi/ <i>Dental</i>	719	1 474
3. Dalam/ <i>Internal Disease</i>	9 750	7 136
4. Bedah/ <i>Surgery</i>	4 665	1 895
5. Mata/ <i>Ophthalmology</i>	2 014	-
6. THT/ <i>ENT</i>	2 999	263
7. Saraf/ <i>Neurology</i>	3 853	2 649
8. Anak/ <i>Child</i>	1 139	596
9. Kebidanan/ <i>Wifery</i>	1 895	868
10. Jiwa/ <i>Psychiatry</i>	5 881	1 461
11. Gizi/ <i>Nutrition</i>	34	32
12. Ortopedi/ <i>Orthopedics</i>	2 726	1 594
13. Kulit dan Kelamin/ <i>Dermatology and Gynecology</i>	-	-
14. VCT	2 728	1 153
15. TB	313	182
Jumlah/ <i>Total</i>	40 126	20 565

Sumber/Source: RSUD dr R Soetijono dan RSUD R Soeprapto

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Blora, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	52 507	54	71	1	3	36
2. Randublatung	81 914	227	104	-	-	-
3. Kradenan	43 774	113	23	2	1	-
4. Kedungtuban	61 775	240	21	-	-	-
5. Cepu	75 483	1 726	1 435	4	57	7
6. Sambong	29 512	170	20	-	-	-
7. Jiken	42 594	85	95	1	-	-
8. Bogorejo	26 342	69	13	-	-	-
9. Jepon	65 064	885	386	1	13	10
10. Blora Kota	98 097	2 954	1 374	42	145	202
11. Banjarejo	65 807	96	12	1	-	-
12. Tunjungan	51 366	95	49	-	-	-
13. Japah	40 737	242	-	-	-	-
14. Ngawen	65 434	568	66	-	-	-
15. Kunduran	69 672	538	53	1	52	-
16. Todanan	68 639	259	23	-	-	-
Kabupaten Blora	938 717	8 321	3 745	53	271	255

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora/ Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Prayer Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Pagoda	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jati	92	180	-	2	-	-	-
2. Randublatung	108	322	4	1	-	-	-
3. Kradenan	52	225	3	-	-	-	-
4. Kedungtuban	61	251	4	-	-	-	-
5. Cepu	73	284	7	4	-	-	1
6. Sambong	31	104	4	1	-	-	-
7. Jiken	31	179	1	1	-	-	-
8. Bogorejo	31	151	2	-	-	-	-
9. Jepon	64	336	9	1	-	1	-
10. Blora Kota	106	406	16	1	-	1	1
11. Banjarejo	79	326	2	-	-	-	-
12. Tunjungan	65	246	-	-	-	-	-
13. Japah	38	165	2	-	-	-	-
14. Ngawen	92	254	2	1	-	-	-
15. Kunduran	93	322	1	4	-	1	-
16. Todanan	101	363	4	-	-	-	-
Kabupaten Blora	1 117	4 114	61	16	-	3	2

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora/ Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Pondok Pesantren, Santri, dan Guru Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Islamic Boarding Schools, Pupils and Teachers by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pondok Pesantren Islamic Boarding Schools	Santri Pupils	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	2	33	19
2. Randublatung	2	17	21
3. Kradenan	3	86	36
4. Kedungtuban	5	484	51
5. Cepu	10	1 072	148
6. Sambong	2	77	13
7. Jiken	3	277	46
8. Bogorejo	2	187	25
9. Jepon	2	14	58
10. Blora Kota	11	1 884	118
11. Banjarejo	8	680	84
12. Tunjungan	6	1 587	110
13. Japah	2	50	14
14. Ngawen	15	2 217	198
15. Kunduran	6	509	84
16. Todanan	3	141	17
Kabupaten Blora	82	9 315	1 042

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora/ Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency

Tabel
Table 4.3.4**Jumlah dan Luas Tanah Wakaf Menurut Kecamatan dan Status Tanah di Kabupaten Blora, 2021**
Number and Area of Waqf Land by Subdistrict and Land Status in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Berakte Certified		Diajukan Submitted		Belum Bersertifikat Not Yet Certified	
	Jumlah Total	Luas Area (m ²)	Jumlah Total	Luas Area (m ²)	Jumlah Total	Luas Area (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	54	12 700	-	-	100	24 200
2. Randublatung	110	28 900	-	-	106	24 100
3. Kradenan	62	31 700	-	-	27	11 500
4. Kedungtuban	117	66 400	-	-	58	37 100
5. Cepu	120	64 100	-	-	76	25 500
6. Sambong	47	38 100	-	-	21	24 800
7. Jiken	33	17 600	-	-	31	12 800
8. Bogorejo	35	22 800	-	-	43	24 200
9. Jepon	80	31 100	-	-	83	17 100
10. Blora Kota	176	65 100	-	-	62	16 800
11. Banjarejo	102	31 800	-	-	177	43 900
12. Tunjungan	54	16 200	-	-	74	37 000
13. Japah	71	24 600	-	-	34	9 200
14. Ngawen	140	63 100	-	-	153	44 900
15. Kunduran	83	25 300	-	-	252	66 100
16. Todanan	172	49 900	-	-	152	38 200
Kabupaten Blora	1 456	589 400	-	-	1 449	457 400

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora/ Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency

Tabel
Table 4.3.5**Jumlah dan Luas Tanah Wakaf Menurut Kecamatan dan Penggunaannya di Kabupaten Blora, 2021**
Number and Area of Waqf Land by Subdistrict and Land Using in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / School		Sosial/ Social	
	Jumlah/Total	Luas/Area (m ²)	Jumlah/Total	Luas/Area (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	13	2 798	8	6 397
2. Randublatung	28	24 229	8	9 293
3. Kradenan	13	11 001	12	11 633
4. Kedungtuban	24	25 644	17	23 284
5. Cepu	36	32 794	14	10 821
6. Sambong	4	6 225	2	5 877
7. Jiken	3	4 755	-	-
8. Bogorejo	5	1 356	7	4 705
9. Jepon	23	15 566	2	545
10. Blora Kota	11	18 157	20	17 501
11. Banjarejo	47	20 938	11	6 677
12. Tunjungan	12	7 336	14	8 544
13. Japah	18	6 659	1	598
14. Ngawen	39	31 451	29	18 036
15. Kunduran	69	41 853	6	1 267
16. Todanan	56	31 351	6	1 823
Kabupaten Blora	401	282 113	157	127 001

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kecamatan Subdistrict	Makam Muslim / Muslim Graves		Masjid/ Mosque	
	Jumlah/ Total	Luas/ Area (m ²)	Jumlah/ Total	Luas/ Area (m ²)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	-	-	97	24 384
2. Randublatung	-	-	86	23 163
3. Kradenan	-	-	46	15 965
4. Kedungtuban	1	240	53	28 631
5. Cepu	-	-	60	27 834
6. Sambong	1	4 225	23	15 893
7. Jiken	-	-	26	14 768
8. Bogorejo	2	14 180	19	9 061
9. Jepon	1	1 375	39	16 162
10. Blora Kota	1	1 229	79	25 042
11. Banjarejo	1	707	90	30 121
12. Tunjungan	-	-	47	17 508
13. Japah	2	4 560	35	17 166
14. Ngawen	2	820	91	36 442
15. Kunduran	-	-	127	38 814
16. Todanan	1	373	107	37 009
Kabupaten Blora	12	27 709	1 025	377 963

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.5

Kecamatan Subdistrict	Mushola / Prayer Room		Lainnya/ Others	
	Jumlah/Total	Luas/Area (m ²)	Jumlah/Total	Luas/Area (m ²)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	35	2 806	153	36 385
2. Randublatung	80	11 901	202	68 586
3. Kradenan	15	2 583	86	41 182
4. Kedungtuban	74	24 690	169	102 489
5. Cepu	77	13 780	187	85 229
6. Sambong	31	5 146	61	37 366
7. Jiken	31	9 879	60	29 402
8. Bogorejo	43	15 812	76	45 114
9. Jepon	95	12 248	160	45 896
10. Blora Kota	100	13 814	211	75 743
11. Banjarejo	128	14 289	277	72 732
12. Tunjungan	48	7 181	121	40 569
13. Japah	49	5 979	105	34 962
14. Ngawen	130	16 848	291	103 597
15. Kunduran	128	12 328	330	94 262
16. Todanan	144	17 397	314	87 953
Kabupaten Blora	1 208	186 681	2 803	1 001 467

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora/ Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency

Tabel
Table 4.3.6**Jumlah Jama'ah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Laki - laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0
5. Cepu	0	0	0
6. Sambong	0	0	0
7. Jiken	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	0	0	0
10. Blora Kota	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0
16. Todanan	0	0	0
Kabupaten Blora	0	0	0

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora/ Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency

Tabel
Table 4.3.7

**Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹
Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019–2021**
*Number of Villages/Kelurahan that Had Natural Disaster¹ by
Subdistrict in Blora Regency, 2019–2021*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	–	1	1
2. Randublatung	–	5	2
3. Kradenan	–	–	–
4. Kedungtuban	2	1	5
5. Cepu	1	3	4
6. Sambong	–	–	3
7. Jiken	–	–	–
8. Bogorejo	–	–	–
9. Jepon	2	–	1
10. Blora Kota	–	–	–
11. Banjarejo	–	–	–
12. Tunjungan	–	–	–
13. Japah	–	–	–
14. Ngawen	–	1	–
15. Kunduran	–	1	–
16. Todanan	–	–	1
Kabupaten Blora	5	12	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.7

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	–	–	–
2. Randublatung	–	–	1
3. Kradenan	–	–	–
4. Kedungtuban	–	–	–
5. Cepu	–	–	–
6. Sambong	–	–	–
7. Jiken	–	–	–
8. Bogorejo	–	–	–
9. Jepon	–	–	–
10. Blora Kota	–	–	–
11. Banjarejo	–	–	–
12. Tunjungan	–	–	–
13. Japh	–	–	–
14. Ngawen	–	–	–
15. Kunduran	–	–	20
16. Todanan	–	–	–
Kabupaten Blora	–	–	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.7

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Jati	–	1	2
2. Randublatung	6	6	3
3. Kradenan	–	1	–
4. Kedungtuban	–	–	–
5. Cepu	2	1	2
6. Sambong	–	–	3
7. Jiken	1	–	–
8. Bogorejo	–	–	–
9. Jepon	3	–	–
10. Blora Kota	1	2	1
11. Banjarejo	–	–	1
12. Tunjungan	–	–	–
13. Japh	–	1	2
14. Ngawen	–	–	–
15. Kunduran	–	–	–
16. Todanan	–	–	–
Kabupaten Blora	13	12	14

Catatan/Note: ¹ Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years
 Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.8 **Jumlah Kejadian Bencana Menurut Jenis Bencana di Kabupaten Blora, 2017–2021**
Table 4.3.8 **Number of Disasters by Types of Disasters in Blora Regency, 2017–2021**

Jenis Bencana Types of Disasters	Jumlah Kejadian Bencana/ Number of Disasters				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banjir/Flood	6	7	4	13	9
Tanah Longsor/Landslide	19	7	6	15	9
Angin Puting Beliung	22	16	26	12	17
Gempa Bumi/Earthquake	-	-	1	-	-
Kekeringan/Drought	-	-	-	-	171
Kegagalan Teknologi/Technology Failure	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	47	30	37	40	206

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Blora/ Regional Agency for Disaster Management of Blora Regency

Tabel
Table 4.3.9**Jumlah Kerugian dan Korban Akibat Bencana Menurut Kecamatan, 2021**
Number of Losses and Victims of Disasters by Subdistricts in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistricts	Banjir/Flood			Tanah Longsor/Landslide		
	Kejadian Occurances	Korban Victims	Kerugian (Juta Rp) Losses (Million Rp)	Kejadian Occurances	Korban Victims	Kerugian (Juta Rp) Losses (Million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	-	-	-	1	-	-
2. Randublatung	3	36	-	1	-	-
3. Kradenan	4	307	-	-	-	-
4. Kedungtuban	1	-	-	-	-	-
5. Cepu	10	1 214	15,50	-	-	-
6. Sambong	1	65	-	1	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	2	-	-
10. Blora Kota	3	55	-	2	2	10,00
11. Banjarejo	3	240	35,00	2	2	10,00
12. Tunjungan	-	-	-	1	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	2	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	25	1 917	50,50	12	4	20,00

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Blora/ Regional Agency for Disaster Management of Blora Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.9

Kecamatan Subdistricts	Angin Puting Beliung			Gempa Bumi Earthquake		
	Kejadian Occurances	Korban Victims	Kerugian (Juta Rp) Losses (Million Rp)	Kejadian Occurances	Korban Victims	Kerugian (Juta Rp) Losses (Million Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	-	-	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-	-	-
3. Kradenan	1	2	15,50	-	-	-
4. Kedungtuban	2	22	92,55	-	-	-
5. Cepu	2	1	15,00	-	-	-
6. Sambong	1	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	4	5	200,00	-	-	-
10. Blora Kota	10	10	73,00	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-	-	-
13. Japah	5	7	504,70	-	-	-
14. Ngawen	7	10	43,00	-	-	-
15. Kunduran	2	-	-	-	-	-
16. Todanan	1	2	100,00	-	-	-
Kabupaten Blora	35	59	1 043,25	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.9

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Kekeringan <i>Drought</i>			Kegagalan Teknologi <i>Technology Failure</i>		
	Kejadian <i>Occurances</i>	Korban <i>Victims</i>	Kerugian (Juta Rp) <i>Losses</i> (Million Rp)	Kejadian <i>Occurances</i>	Korban <i>Victims</i>	Kerugian (Juta Rp) <i>Losses</i> (Million Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	12	-	-	-	-	-
2. Randublatung	10	-	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	5	-	-	-	-	-
5. Cepu	7	-	-	-	-	-
6. Sambong	10	-	-	-	-	-
7. Jiken	11	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	12	-	-	-	-	-
9. Jepon	19	-	-	-	-	-
10. Bloro Kota	24	-	-	-	-	-
11. Banjarejo	13	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	13	-	-	-	-	-
13. Japah	11	-	-	-	-	-
14. Ngawen	13	-	-	-	-	-
15. Kunduran	11	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	171	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Blora/ Regional Agency for Disaster Management of Blora Regency

Tabel 4.3.10 Jumlah Penyantunan Anak Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Table *Number of Abandoned Children Support by Subdistrict in Blora Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penyantunan Anak Terlantar Number of Abandoned Children Support
(1)	(2)
1. Jati	2
2. Randublatung	4
3. Kradenan	4
4. Kedungtuban	-
5. Cepu	18
6. Sambong	5
7. Jiken	-
8. Bogorejo	1
9. Jepon	-
10. Blora Kota	-
11. Banjarejo	2
12. Tunjungan	-
13. Japah	1
14. Ngawen	3
15. Kunduran	1
16. Todanan	5
Kabupaten Blora	46

Sumber/Source: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Blora/ Social, Women's Empowerment and Child Protection Service of Blora Regency

Tabel
Table 4.3.11**Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan dan Jenis Disabilitas di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Persons with Disabilities by Subdistrict and Type of Disabilities in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Disabilitas/ Type of Disabilities				
	Tuna Rungu Deaf	Tuna Wicara Speech Impaired	Tuna Daksa Physically Disabled	Tuna Grahita Mentally Disabled	Tuna Netra Blind
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	2	5	10	3	5
2. Randublatung	26	26	53	24	20
3. Kradenan	1	2	6	5	1
4. Kedungtuban	5	5	35	25	4
5. Cepu	19	12	24	48	11
6. Sambong	2	9	66	37	15
7. Jiken	14	17	13	15	3
8. Bogorejo	0	2	40	0	4
9. Jepon	0	0	15	15	0
10. Blora Kota	3	5	20	15	11
11. Banjarejo	4	13	33	28	17
12. Tunjungan	2	2	24	18	7
13. Japah	4	2	6	12	1
14. Ngawen	3	5	25	50	3
15. Kunduran	8	8	50	19	1
16. Todanan	31	31	91	55	17
Kabupaten Blora	124	144	511	369	120

Sumber/Source: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Blora/ Social, Women's Empowerment and Child Protection Service of Blora Regency

Tabel 4.3.12 Jumlah Organisasi Karang Taruna Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Table 4.3.12 Number of Youth Groups by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Karang Taruna Number of Youth Group
(1)	(2)
1. Jati	12
2. Randublatung	18
3. Kradenan	10
4. Kedungtuban	17
5. Cepu	16
6. Sambong	10
7. Jiken	11
8. Bogorejo	14
9. Jepon	24
10. Blora Kota	21
11. Banjarejo	20
12. Tunjungan	15
13. Japah	18
14. Ngawen	28
15. Kunduran	26
16. Todanan	25
Kabupaten Blora	285

Sumber/Source: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Blora/ Social, Women's Empowerment and Child Protection Service of Blora Regency

Tabel
Table 4.3.13**Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, dan Nilai Kerugian Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Traffic Accidents, Victims, and Value of Losses by Month in Blora Regency, 2021

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Number of Traffic Accidents	Jumlah Korban/Number of Victims			Nilai Kerugian/ Value of Losses (Rp)
		Meninggal/ Died	Luka Berat/ Serious Injury	Luka Ringan/ Minor Injury	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	27	7	-	38	21 900 000
Februari/ February	30	5	-	30	27 000 000
Maret/ March	41	7	-	51	12 500 000
April/ April	34	7	1	34	18 500 000
Mei/ May	38	6	-	40	48 000 000
Juni/ June	32	3	1	36	9 700 000
Juli/ July	18	3	-	18	103 500 000
Agustus/ August	26	7	-	17	5 100 000
September/ September	38	7	-	42	74 200 000
Oktober/ October	30	10	-	31	76 300 000
November/ November	30	7	-	27	10 700 000
Desember/ December	30	-	-	40	13 800 000
Jumlah/ Total	374	69	2	404	421 200 000

Sumber/Source: Kepolisian Resor Blora/ District Police Office of Blora Regency

Tabel
Table 4.3.14**Jumlah Kejahatan Terlaporkan, Terselesaikan, dan
Persentase Penyelesaian Menurut Bulan di Kabupaten
Blora, 2021**
*Crime Total, Crime Cleared, and Crime Clearance Rate in
Blora Regency, 2021*

Bulan Month	Kejahatan Terlaporkan Crime Total	Kejahatan Terselesaikan Crime Cleared	Persentase Penyelesaian Crime Clearance Rate
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	16	9	56,25
Februari/ February	14	12	85,71
Maret/ March	17	15	88,24
April/ April	11	7	63,64
Mei/ May	13	9	69,23
Juni/ June	12	9	75,00
Juli/ July	10	10	100,00
Agustus/ August	9	8	88,89
September/ September	7	3	42,86
Oktober/ October	12	11	91,67
November/ November	5	2	40,00
Desember/ December	8	6	75,00
Jumlah/ Total	134	101	75,37

Sumber/Source: Kepolisian Resor Blora/ District Police Office of Blora Regency

Tabel
Table 4.3.15

Jumlah Kasus Kejahatan dan Tertuduh Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Blora, 2021
Number of Crime Cases and Accused by Type of Crime in Blora Regency, 2021

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Jumlah Kasus Kejahatan <i>Number of Crime Cases</i>	Jumlah Tertuduh/ <i>Number of Accused</i>		
		Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pencurian dengan Pemberatan/ <i>Weighted Theft</i>	34	25	-	25
Curanmor/ <i>Motor Vehicle Theft</i>	2	1	-	1
Pencurian dengan Kekerasan/ <i>Violent Theft</i>	2	6	-	6
Pencurian Biasa/ <i>Theft</i>	6	4	-	4
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-	-
Penganiayaan/ <i>Persecution</i>	8	6	1	7
Penebangan Liar/ <i>Illegal Logging</i>	22	23	-	23
Penipuan atau Penggelapan/ <i>Fraud or Embezzlement</i>	12	10	-	10
Perbuatan Cabul/ <i>Molestation</i>	6	6	-	6
Penadahan/ <i>Fencing</i>	2	2	-	2
TP Korupsi/ <i>Corruption</i>	1	1	-	1
Membawa/Angkut BBM/ <i>Siphoning Oil</i>	1	1	-	1
Pencemaran Lingkungan/ <i>Acts Againsts the Natural Environment</i>	-	-	-	-
Membawa Senjata Tajam/ <i>Carrying a Sharp Object</i>	-	-	-	-
Pengeroyokan/ <i>Beating</i>	1	3	-	3
Perdagangan Manusia/ <i>Human Trafficking</i>	-	-	-	-
UU Kesehatan/Narkotika/ <i>Health/Drugs Law</i>	15	18	-	18
Palsu Surat dan Tandatangan/ <i>Acts of Forgery</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.15

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Jumlah Kasus Kejahatan <i>Number of Crime Cases</i>	Jumlah Tertuduh/ <i>Number of Accused</i>		
		Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pemalsuan Merk/ <i>Counterfeiting Brands</i>	-	-	-	-
Pemalsuan Materai/ <i>Counterfeiting Stamps</i>	-	-	-	-
Keterangan Palsu/ <i>Giving False Testimony</i>	-	-	-	-
Kebakaran/ <i>Fire</i>	27	-	-	-
KDRT/ <i>Domestic Violence</i>	2	2	-	2
Menghasut secara Lisan/ <i>Inciteming Verbally</i>	-	-	-	-
Penguasaan Tanah Tanpa Hak	-	-	-	-
Pengrusakan/ <i>Destruction</i>	2	2	-	2
Perjudian/ <i>Illegal Gambling</i>	1	1	-	1
Pemerasan/ <i>Extortion</i>	-	-	-	-
Membantu Larikan Tahanan	-	-	-	-
Narkoba/Psikotropika/ <i>Drugs/Psychotropic</i>	-	-	-	-
Melarikan gadis	-	-	-	-
Kekerasan di muka umum	-	-	-	-
Fidusia	-	-	-	-
Pupuk Subsidi/ <i>Subsidized Fertilizer</i>	2	2	-	2
Pemeriksaan/ <i>Rape</i>	3	2	-	2
Anirat MD	-	-	-	-
Upal	-	-	-	-
Jumlah/Total	149	115	1	116

Sumber/Source: Kepolisian Resor Blora/ District Police Office of Blora Regency

Tabel
Table 4.3.16

Jumlah Gangguan dan Korban Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Menurut Jenis Gangguan di Kabupaten Blora, 2021
Number of Disturbance and Victims in Public Order and Security by Type of Disturbance in Blora Regency, 2021

Jenis Gangguan <i>Type of Disturbance</i>	Jumlah Gangguan <i>Number of Disturbance</i>	Jumlah Korban/ <i>Number of Victims</i>		
		Laki - Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meninggal karena Gantung Diri/ <i>Died by Hanging Himself</i>	26	21	5	26
Meninggal karena Tersengat Listrik/ <i>Died of Electric Shock</i>	7	7	-	7
Meninggal karena Tenggelam/ <i>Died by Drowning</i>	24	24	-	24
Meninggal karena Puting Beliung/ <i>Died of Tornado</i>	6	3	1	4
Penemuan Mayat/ <i>Corpse Finding</i>	10	8	2	10
Meninggal karena Kecelakaan Kerja/ <i>Died due to Work Accident</i>	-	-	-	-
Meninggal karena Kecebur Sumur/ <i>Died of Falling Well</i>	-	-	-	-
Meninggal Mendadak/ <i>Died Suddenly</i>	12	10	2	12
Meninggal Terbakar/ <i>Died Burnt</i>	-	-	-	-
Meninggal Bunuh Diri/ <i>Suicide</i>	-	-	-	-
Gelandangan Meninggal Dunia Mendadak/ <i>Homeless Died Suddenly</i>	-	-	-	-
Pohon Roboh/ <i>Falling Trees</i>	-	-	-	-
Tabung Gas Meledak/ Gas Cylinder Explosion	-	-	-	-
KA Anjlok/ <i>Train Derailment</i>	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	85	73	10	83

Sumber/Source: Kepolisian Resor Blora/ *District Police Office of Blora Regency*

Tabel 4.3.17 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus di Kabupaten Blora, 2017-2021
Table *Number of Crimes by Type of Case in Blora Regency, 2017-2021*

Jenis Kasus Type of Case	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kejahatan Konvensional/ Conventional Crime	148	154	110	102	108
Kejahatan Transnasional/ Transnational Crime	-	-	-	-	-
Kejahatan Merugikan Negara/ Crimes Harm the State	79	84	41	34	26
Kejahatan Berimplikasi Kontijensi/ Crimes with Contingencies	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	227	238	151	136	134

Sumber/Source: Kepolisian Resor Blora/ District Police Office of Blora Regency

Tabel
Table 4.3.18**Jumlah Tindak Pidana Menonjol Menurut Jenis Tindak
Pidana di Kabupaten Blora, 2017-2021**
**Number of Prominent Crime by Type of Criminal Offense in
Blora Regency, 2017-2021**

Jenis Kasus Type of Case	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pencurian dengan Pemberatan/ Weighted Theft	36	39	28	20	34
Pencurian Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle Theft	3	4	5	12	2
Pencurian dengan Kekerasan/ Violent Theft	6	7	-	4	2
Penganiayaan Berat/ Severe Persecution	10	-	-	1	-
Kebakaran/ Fire	7	17	20	18	27
Pembunuhan/ Murder	1	1	4	1	-
Perkosaan/ Rape	-	-	-	2	-
Kenakalan Remaja/ Juvenile Delinquency	-	-	-	-	-
Uang Palsu/ Counterfeit Money	-	2	-	-	3
Narkotika/ Narcotics	24	15	12	11	15
Perjudian/ Illegal Gambling	49	45	15	29	1
Pemerasan/ Ancaman/ Blackmail/ Threats	-	-	1	-	-
Jumlah/ Total	136	130	85	98	84

Sumber/Source: Kepolisian Resor Blora/ District Police Office of Blora Regency

Tabel 4.3.19 Jumlah Anak yang Terlibat Kasus Hukum Menurut Kecamatan dan Jenis Kasus di Kabupaten Blora, 2021
Table 4.3.19 Number of Children Involved in Legal Cases by Subdistrict and Type of Cases in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pengeroyokan Beating	Penganiayaan Persecution	Pencabulan Molestation	Pencurian Theft	Perjudian Illegal Gambling
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	-	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kepolisian Resor Blora/ District Police Office of Blora Regency

Tabel
Table 4.3.20

**Jumlah Terdakwa yang diproses di Pengadilan Negeri
Blora Menurut Jenis Pidana dan Bulan, 2021**
*Number of Defendants Processed at the Blora District Court
by Type of Crime and Month, 2021*

Jenis Pidana <i>Type of Crime</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pidana Mati/ <i>Death Penalty</i>	-	-	-	-	-	-	-
2. Pidana Seumur Hidup/ <i>Life imprisonment</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Pidana Penjara/ <i>Imprisonment</i>	45	32	40	41	43	45	36
4. Pidana Kurungan/ <i>Confinement</i>	-	7	14	8	14	16	-
5. Pidana Bersyarat/ <i>Conditional Penalty</i>	-	-	-	2	1	3	2
6. Pidana Denda/ <i>Fine Penalty</i>	-	-	-	-	-	-	14
7. Pidana Tambahan/ <i>Additional Penalty</i>	-	-	-	-	-	-	-
8. Dikembalikan ke Orang Tua/ <i>Returned to Parents</i>	-	-	-	-	-	-	-
9. Diserahkan kepada Pemerintah/Jaksa <i>Submitted to the Government/ Prosecutor</i>	-	-	-	-	-	-	-
10. Dibebaskan dari Tuntutan/ <i>Freed from prosecution</i>	-	-	-	-	-	-	-
11. Dilepas dari Tuntutan/ <i>Released from Claims</i>	-	-	-	-	-	-	-
12. Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	45	39	54	51	58	64	52

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.20

Jenis Pidana Type of Crime	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pidana Mati/ <i>Death Penalty</i>	-	-	-	-	-	-
2. Pidana Seumur Hidup/ <i>Life imprisonment</i>	-	-	-	-	-	-
3. Pidana Penjara/ <i>Imprisonment</i>	39	39	46	36	18	460
4. Pidana Kurungan/ <i>Confinement</i>	-	-	-	-	-	59
5. Pidana Bersyarat/ <i>Conditional Penalty</i>	-	-	-	-	-	8
6. Pidana Denda/ <i>Fine Penalty</i>	11	12	16	9	5	67
7. Pidana Tambahan/ <i>Additional Penalty</i>	-	-	-	-	-	-
8. Dikembalikan ke Orang Tua/ <i>Returned to Parents</i>	-	-	-	-	-	-
9. Diserahkan kepada Pemerintah/Jaksa <i>Submitted to the Government/ Prosecutor</i>	-	-	-	-	-	-
10. Dibebaskan dari Tuntutan/ <i>Freed from prosecution</i>	-	-	-	-	-	-
11. Dilepas dari Tuntutan/ <i>Released from Claims</i>	-	-	-	-	-	-
12. Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	50	51	62	45	23	594

Sumber/Source: Kantor Pengadilan Negeri Blora/ *District Court Office of Blora Regency*

Tabel 4.3.21
Table

**Jumlah Perkara dan Terdakwa yang diselesaikan di
Pengadilan Negeri Blora Menurut Bulan dan Jenis
Penyelesaian, 2021**
*Number of Cases and Defendants Finished at the Blora
District Court by Month and Type of Decision, 2021*

Bulan Month	Biasa/ Regular		Singkat/ Shorter		Pelanggaran/ Violation	
	Perkara Cases	Terdawa Defendants	Perkara Cases	Terdawa Defendants	Perkara Cases	Terdawa Defendants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	-	51	-	-	-	-
Februari/ February	5	46	-	-	5	15
Maret/ March	9	66	-	-	4	12
April/ April	17	60	-	-	45	135
Mei/ May	11	73	-	-	143	429
Juni/ June	14	81	-	-	690	2 070
Juli/ July	12	70	-	-	905	2 715
Agustus/ August	10	64	-	-	568	1 704
September/ September	14	65	-	-	698	2 094
Oktober/ October	15	81	-	-	327	981
November/ November	8	58	-	-	988	2 964
Desember/ December	12	49	-	-	299	897
Jumlah/ Total	127	764	-	-	4 672	14 016

Sumber/Source: Kantor Pengadilan Negeri Blora/ District Court Office of Blora Regency

Tabel
Table 4.3.22

**Jumlah Perkara dan Terdakwa yang diproses di
Pengadilan Negeri Blora Menurut Bulan dan Sikap
Terdakwa, 2021**
*Number of Cases and Defendants Processed at the Blora
District Court by Month and Defendant's Acceptance,
2021*

Bulan Month	Sikap Terdakwa/ Defendants Acceptance			Jumlah Total
	Menerima Cases	Naik Banding Defendants	Grasi Clemency	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	9	1	-	10
Februari/ February	5	-	-	5
Maret/ March	15	2	-	17
April/ April	7	-	-	7
Mei/ May	8	-	-	8
Juni/ June	17	1	-	18
Juli/ July	12	-	-	12
Agustus/ August	16	-	-	16
September/ September	14	1	-	15
Oktober/ October	10	2	-	12
November/ November	13	-	-	13
Desember/ December	12	2	-	14
Jumlah/ Total	138	9	-	147

Sumber/Source: Kantor Pengadilan Negeri Blora/ District Court Office of Blora Regency

Tabel 4.3.23 Jumlah Narapidana di Rumah Tahanan Blora, 2021
Table Number of Prisoners in Jail of Blora Regency, 2021

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Leftovers in Last Month	Masuk Enter	Keluar Out	Sisa Bulan Ini Leftovers of The Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	113	15	14	114
Februari/ February	114	14	24	104
Maret/ March	104	18	25	97
April/ April	97	15	12	100
Mei/ May	100	-	12	88
Juni/ June	88	14	9	93
Juli/ July	93	19	12	100
Agustus/ August	100	21	27	94
September/ September	94	15	18	91
Oktober/ October	91	16	13	94
November/ November	94	15	3	106
Desember/ December	106	16	13	109
Jumlah/ Total	1 194	178	182	1 190

Sumber/Source: Rumah Tahanan Kabupaten Blora/ Jail of Blora Regency

Tabel 4.3.24 Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kejahatan di Rumah Tahanan Blora, 2021
Number of Prisoners by Type of Crime in Jail of Blora Regency, 2021

Jenis Kejahatan Type of Crime	Pasal KUHP	Sisa Tahun Lalu Leftovers in Last Year	Masuk Enter	Keluar Out	Sisa Tahun Ini Leftovers of The Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Politik/ <i>Politics</i>	104-129	-	-	-	-
2. Thd. Kepala Negara	130-139	-	-	-	-
3. Thd. Ketertiban	154-181	-	15	12	3
4. Pembakaran	187-188	-	1	-	1
5. Penyuapan/ <i>Bribery</i>	209-210	-	-	-	-
6. Mata Uang/ <i>Currency</i>	244-251	-	1	-	1
7. Memalsu materai/surat/ <i>Acts of Forgery</i>	253-275	1	-	1	-
8. Kesusilaan/ <i>Decency</i>	281-297	7	-	6	1
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	303	12	14	25	1
10. Penculikan/ <i>Abduction</i>	324-336	-	-	-	-
11. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	338-350	1	-	1	-
12. Penganiayaan/ <i>Persecution</i>	351-356	5	8	12	1
13. Pencurian/ <i>Theft</i>	362-364	20	42	37	25
14. Perampokan/ <i>Robbery</i>	365	6	6	9	3
15. Memeras/mengancam/ <i>Blackmail/ Threats</i>	368-369	-	5	5	-
16. Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	372-375	5	3	5	3
17. Penipuan/ <i>Fraud</i>	378-395	7	14	11	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.24

Jenis Kejahatan Type of Crime	Pasal KUHP	Sisa Bulan Lalu Leftovers in Last Month	Masuk Enter	Keluar Out	Sisa Bulan Ini Leftovers of The Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18. Narkoba/ <i>Drugs</i>	127/114 UU'35 2009	17	15	9	23
19. Tipikor/ <i>Corruption</i>	18 UU'31 1999	3	-	-	1
20. Penadahan/ <i>Fencing</i>	480-481	-	3	3	-
21. Laka Lantas/ <i>Traffic Accident</i>	359-360	-	-	-	-
22. Kayu/ <i>Illegal Logging</i>	83 UU'18 2013	13	33	33	13
23. KDRT/ <i>Domestic Violence</i>	44	1	3	3	1
24. Pencabulan anak dibawah umur/ <i>Child molestation</i>	81/82	-	-	-	-
25. Perlindungan Anak/ <i>Child protection</i>	80	11	10	3	18
26. Eksplorasi Minyak/ <i>Oil Exploration</i>	52	-	-	-	-
27. UU Lalin/ <i>Traffic Law</i>	310	1	3	3	1
28. ITE/ <i>Electronic Information and Transaction</i>	28 UU RI'19 2016	1	-	1	-
29. Kesehatan/ <i>Health</i>	196 UU'35 2009	2	1	3	-
30. Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	UU Darurat	-	-	-	-
31. Cukai/ <i>Tax</i>	UU 39 2007	-	1	1	-
32. Pengrusakan/ <i>Destruction</i>	406	-	-	-	-
Jumlah/ Total		113	178	182	109

Sumber/Source: Rumah Tahanan Kabupaten Blora/ *Jail of Blora Regency*

Tabel 4.3.25 **Jumlah Tahanan di Rumah Tahanan Blora, 2021**
Table 4.3.25 **Number of Detentions in Jail of Blora Regency, 2021**

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Leftovers in Last Month	Masuk Enter	Keluar Out	Sisa Bulan Ini Leftovers of The Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	33	39	31	41
Februari/ February	41	14	24	31
Maret/ March	31	23	26	28
April/ April	28	32	27	33
Mei/ May	33	31	15	49
Juni/ June	49	30	32	47
Juli/ July	47	31	34	44
Agustus/ August	44	35	34	45
September/ September	45	35	38	42
Oktober/ October	42	30	34	38
November/ November	38	23	23	38
Desember/ December	38	41	40	39
Jumlah/ Total	469	364	358	475

Sumber/Source: Rumah Tahanan Kabupaten Blora/ Jail of Blora Regency

Tabel 4.3.26 Volume Sampah Perhari di Kabupaten Blora (Ton), 2017-2021
Table *Volume of Garbage per Day in Blora Regency (Ton), 2017-2021*

Uraian <i>Description</i>	2017		2018		2019		2020		2021	
	Blora	Cepu	Blora	Cepu	Blora	Cepu	Blora	Cepu	Blora	Cepu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Produksi/ <i>Production</i>	198,32	158,70	196,80	149,70	203,37	164,20	199,70	150,60	102,77	83,69
Terangkut/ <i>Transported</i>	176,83	64,22	171,40	64,10	180,20	93,70	163,80	89,30	59,46	30,23

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blora/ *Environmental Service of Blora Regency*

Tabel 4.3.27 **Persentase Komposisi Sampah di Kabupaten Blora, 2021**
Table **Percentage of Waste Composition in Blora Regency, 2021**

Komposisi Sampah Waste Composition	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sisa Makanan/ <i>Leftovers</i>	30,00
2. Daun/tanaman/ <i>Leaf/Plant</i>	10,00
3. Kayu/ <i>Lumber</i>	0,14	0,16	10,00	10,00	5,00
4. Plastik/ <i>Plastic</i>	20,26	27,50	40,00	35,00	32,00
5. Kertas/ <i>Paper</i>	8,30	10,00	20,00	20,00	10,00
6. Logam/ <i>Metal</i>	0,72	0,82	3,00	5,00	2,00
7. Karet/Kulit/ <i>Rubber</i>	0,29	0,12	2,00	2,00	1,00
8. Kain/ <i>Fabric</i>	0,21	0,15	2,00	4,00	3,00
9. Organik Lainnya/ <i>Other Organic</i>	68,56	59,51	10,00	12,00	2,00
10. Anorganik Lainnya/ <i>Other Inorganic</i>	1,52	1,74	13,00	12,00	5,00
Jumlah/ Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blora/ *Environmental Service of Blora Regency*

Tabel 4.3.28 Jumlah Sarana Pengumpul Sampah/Tinja di Kabupaten Blora, 2021
Table *Number of Garbage/Stool Vehicle of Blora Regency, 2021*

Sarana Pengumpul Sampah/Tinja <i>Garbage/Stool Vehicle</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Truk Sampah/ <i>Garbage Truck</i>	3	3	3	3	3
2. Truk Kontainer/ <i>Container Truck</i>	6	6	7	7	7
3. Kontainer/ <i>Container</i>	52	52	54	56	56
4. Gerobak dan Becak Sampah/ <i>Garbage Carts and Rickshaws</i>	4	4	-	-	-
5. Tempat Pembuangan Sementara/ <i>Temporary Disposal</i>	-	-	-	-	-
6. Tempat Pembuangan Akhir/ <i>Landfills</i>	2	2	2	2	2
7. Truk Tinja/ <i>Stool Truck</i>	1	1	2	2	2
8. Transfer Depo/ <i>Deposit Transfer</i>	4	4	4	3	3
9. Instalasi Pengolah Limbah Tinja/ <i>Stool Treatment Plant</i>	1	1	1	1	1
10. Landasan Kontainer/ <i>Container Platform</i>	52	52	52	52	52
11. Roda Tiga/ <i>Tricycle</i>	3	11	11	11	11
Jumlah/ Total	60	136	136	137	137

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blora/ *Environmental Service of Blora Regency*

Tabel 4.3.29 Jumlah Pembina dan Anggota Palang Merah Remaja (PMR) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Number of the Coaches and Members of Youth Red Cross by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pembina Coach	Anggota Palang Merah Ramaja/ Members of Youth Red Cross			Jumlah Total
		Mula*) Beginner	Madya**) Middle	Wira***) Advanced	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	4	28	54	-	82
2. Randublatung	6	26	52	53	131
3. Kradenan	2	-	31	-	31
4. Kedungtuban	6	74	26	-	100
5. Cepu	12	95	78	156	329
6. Sambong	4	45	27	-	72
7. Jiken	3	28	32	-	60
8. Bogorejo	6	43	84	-	127
9. Jepon	7	35	36	57	128
10. Blora Kota	21	180	158	88	426
11. Banjarejo	5	44	52	-	96
12. Tunjungan	7	45	27	69	141
13. Japah	5	42	33	-	75
14. Ngawen	6	48	45	53	146
15. Kunduran	2	-	54	-	54
16. Todanan	4	25	32	-	57
Kabupaten Blora	100	758	821	476	2 055

Catatan/Note: *) Mula/ Beginner = Tingkat SD/ Elementary School Level

**) Madya/ Middle = Tingkat SMP/ Middle School Level

***) Wira/ Advanced = Tingkat SMA/ High School Level

Sumber/Source: PMI Kabupaten Blora/ Indonesian Red Cross of Blora Regency

Tabel 4.3.30
Table

Jumlah Pemakaian dan Penerimaan Darah Menurut Kecamatan oleh PMI Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2021
Number of Used and Receiving Blood of Indonesian Red Cross by Month in Blora Regency, 2021

Bulan Month	Pemakaian Consumption (350 cc)	Penerimaan/ Donor (250 cc)		
		Sukarela Volunteer	Pengganti Replacement	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	702	619	82	701
Februari/ February	787	745	58	803
Maret/ March	967	894	35	929
April/ April	776	843	71	914
Mei/ May	883	794	38	832
Juni/ June	523	584	43	627
Juli/ July	586	466	27	493
Agustus/ August	804	877	54	931
September/ September	770	768	54	822
Oktober/ October	786	595	86	681
November/ November	936	880	47	927
Desember/ December	1 234	1 057	31	1 088
Jumlah/ Total	9 754	9 122	626	9 748

Sumber/Source: PMI Kabupaten Blora/ Indonesian Red Cross of Blora Regency

Tabel 4.3.31 Jumlah Relawan PMI Menurut Spesifikasi di Kabupaten Blora, 2021
Table *Number of Volunteer of Indonesian Red Cross by Specification in Blora Regency, 2021*

Spesifikasi <i>Specification</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Dokter/ <i>Doctor</i>	3
2. TSR	320
3. <i>Water Sanitation and Hygiene (WASH)</i>	40
4. <i>Participatory Hygiene and Sanitation Transformation (PHAST)</i>	40
5. SIBAT (Siaga Bencana Berbasis Masyarakat)/ <i>Community-Based Disaster Preparedness</i>	120
6. Pemetaan Resiko Bencana/ <i>Disaster Risk Mapping</i>	1
7. <i>Medical Action Team (MAT)</i>	6
8. Diseminasi Kepalangmerahan/ <i>Red Cross Dissemination</i>	367
9. Diklat Dasar Korp Sukarela (KSR)/ <i>Voluntary Corps Basic Training</i>	100
10. Pelatih/ <i>Coach</i>	2
11. Pengembangan Sumber Daya (PSD)/ <i>Resource Development</i>	25
Jumlah/ <i>Total</i>	1 024

Sumber/*Source*: PMI Kabupaten Blora/ *Indonesian Red Cross of Blora Regency*

Tabel
Table 4.3.32

**Jumlah Perkara yang Diterima Pengadilan Agama
di Kabupaten Blora, 2017-2021**
*Number of Cases Received by Religious Courts in Blora
Regency, 2017-2021*

Jenis Perkara Case	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Perkawinan					
Izin Poligami	-	3	3	4	-
Pencegahan Perkawinan	-	-	-	-	-
Penolakan Perkawinan	-	-	-	-	-
Pembatalan Perkawinan	-	-	-	-	-
Kelalaian atas Kewajiban Suami/Istri	-	-	-	-	-
Cerai Talak	560	627	643	532	549
Cerai Gugat	1 259	1 320	1 343	1 252	1 346
Harta Bersama	1	-	2	3	5
Penguasaan Anak	-	-	1	-	-
Nafkah Anak oleh ibu karena ayah tidak mampu	-	-	-	-	-
Hak-Hak bekas istri/kewajiban bekas suami	-	-	-	-	-
Pengesahan Anak	-	-	-	-	-
Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	-	-	-	-	-
Perwalian	2	3	3	1	10
Pencabutan Kekuasaan Wali	-	-	-	-	-
Penunjukkan Orang Lain sebagai Wali	-	-	-	-	-
Ganti Rugi terhadap Wali	-	-	-	-	-
Asal Usul Anak	4	1	1	4	7
Penolakan Perkawinan Campuran	-	-	-	-	-
Isbat Nikah	18	23	17	3	2
Ijin Kawin	-	-	-	-	-
Dispensasi Kawin	110	129	178	494	620
Wali Adhal	9	8	5	11	12
B. Kewarisan	3	2	9	6	4
C. Wasiat	-	-	-	-	-
D. Hibah	-	-	-	-	-
E. Wakaf	-	-	-	-	-
F. Shodaqoh	-	-	-	-	-
G. Lain - Lain	39	18	19	11	17
Kabupaten Blora	2 005	2 134	2 224	2 321	2 572

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Blora/ Religious Courts of Blora Regency

Tabel 4.3.33 **Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama di Kabupaten Blora, 2017-2021**
Table 4.3.33 **Number of Cases Decided by Religious Courts in Blora Regency, 2017-2021**

Jenis Perkara Case	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Perkawinan					
Izin Poligami	-	-	3	4	-
Pencegahan Perkawinan	-	-	-	-	-
Penolakan Perkawinan	-	-	-	-	-
Pembatalan Perkawinan	1	-	-	-	-
Kelalaian atas Kewajiban Suami/Istri	-	-	-	-	-
Cerai Talak	598	585	579	519	529
Cerai Gugat	1319	1301	1246	1234	1366
Harta Bersama	2	-	-	1	2
Penguasaan Anak	-	-	-	-	-
Nafkah Anak oleh ibu karena ayah tidak mampu	-	-	-	-	-
Hak-Hak bekas istri/kewajiban bekas suami	-	-	-	-	-
Pengesahan Anak	1	-	-	-	-
Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	-	-	-	-	-
Perwalian	3	2	2	1	8
Pencabutan Kekuasaan Wali	-	-	-	-	-
Penunjukkan Orang Lain sebagai Wali	-	-	-	-	-
Ganti Rugi terhadap Wali	-	-	-	-	-
Asal Usul Anak	7	1	-	3	4
Penolakan Perkawinan Campuran	-	-	-	-	-
Isbat Nikah	17	20	15	1	2
Ijin Kawin	-	-	-	-	-
Dispensasi Kawin	101	128	159	487	609
Wali Adhal	9	5	7	11	9
B. Kewarisan	2	-	2	-	-
C. Wasiat	-	-	-	-	-
D. Hibah	-	-	-	-	-
E. Wakaf	-	-	-	-	-
F. Shodaqoh	-	-	-	-	-
G. Lain - Lain	36	18	14	10	13
Kabupaten Blora	2 096	2 060	2 027	2 271	2 542

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Blora/ Religious Courts of Blora Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Blora, 2011–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Blora Regency, 2011–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	206 016	134,90	16,24
2012	221 088	127,10	15,10
2013	237 850	123,80	14,64
2014	248 903	116,00	13,66
2015	257 581	115,00	13,52
2016	279 972	113,90	13,33
2017	291 114	111,90	13,04
2018	308 520	102,50	11,90
2019	335 837	97,86	11,32
2020	353 259	103,73	11,96
2021	363 649	107,05	12,39

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Blora, 2011–2021**
Table **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Blora Regency, 2011–2021**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2011	2,35	0,51
2012	2,19	0,47
2013	2,39	0,59
2014	2,09	0,50
2015	2,08	0,54
2016	2,17	0,54
2017	1,53	0,31
2018	1,62	0,37
2019	1,59	0,34
2020	1,39	0,21
2021	1,82	0,40

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



**PERTANIAN, KEHUTANAN
PETERNAKAN & PERIKANAN**
Agriculture, Forestry, Livestock & Fishery



Dua ternak unggulan Kabupaten Blora
adalah sapi potong dan kambing

The two leading livestock of Blora Regency are cows and goats



PRODUKSI DAGING

Meat Production, 2021

SAPI Cow
817.792
KILOGRAM

KAMBING Goat
530.550
KILOGRAM

JUMLAH TERNAK, 2021

KAMBING

Number of Goats, 2021

146.489
EKOR



JUMLAH TERNAK, 2021

SAPI POTONG

Number of Cows, 2021

278.890
EKOR



JUMLAH SAPI POTONG, 2021

MASUK PASAR

Number of cows become to Market, 2021

52.965

PENJELASAN TEKNIS

1. **Survei Pertanian Hortikultura (SPH)** diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
2. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buahbuahan dan sayuran tahunan.
 - c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
3. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPHBST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD
4. **Tanaman sayuran dan buah - buahan semusim.**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur

TECHNICAL NOTES

1. **The Agricultural Survey for Horticulture (SPH)** is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.
2. The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:
 - a. **SPH-SBS** used for data on seasonal vegetable and fruit plants.
 - b. **SPH-BST** used for data on annual fruit and vegetable plants.
 - c. **SPH-TBF** used for data on medicinal plants.
 - d. **SPH-TH** used for data on ornamental plants.
3. The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.
4. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

5. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

5. **Annual fruit and vegetable plants.**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year.

6. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

6. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

7. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering

7. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a

digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

yard decorator.

8. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

8. *Harvested area of horticulture* is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

9. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

9. *Harvested area of vegetables* is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah

10. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap

10. *Production* is the standard production quantity form of

tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.

vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

<https://blorakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****HORTIKULTURA**

Tahun 2021, produksi tanaman sayuran terbanyak adalah cabai rawit yaitu sebesar 13.031 kuintal, yang mana nilainya menurun 14.628 kuintal dari tahun 2020.

Adapun produksi buah-buahan terbanyak adalah buah pisang yang jumlahnya menurun dari 292.498 kuintal pada tahun 2020 menjadi 269.509 kuintal pada tahun 2021.

Untuk tanaman biofarmaka, tanaman dengan produksi terbesar adalah tanaman kunyit yang naik dari 32.952 kg dari tahun 2020 menjadi 46.908 kg di tahun 2021.

PERKEBUNAN

Luas areal tanaman perkebunan terluas di kabupaten Blora adalah tebu yaitu sebesar 3.448,16 ha. Luas areal tersebut meningkat dari tahun 2020 yaitu sebesar 3.351,16 ha.

Tebu juga menjadi komoditas perkebunan dengan produksi terbesar yaitu 17.247,84 ton di tahun 2021, meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu 16.396,04 ton.

PETERNAKAN

Sapi menjadi komoditas ternak besar yang paling banyak di Kabupaten Blora. Pada tahun 2021, terdapat 278.890 ekor sapi di Kabupaten Blora.

Sedangkan untuk ternak kecil, kambing mendominasi jumlah ternak kecil secara keseluruhan yaitu 146.489 ekor di tahun 2021.

HORTICULTURE

In 2021, the highest production of vegetable crops was chilli/cayenne pepper, amounting to 13,031 quintal, of which the value decreased by 14,628 quintal from 2020.

The highest production of fruit was banana, which the value decreased from 292,498 quintal in 2020 to 269,509 quintal in 2021.

For biopharma, the crop with the largest harvested area and production is turmeric which the value increased from 32,952 kg in 2020 to 46,908 quintal in 2021.

ESTATE CROPS

The largest plantation area in Blora Regency is sugarcane, which is 3,448.16 ha. The area increased from 3,351.16 ha in 2020.

Sugarcane is also a plantation commodity with the largest production of 17,247,84 tons in 2021, increased compared to 2020 which was 16,396.04 tons.

LIVESTOCK

Cows are the most common big livestock commodity in Blora Regency. In 2021, there are 278,890 cows in Blora Regency.

As for small livestock, goats dominate the total number of small livestock, that is 146,489 goats in 2021.

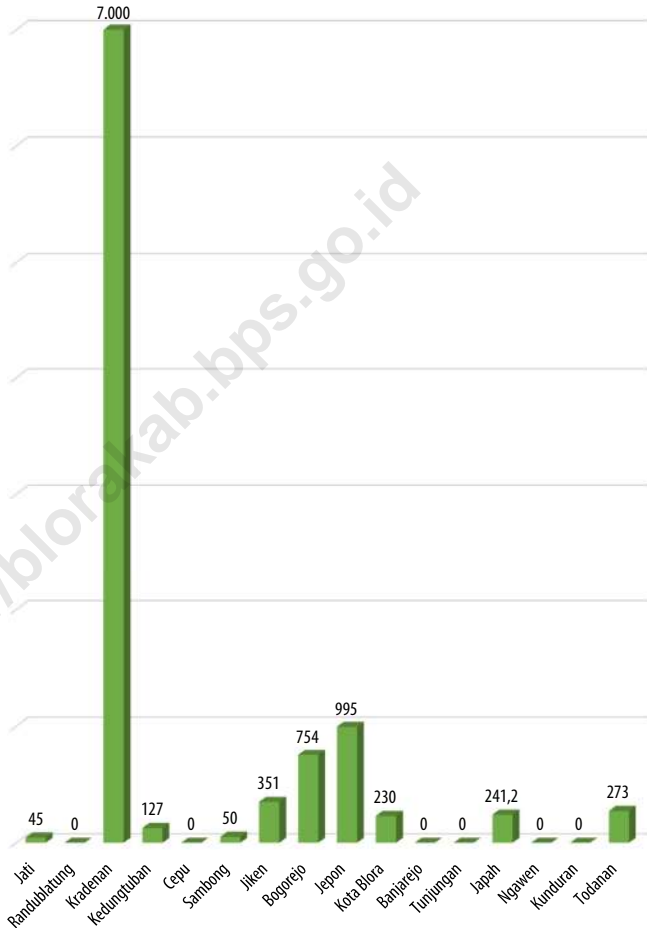
Sedangkan untuk unggas, didominasi oleh ayam kampung, yaitu 3.626.467 ekor di tahun 2021.

As for poultry, it is dominated by kampung chickens, which are 3,636,467 kampung chickens in 2021.

<https://blorakab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

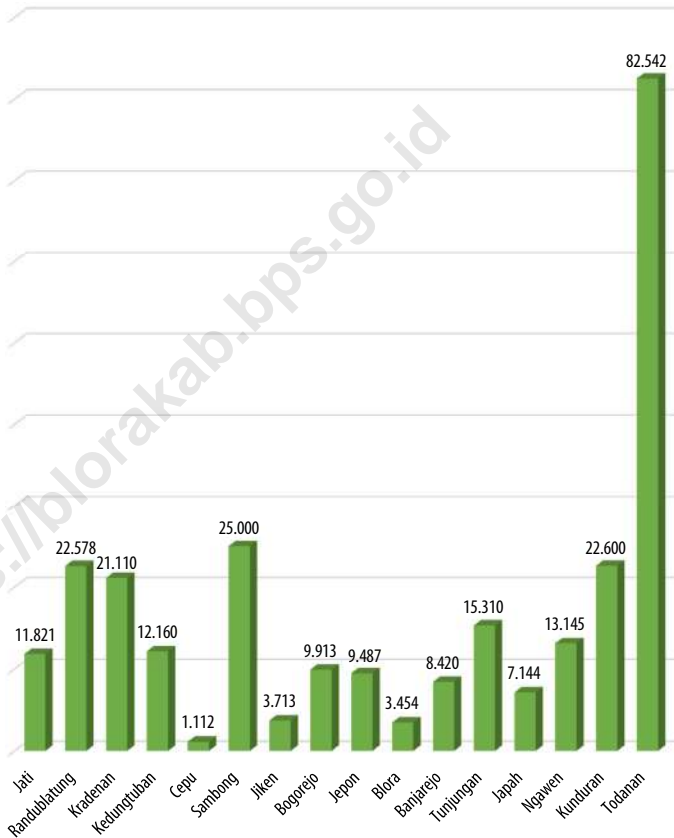
Produksi Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora (kuintal), 2021
Production of Shallots by Subdistrict in Blora Regency (quintal), 2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.2
Figures

Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora (kuintal), 2021
Production of Bananas by Subdistrict in Blora Regency (quintal), 2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2020 dan 2021**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	1	1	4	-
2. Randublatung	-	-	3	-
3. Kradenan	49	70	14	-
4. Kedungtuban	13	12	3	2
5. Cepu	13	-	-	-
6. Sambong	3	1	8	-
7. Jiken	5	7	270	-
8. Bogorejo	45	20	60	-
9. Jepon	1	10	130	-
10. Blora Kota	3	10	82	-
11. Banjarejo	-	-	64	42
12. Tunjungan	-	-	174	-
13. Japah	3	4	116	-
14. Ngawen	-	-	32	32
15. Kunduran	2	-	71	-
16. Todanan	30	33	88	-
Kabupaten Blora	168	168	1 119	76

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Tomat Tomato	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	5	4	3	5
2. Randublatung	75	55	-	5
3. Kradenan	10	13	12	14
4. Kedungtuban	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	4	3	2	1
7. Jiken	3	-	11	14
8. Bogorejo	9	3	1	-
9. Jepon	5	7	7	7
10. Blora Kota	14	26	21	18
11. Banjarejo	11	10	8	5
12. Tunjungan	3	-	-	-
13. Japah	6	-	-	6
14. Ngawen	2	4	-	3
15. Kunduran	1	1	2	3
16. Todanan	43	34	2	-
Kabupaten Blora	191	160	69	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage	
	2020	2021
(1)	(10)	(11)
1. Jati	-	-
2. Randublatung	-	-
3. Kradenan	24	24
4. Kedungtuban	-	-
5. Cepu	-	-
6. Sambong	2	-
7. Jiken	-	-
8. Bogorejo	-	-
9. Jepon	-	-
10. Blora Kota	-	-
11. Banjarejo	1	23
12. Tunjungan	-	-
13. Japah	-	-
14. Ngawen	-	-
15. Kunduran	-	-
16. Todanan	-	-
Kabupaten Blora	27	47

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2020 dan 2021**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	120	45	972	-
2. Randublatung	-	-	435	-
3. Kradenan	4 450	7 000	670	-
4. Kedungtuban	1 380	127	175	21
5. Cepu	945	-	-	-
6. Sambong	265	50	470	-
7. Jiken	405	351	16 512	-
8. Bogorejo	3 965	754	4 691	-
9. Jepon	62	995	6 871	-
10. Blora Kota	160	230	3 207	-
11. Banjarejo	-	-	6 594	2 171
12. Tunjungan	-	-	22 573	-
13. Japah	200	241	11 154	-
14. Ngawen	-	-	6 160	5 201
15. Kunduran	172	-	5 984	-
16. Todanan	2 610	273	7 290	-
Kabupaten Blora	14 734	10 066	93 758	7 393

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	1 357	1 542	643	957
2. Randublatung	5 128	6 889	-	277
3. Kradenan	575	1 060	1 100	1 220
4. Kedungtuban	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	280	205	110	23
7. Jiken	210	-	1 678	1 699
8. Bogorejo	779	347	2	-
9. Jepon	417	587	1 184	659
10. Blora Kota	818	720	1 030	613
11. Banjarejo	672	328	715	208
12. Tunjungan	160	-	-	-
13. Japah	400	-	-	309
14. Ngawen	301	386	-	92
15. Kunduran	187	60	95	50
16. Todanan	3 344	907	150	-
Kabupaten Blora	14 628	13 031	6 707	6 107

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage	
	2020	2021
(1)	(10)	(11)
1. Jati	-	-
2. Randublatung	-	-
3. Kradenan	1 440	1 440
4. Kedungtuban	-	-
5. Cepu	-	-
6. Sambong	125	-
7. Jiken	-	-
8. Bogorejo	-	-
9. Jepon	-	-
10. Blora Kota	-	-
11. Banjarejo	180	1 625
12. Tunjungan	-	-
13. Japah	-	-
14. Ngawen	-	-
15. Kunduran	-	-
16. Todanan	-	-
Kabupaten Blora	1 745	3 065

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2018–2021

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Blora Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	Ha	228	226	168	168
2. Bayam/ <i>Spinach</i>	Ha	75	57	70	91
3. Blewah/ <i>Blewah</i>	Ha	69	32	82
4. Cabai Besar/ <i>Chilli</i>	Ha	1 348	1 073	1 119	76
5. Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i>	Ha	383	246	191	160
6. Jamur/ <i>Mushrooms</i>	m ²	326	161	272	634
7. Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	Ha	130	60	87	124
8. Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	Ha	68	54	70	105
9. Mentimun/ <i>Cucumber</i>	Ha	66	30	43	63
10. Melon/ <i>Melon</i>	Ha	42	41	47	83
11. Petsai/Sawi/ <i>Mustard Green</i>	Ha	41	33	27	47
12. Semangka/ <i>Watermelon</i>	Ha	134	146	125	48
13. Terung/ <i>Eggplant</i>	Ha	116	120	91	103
14. Tomat/ <i>Tomato</i>	Ha	101	56	69	81

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Blora Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	19 664	16 297	14 734	10 066
2. Bayam/ <i>Spinach</i>	2 007	3 074	2 589	3 405
3. Blewah/ <i>Blewah</i>	17 216	1 848	12 158
4. Cabai Besar/ <i>Chilli</i>	80 192	105 905	93 758	7 393
5. Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i>	34 589	29 892	14 628	13 031
6. Jamur/ <i>Mushrooms</i>	88	68	87	481
7. Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	6 805	3 980	6 266	8 018
8. Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	3 197	5 169	3 689	2 953
9. Mentimun/ <i>Cucumber</i>	2 897	2 625	3 580	4 918
10. Melon/ <i>Melon</i>	7 507	5 703	6 616	6 448
11. Petsai/Sawi/ <i>Mustard Green</i>	1 690	1 490	1 745	3 065
12. Semangka/ <i>Watermelon</i>	20 881	13 668	16 426	3 215
13. Terung/ <i>Eggplant</i>	13 842	23 497	14 345	9 550
14. Tomat/ <i>Tomato</i>	8 340	8 721	6 707	6 107

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	1 447	1 519	2 783	2 662
2. Randublatung	-	90	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	379	378	1 402	1 332
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	4 500	5 500	3 000	2 500
8. Bogorejo	-	20 000	-	10 000
9. Jepon	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-
11. Banjarejo	1 000	-	800	-
12. Tunjungan	24	61	212	56
13. Japah	-	555	-	355
14. Ngawen	100	40	10	3
15. Kunduran	1 600	2 000	850	-
16. Todanan	15 000	15 000	10 000	11 000
Kabupaten Blora	24 050	45 143	19 057	27 908

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	1 616	1 619	4 086	4 117
2. Randublatung	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	164	152	787	698
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	3 000	3 000	5 000	6 000
8. Bogorejo	-	-	-	10 000
9. Jepon	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	1 200	-
12. Tunjungan	30	40	30	33
13. Japah	-	460	-	500
14. Ngawen	40	9	10	10
15. Kunduran	500	1 600	-	-
16. Todanan	15 000	16 000	25 000	21 000
Kabupaten Blora	20 350	22 880	36 113	42 358

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kg), 2020 and 2021**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	6 974	7 503	14 193	13 895
2. Randublatung	-	180	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	1 421	1 380	5 358	5 066
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	3 375	5 500	4 900	4 550
8. Bogorejo	-	13 500	-	4 000
9. Jepon	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-
11. Banjarejo	1 700	-	1 400	-
12. Tunjungan	48	135	696	94
13. Japah	-	2 509	-	2 364
14. Ngawen	1 485	695	143	72
15. Kunduran	3 200	1 725	1 700	-
16. Todanan	4 500	9 500	20 000	15 000
Kabupaten Blora	22 703	42 627	48 390	45 041

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	5 607	5 731	9 152	15 274
2. Randublatung	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	599	570	2 775	2 735
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	1 800	2 560	4 570	5 500
8. Bogorejo	-	-	-	10 000
9. Jepon	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	1 200	-
12. Tunjungan	104	66	90	59
13. Japah	-	1 509	-	2 160
14. Ngawen	405	180	165	180
15. Kunduran	1 000	850	-	-
16. Todanan	9 000	9 000	15 000	11 000
Kabupaten Blora	18 515	20 466	32 952	46 908

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Blora, 2019–2021**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Blora
Regency, 2019–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i> (m ²)	90	5
2. Jahe/ <i>Ginger</i> (m ²)	20 646	24 050	51 744
3. Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i> (m ²)	-	-	-
4. Keji Beling/ <i>Strobilanthes Crispus</i> (m ²)	20	2
5. Kencur/ <i>East Indian Galangal</i> (m ²)	29 415	20 350	26 305
6. Kunyit/ <i>Turmeric</i> (m ²)	46 936	36 113	49 387
7. Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i> (m ²)	51 095	19 057	35 140
8. Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i> (m ²)	71 422	22 893	21 112
9. Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i> (m ²)	-	-	845
10. Mahkota Dewa (Pohon)/ <i>Crown of God (Tree)</i>	23	86	-
11. Mengkudu/ Pace (Pohon)/ <i>Noni (Tree)</i>	341	6	76
12. Sambiloto/ <i>King of Bitter</i> (m ²)	10	1	-
13. Temuireng/ <i>Black Turmeric</i> (m ²)	10 525	3 517	5 302
14. Temukunci/ <i>Chinese Keys</i> (m ²)	17 129	12 097	22 084
15. Temulawak/ <i>Java Turmeric</i> (m ²)	47 031	4 312	26 060

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kg), 2019–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Blora Regency (kg), 2019–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i> (m ²)	457	39
2. Jahe/ <i>Ginger</i> (m ²)	40 820	22 703	42 627
3. Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i> (m ²)	-	-	-
4. Keji Beling/ <i>Strobilanthes Crispus</i> (m ²)	64	11
5. Kencur/ <i>East Indian Galangal</i> (m ²)	27 519	18 515	20 466
6. Kunyit/ <i>Turmeric</i> (m ²)	34 780	32 952	46 908
7. Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i> (m ²)	76 288	48 390	45 041
8. Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i> (m ²)	126 194	47 156	31 878
9. Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i> (m ²)	-	-	1 630
10. Mahkota Dewa (Pohon)/ <i>Crown of God (Tree)</i>	962	1 032	-
11. Mengkudu/ Pace (Pohon)/ <i>Noni (Tree)</i>	1 175	2	87
12. Sambiloto/ <i>King of Bitter</i> (m ²)	30	16	-
13. Temuireng/ <i>Black Turmeric</i> (m ²)	26 958	11 242	12 070
14. Temukunci/ <i>Chinese Keys</i> (m ²)	15 325	25 960	16 129
15. Temulawak/ <i>Java Turmeric</i> (m ²)	49 594	11 542	27 013

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Blora (m²), 2020 and 2021**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and
Kind of Plant in Blora Regency (m²), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ Orchid		Anthurium Daun/ Anthurium		Euphorbia/ Euphorbia	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	-	-	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/ Rose		Melati/ Jasmine		Pedang-Pedangan/ Sansevieria	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	12	-	16	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	12	-	16	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (tangkai), 2020 and 2021
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ Orchid		Anthurium Daun/ Anthurium		Euphorbia/ Euphorbia	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	-	-	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/ Rose		Melati/ Jasmine		Pedang-Pedangan/ Sansevieria	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	252	-	2	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	252	-	2	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Blora (m²), 2018–2021**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Blora Regency (m²), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i> (m ²)	88	50	-	-
2. Anggrek/ <i>Orchid</i> (m ²)	50	50	-	-
3. Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i> (m ²)	91	161	-	-
4. Euphorbia/ <i>Euphorbia</i> (m ²)	38	106	-	-
5. Mawar/ <i>Rose</i> (m ²)	62	25	12	-
6. Melati/ <i>Jasmine</i> (m ²)	57	21	16	-
7. Palem (Pohon)/ <i>Palm</i> (Tree)	65	-	-	-
8. Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i> (m ²)	196	222	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (tangkai), 2018–2021**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Blora Regency (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i> (m ²)	127	706	-	-
2. Anggrek/ <i>Orchid</i> (m ²)	65	400	-	-
3. Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i> (m ²)	120	1 897	-	-
4. Euphorbia/ <i>Euphorbia</i> (m ²)	117	1 140	-	-
5. Mawar/ <i>Rose</i> (m ²)	4 082	2 474	252	-
6. Melati/ <i>Jasmine</i> (m ²)	122	1 341	2	-
7. Palem (Pohon)/ <i>Palm</i> (Tree)	70	-	-	-
8. Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i> (m ²)	2 572	2 111	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2020 and 2021**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	16 205	9 717	-	-
2. Randublatung	42 542	123	-	-
3. Kradenan	50 000	-	-	-
4. Kedungtuban	97 839	69 620	-	-
5. Cepu	10 148	8 912	-	-
6. Sambong	17 000	79 700	-	-
7. Jiken	973	1 662	-	-
8. Bogorejo	6 890	2 424	-	-
9. Jepon	8 459	2 500	-	18
10. Blora Kota	4 193	694	-	-
11. Banjarejo	23 342	7 563	-	-
12. Tunjungan	10 208	750	28	3 006
13. Japah	3 228	1 500	138	-
14. Ngawen	23 318	21 242	402	536
15. Kunduran	18 535	358	2	-
16. Todanan	6 356	3 865	4 021	594
Kabupaten Blora	339 236	210 629	4 591	4 154

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	-	-	20 078	11 821
2. Randublatung	2 163	4 095	16 004	22 578
3. Kradenan	-	-	15 725	21 110
4. Kedungtuban	357	228	45 311	12 160
5. Cepu	-	-	800	1 112
6. Sambong	315	215	26 564	25 000
7. Jiken	90	210	1 243	3 713
8. Bogorejo	-	-	173	9 913
9. Jepon	1 254	1 400	20 620	9 487
10. Blora Kota	156	50	6 830	3 454
11. Banjarejo	1 011	1 613	10 258	8 420
12. Tunjungan	4 355	714	8 795	15 310
13. Japah	-	-	3 091	7 144
14. Ngawen	-	-	21 858	13 145
15. Kunduran	7	-	41 050	22 600
16. Todanan	60	32	54 098	82 542
Kabupaten Blora	9 768	8 557	292 498	269 509

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	3 675	4 637	-	-
2. Randublatung	78	112	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	7 746	7 680	20	36
5. Cepu	1 770	1 637	-	-
6. Sambong	90	1 998	-	-
7. Jiken	696	334	-	-
8. Bogorejo	7 700	19 350	-	-
9. Jepon	130	451	-	-
10. Bloro Kota	1 357	16 106	-	-
11. Banjarejo	1 323	261	-	-
12. Tunjungan	3 180	5 506	22	-
13. Japah	74	179	-	-
14. Ngawen	236	279	-	-
15. Kunduran	3	-	-	-
16. Todanan	397	295	-	-
Kabupaten Bloro	28 455	58 825	42	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Biji/ Guava		Nangka/ Cempedak/ Jackfruit	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	379	2 649	5 025	5 817
2. Randublatung	217	152	14	15
3. Kradenan	400	500	6 210	10 055
4. Kedungtuban	11 731	11 452	14 858	16 936
5. Cepu	3 480	1 960	3 095	783
6. Sambong	168	1 785	225	1 977
7. Jiken	120	238	-	445
8. Bogorejo	8	21	20	101
9. Jepon	97	400	-	750
10. Bloro Kota	1 018	1 308	6 695	2 693
11. Banjarejo	798	330	232	34
12. Tunjungan	20 105	4 962	1 978	35
13. Japah	43	772	51	509
14. Ngawen	132	1 508	383	-
15. Kunduran	407	-	-	-
16. Todanan	830	-	91 672	32 533
Kabupaten Blora	39 933	28 037	130 458	72 684

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2018–2021**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Blora Regency (quintal), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alpukat/ <i>Avocado</i>	324	342	2 737	1 334
2. Anggur/ <i>Grape</i>	-	5	2	1
3. Belimbing/ <i>Star fruit</i>	3 690	2 500	3 092	3 464
4. Durian/ <i>Durian</i>	6 123	2 204	4 591	4 154
5. Jambu Air/ <i>Water apple</i>	5 071	5 176	12 185	14 631
6. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	10 274	6 951	39 933	28 037
7. Jengkol/ <i>Jengkol</i>	45	-	123	132
8. Jeruk Pamelor/ <i>Orange</i>	4 251	1 496	1 796	2 107
9. Jeruk Siam / Keprok/ <i>Tangerine</i>	148 556	64 360	9 768	8 557
10. Mangga/ <i>Mango</i>	528 350	298 280	339 236	210 629
11. Markisa / Konyal/ <i>Passion fruit</i>	5	16	8	...
12. Melinjo/ <i>Melinjo</i>	3 045	2 879	3 189	2 968
13. Nangka / Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	42 926	66 334	130 458	72 684
14. Nanas/ <i>Pineapple</i>	24	26	59	221
15. Pepaya/ <i>Papaya</i>	48 846	30 655	28 455	58 825
16. Petai/ <i>Petai</i>	2 149	1 303	5 961	5 928
17. Pisang/ <i>Banana</i>	322 823	269 240	292 498	269 509
18. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	13 572	3 221	15 519	8 074
19. Salak/ <i>Snakefruit</i>	12	46	42	36
20. Sawo/ <i>Sawo</i>	3 305	2 364	3 664	4 676
21. Sirsak/ <i>Soursop</i>	1 287	1 319	1 461	1 954

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2020 dan 2021
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Blora Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	-	100,14	87,96
2. Randublatung	-	-	89,69	76,30
3. Kradenan	-	-	113,85	104,44
4. Kedungtuban	-	-	59,19	50,44
5. Cepu	-	-	7,79	6,69
6. Sambong	-	-	74,39	63,62
7. Jiken	-	-	33,48	32,85
8. Bogorejo	-	-	113,37	109,41
9. Jepon	-	-	120,72	104,61
10. Blora Kota	-	-	76,68	67,93
11. Banjarejo	-	-	47,28	40,67
12. Tunjungan	-	-	145,70	136,97
13. Japah	-	-	213,09	184,87
14. Ngawen	-	-	34,39	30,75
15. Kunduran	-	-	1,68	1,46
16. Todanan	-	-	293,16	288,69
Kabupaten Blora	-	-	1 524,60	1 387,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	8	7,57	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-
9. Jepon	1,86	1,64	-	-
10. Bloro Kota	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	2,36	2,37
13. Japah	-	-	-	-
14. Ngawen	2,28	1,96	-	-
15. Kunduran	3,34	2,70	-	-
16. Todanan	3,00	2,66	-	-
Kabupaten Blora	18,48	16,53	2,36	2,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	-	-	203,00	198,00
2. Randublatung	-	-	320,00	320,00
3. Kradenan	-	-	412,00	412,00
4. Kedungtuban	-	-	10,50	5,00
5. Cepu	-	-	47,50	47,50
6. Sambong	-	-	68,00	46,00
7. Jiken	-	-	32,50	33,00
8. Bogorejo	-	-	5,00	7,00
9. Jepon	-	-	38,91	38,91
10. Blora Kota	-	-	134,00	134,00
11. Banjarejo	-	-	90,25	92,75
12. Tunjungan	-	-	378,00	390,00
13. Japah	-	-	476,00	527,00
14. Ngawen	-	-	85,50	145,00
15. Kunduran	-	-	716,00	716,00
16. Todanan	-	-	334,00	336,00
Kabupaten Blora	-	-	3 351,16	3 448,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Jati	-	-	3,00	-
2. Randublatung	-	-	447,00	183,00
3. Kradenan	-	-	213,00	14,00
4. Kedungtuban	-	-	23,00	-
5. Cepu	-	-	1,00	2,00
6. Sambong	-	-	2,00	-
7. Jiken	-	-	7,00	5,00
8. Bogorejo	-	-	29,00	1,00
9. Jepon	-	-	130,00	115,00
10. Bloro Kota	-	-	122,00	95,00
11. Banjarejo	-	-	92,50	111,00
12. Tunjungan	-	-	110,00	96,00
13. Japah	-	-	215,00	67,00
14. Ngawen	-	-	112,50	55,00
15. Kunduran	-	-	176,00	65,00
16. Todanan	-	-	65,00	11,00
Kabupaten Blora	-	-	1 748,00	820,00

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/*Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency*

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Blora (ton), 2020 dan 2021**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in
Blora Regency (ton), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	-	13,22	11,3
2. Randublatung	-	-	2,70	3,04
3. Kradenan	-	-	-	0,13
4. Kedungtuban	-	-	-	0,14
5. Cepu	-	-	0,79	0,61
6. Sambong	-	-	2,75	2,59
7. Jiken	-	-	0,67	0,28
8. Bogorejo	-	-	11,24	9,10
9. Jepon	-	-	1,23	1,01
10. Blora Kota	-	-	5,63	6,09
11. Banjarejo	-	-	1,02	1,15
12. Tunjungan	-	-	7,17	7,14
13. Japah	-	-	0,38	1,21
14. Ngawen	-	-	1,17	1,57
15. Kunduran	-	-	0,11	0,09
16. Todanan	-	-	13,58	15,18
Kabupaten Blora	-	-	61,66	60,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	0,40	0,40
13. Japah	-	-	-	-
14. Ngawen	0,68	0,12	-	-
15. Kunduran	-	0,03	-	-
16. Todanan	-	0,15	-	-
Kabupaten Blora	0,68	0,30	0,40	0,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	-	-	966,28	1 045,44
2. Randublatung	-	-	1 456,00	1 457,92
3. Kradenan	-	-	1 989,96	1 903,44
4. Kedungtuban	-	-	47,12	20,40
5. Cepu	-	-	232,75	206,86
6. Sambong	-	-	309,81	194,30
7. Jiken	-	-	141,54	138,60
8. Bogorejo	-	-	21,78	27,30
9. Jepon	-	-	185,25	156,89
10. Blora Kota	-	-	656,60	637,84
11. Banjarejo	-	-	454,86	424,33
12. Tunjungan	-	-	1 852,20	1 911,00
13. Japah	-	-	2 399,04	3 119,84
14. Ngawen	-	-	418,95	631,04
15. Kunduran	-	-	3 508,40	3 608,64
16. Todanan	-	-	1 755,50	1 764,00
Kabupaten Blora	-	-	16 396,04	17 247,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Jati	-	-	3,60	-
2. Randublatung	-	-	536,40	175,68
3. Kradenan	-	-	266,25	15,40
4. Kedungtuban	-	-	28,75	-
5. Cepu	-	-	1,30	2,20
6. Sambong	-	-	3,00	-
7. Jiken	-	-	10,50	7,50
8. Bogorejo	-	-	43,50	1,10
9. Jepon	-	-	195,00	161,00
10. Blora Kota	-	-	183,00	142,50
11. Banjarejo	-	-	179,45	143,90
12. Tunjungan	-	-	198,00	144,00
13. Japah	-	-	322,50	93,80
14. Ngawen	-	-	127,50	66,00
15. Kunduran	-	-	264,00	84,50
16. Todanan	-	-	84,50	19,80
Kabupaten Blora	-	-	2 447,25	1 057,38

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/*Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency*

Tabel
Table 5.2.3

**Jumlah Tanaman dan Produksi Kelapa Menurut
Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
*Number of Coconut Plants and Production by Subdistrict in
Blora Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Plants (Tree)				Produksi (Ton) Production (Ton)
	Muda Young	Produktif Productive	Tua/ Rusak Old/ Unproductive	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	9,23	74,71	4,02	87,96	11,30
2. Randublatung	45,92	22,35	8,03	76,30	3,04
3. Kradenan	84,47	2,00	17,97	104,44	0,13
4. Kedungtuban	42,30	2,00	6,14	50,44	0,14
5. Cepu	1,00	4,44	1,25	6,69	0,61
6. Sambong	23,23	21,01	19,39	63,63	2,59
7. Jiken	28,43	2,50	1,92	32,85	0,28
8. Bogorejo	21,02	73,57	14,82	109,41	9,10
9. Jepon	75,18	5,65	23,78	104,61	1,01
10. Blora Kota	21,30	45,01	1,62	67,93	6,09
11. Banjarejo	33,11	5,78	1,79	40,68	1,15
12. Tunjungan	70,99	60,67	5,32	136,98	7,14
13. Japah	174,17	6,70	4,00	184,87	1,21
14. Ngawen	19,29	10,29	1,16	30,74	1,57
15. Kunduran	-	0,72	0,74	1,46	0,09
16. Todanan	65,00	129,88	93,80	288,68	15,18
Kabupaten Blora	714,64	467,28	205,75	1 387,67	60,63

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel
Table 5.2.4**Luas Lahan Tanaman dan Produksi Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
Area of Kapok Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan Tanaman (Ha) Area (Ha)			Jumlah Total	Produksi (Ton) Production (Ton)
	Muda Young	Produktif Productive	Tua/ Rusak Old/ Unproductive		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	-	42,06	17,87	59,93	9,67
2. Randublatung	-	13,04	6,39	19,43	2,74
3. Kradenan	-	2,00	-	2,00	0,46
4. Kedungtuban	4,87	6,7	5,85	17,42	1,20
5. Cepu	-	-	-	-	-
6. Sambong	6,95	5,02	5,55	17,52	0,85
7. Jiken	1,00	1,00	4,00	6,00	0,2
8. Bogorejo	-	0,79	0,43	1,22	0,17
9. Jepon	23,45	2,45	1,76	27,66	0,56
10. Blora Kota	1,00	16,00	-	17,00	3,20
11. Banjarejo	-	2,46	0,94	3,4	0,47
12. Tunjungan	-	22,09	-	22,09	5,08
13. Japah	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	1,00	0,36	1,36	0,19
15. Kunduran	-	0,68	0,25	0,93	0,12
16. Todanan	23,00	65,22	40,34	128,56	14,35
Kabupaten Blora	60,27	180,51	83,74	324,52	39,26

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/*Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency*

Tabel
Table 5.2.5

Luas Lahan Tanaman dan Produksi Jambu Mete Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Area of Cashew Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan Tanaman (Ha) Area (Ha)				Produksi (Ton) Production (Ton)
	Muda Young	Produktif Productive	Tua/ Rusak Old/ Unproductive	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	-	-	-	-	-
2. Randublatung	-	0,97	-	0,97	0,20
3. Kradenan	-	2,00	-	2,00	0,40
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-	-
6. Sambong	-	1,00	-	1,00	0,20
7. Jiken	-	2,00	2,00	4,00	0,60
8. Bogorejo	-	6,56	2,16	8,72	1,99
9. Jepon	4,30	3,47	1,00	8,77	1,04
10. Blora Kota	6,00	4,00	2,00	12,00	1,20
11. Banjarejo	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	13,75	4,74	1,12	19,61	3,08
13. Japah	30,73	62,89	-	93,62	31,45
14. Ngawen	-	20,01	0,91	20,92	7,01
15. Kunduran	-	-	-	-	-
16. Todanan	85,00	485,00	25,82	595,82	291,00
Kabupaten Blora	139,78	592,64	35,01	767,43	338,17

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel
Table 5.2.6**Luas Lahan Tanaman dan Produksi Kapas Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
Area of Cotton Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan Tanaman (Ha) Area (Ha)		Produksi (Ton) Production (Ton)
	Ditanam Planted	Dipanen Harvested	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	-	-	-
2. Randublatung	4,50	4,50	6,06
3. Kradenan	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-
5. Cepu	-	-	-
6. Sambong	-	-	-
7. Jiken	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-
9. Jepon	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-
16. Todanan	-	-	-
Kabupaten Blora	4,50	4,50	6,06

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/*Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency*

Tabel
Table 5.2.7

Luas Lahan Tanaman dan Produksi Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Area of Tobacco Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan Tanaman (Ha) Area (Ha)		Produksi (Ton) Production (Ton)
	Ditanam Planted	Dipanen Harvested	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	-	-	-
2. Randublatung	183,00	183,00	175,68
3. Kradenan	14,00	14,00	15,40
4. Kedungtuban	-	-	-
5. Cepu	2,00	2,00	2,20
6. Sambong	-	-	-
7. Jiken	5,00	5,00	7,50
8. Bogorejo	1,00	1,00	1,10
9. Jepon	115,00	115,00	161,00
10. Blora Kota	95,00	95,00	142,50
11. Banjarejo	111,00	111,00	143,90
12. Tunjungan	96,00	96,00	144,00
13. Japah	67,00	67,00	93,80
14. Ngawen	55,00	55,00	66,00
15. Kunduran	65,00	65,00	84,50
16. Todanan	11,00	11,00	19,80
Kabupaten Blora	820,00	820,00	1 057,38

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel
Table 5.2.8**Luas Lahan Tanaman dan Produksi Jarak Pagar Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
Area of Castor Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan Tanaman (Ha) Area (Ha)				Produksi (Ton) Production (Ton)
	Muda Young	Produktif Productive	Tua/ Rusak Old/ Unproductive	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	-	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	5,84	-	-	5,84	-
5. Cepu	-	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-
7. Jiken	1,00	-	-	1,00	-
8. Bogorejo	-	6,37	0,14	6,51	-
9. Jepon	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	6,84	6,37	0,14	13,35	-

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/*Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency*

Tabel
Table 5.2.9

Luas Lahan Tanaman dan Produksi Tebu Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Area of Sugarcane and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan Tanaman (Ha) Area (Ha)		Produksi (Ton) Production (Ton)
	Ditanam Planted	Dipanen Harvested	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	198,00	198,00	1 045,44
2. Randublatung	320,00	320,00	1 457,92
3. Kradenan	412,00	412,00	1 903,44
4. Kedungtuban	5,00	5,00	20,40
5. Cepu	47,50	47,50	206,86
6. Sambong	46,00	46,00	194,30
7. Jiken	33,00	33,00	138,60
8. Bogorejo	7,00	7,00	27,30
9. Jepon	38,91	38,91	156,89
10. Blora Kota	134,00	134,00	637,84
11. Banjarejo	92,75	92,75	424,33
12. Tunjungan	390,00	390,00	1 911,00
13. Japah	527,00	527,00	3 119,84
14. Ngawen	145,00	145,00	631,04
15. Kunduran	716,00	716,00	3 608,64
16. Todanan	336,00	336,00	1 764,00
Kabupaten Blora	3 448,16	3 448,16	17 247,84

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/*Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency*

5.3 PENGAIRAN WATERING

Tabel 5.3.1 Jumlah Waduk, Embung, Cekdam, dan Sumur Lapang Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Number of Reservoir, Dam, Checkdam, and Well by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Waduk Reservoir	Embung Dam	Bendung Sungai/ Cekdam Checkdam	Sumur Lapang Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	1	-	2
2. Randublatung	-	-	1	2
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	1
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	-	1	-	1
8. Bogorejo	-	1	1	2
9. Jepon	-	2	1	1
10. Blora Kota	-	-	1	-
11. Banjarejo	-	-	1	-
12. Tunjungan	-	1	-	-
13. Japah	-	-	-	1
14. Ngawen	-	1	-	3
15. Kunduran	-	-	-	1
16. Todanan	-	1	-	2
Kabupaten Blora	-	8	5	16

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/*Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency*

**5.4 KEHUTANAN
FORESTRY**

Tabel 5.4.1 Jumlah Produksi (M³) Kayu Menurut Wilayah Pemangkuan dan Jenis Kayu di Kabupaten Blora, 2021
Number of Timber Production (M³) by KPH and Kind of Timber in Blora Regency, 2021

KPH/ BPKPH	Jati Bunder Teak	Kayu Rimba Wood	Kayu Bakar Firewood
(1)	(2)	(3)	(4)
1. KPH Blora	7 176,87	3 142,78	50,87
- Todanan (BKPH Kalonan)	739,02	78,61	2,77
- Kunduran (BKPH Ngawenombo)	206,25	320,94	0,20
- Ngawen (BKPH Ngrangkang)	1 876,26	495,63	7,86
- Jajah (BKPH Ngapus)	920,66	125,81	4,35
- Tunjungan (BKPH Nglawungan)	2 179,62	-	6,99
- Banjarejo (BKPH Kalisari)	1 255,07	2 121,79	29,00
2. KPH Cepu	26 617,15	1 433,03	191,77
- Cepu	648,41	107,40	5,12
- Kedungtuban	482,78	27,72	-
- Sambong	3 401,89	469,57	31,45
- Jiken	17 436,33	375,84	86,06
- Jepon	4 647,74	452,50	69,14
3. KPH Randublatung	42 599,00	1 913,00	4 452,00
- Randublatung	14 606,00	71,00	1 468,00
- Jati	20 635,00	1 784,00	2 242,00
- Kunduran	1 072,00	-	107,00
- Jepon	1 509,00	-	151,00
- Banjarejo	4 777,00	58,00	484,00
- Kradenan	-	-	-
Kabupaten Blora	76 393,02	6 488,81	4 694,64

Sumber/Source: KPH Blora, Cepu dan Randublatung

Tabel
Table 5.4.2

Luas Lahan Hasil Hutan Non Kayu Dalam Kawasan Perhutani Menurut KPH di Kabupaten Blora (Ha), 2021
Area of Non Timber Production of Perhutani Forest by KPH in Blora Regency (Ha), 2021

KPH	Palawija Crops (Ha)	Empon-Empon Medical (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. KPH Blora	593,40	-
2. KPH Cepu	1 286,00	-
3. KPH Randublatung	2 440,44	-
Kabupaten Blora	4 319,84	-

Sumber/Source: KPH Blora, Cepu dan Randublatung

Tabel
Table 5.4.3

Luas Lahan Hasil Hutan Kayu Dalam Kawasan Perhutani (Ha) Menurut KPH dan Jenis Kayu di Kabupaten Blora, 2021
Timber Forest Product Area of Perhutani Forest (Ha) by KPH and Kind of Timber in Blora Regency, 2021

KPH	Jati Teak	Mahoni Mahogany
(1)	(2)	(3)
1. KPH Blora	1 539,10	69,20
2. KPH Cepu	21 484,06	26,40
3. KPH Randublatung	42 599,00	1 855,00
Kabupaten Blora	65 622,16	1 950,60

Sumber/Source: KPH Blora, Cepu dan Randublatung

5.5 PETERNAKAN DAN PERIKANAN LIVESTOCK AND FISHERIES

Tabel 5.5.1 **Jumlah Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2021**
Table 5.5.1 **Number of Big Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cows	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	23 639	520	7
2. Randublatung	-	14 105	261	4
3. Kradenan	-	23 801	21	-
4. Kedungtuban	-	13 987	31	5
5. Cepu	-	11 279	28	9
6. Sambong	-	14 103	601	-
7. Jiken	-	17 720	25	2
8. Bogorejo	-	22 014	32	-
9. Jepon	-	20 996	29	8
10. Blora Kota	19	9 655	71	2
11. Banjarejo	-	17 008	29	-
12. Tunjungan	-	20 702	35	-
13. Japah	-	19 018	38	-
14. Ngawen	9	25 436	58	34
15. Kunduran	-	18 185	40	-
16. Todanan	-	7 242	136	6
Kabupaten Blora	28	278 890	1 955	77

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ *Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency*

Tabel 5.5.2
Table

Jumlah Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2021
Number of Small Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	Kelinci Rabbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	16 220	2 110	-	560
2. Randublatung	18 202	2 321	-	950
3. Kradenan	8 251	1 820	-	480
4. Kedungtuban	5 139	2 989	-	1637
5. Cepu	2 214	1 314	-	321
6. Sambong	8 640	2 464	-	653
7. Jiken	3 970	340	-	458
8. Bogorejo	5 940	235	-	598
9. Jepon	10 072	950	17	85
10. Blora Kota	5 265	948	-	815
11. Banjarejo	4 409	415	-	533
12. Tunjungan	3 537	1 447	-	630
13. Japah	8 527	549	-	765
14. Ngawen	12 493	525	-	525
15. Kunduran	10 107	434	-	-
16. Todanan	23 503	859	-	325
Kabupaten Blora	146 489	19 720	17	9335

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel 5.5.3
Table**Jumlah Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Poultry by Subdistrict and Kind of Poultry in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Kampong Chicken	Ayam Petelur Layer Chicken	Ayam Pedaging Broiler Chicken	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	66 988	-	-	1 190
2. Randublatung	238 879	-	81 000	4 625
3. Kradenan	138 391	-	17 000	8 576
4. Kedungtuban	263 582	-	-	4 468
5. Cepu	235 752	146 000	75 000	1 880
6. Sambong	247 858	14 000	4 000	1 844
7. Jiken	261 208	-	5 000	1 737
8. Bogorejo	39 478	1 500	100 500	4 647
9. Jepon	203 195	0	150 000	2 490
10. Blora Kota	388 955	65 000	230 000	5 797
11. Banjarejo	172 762	5 000	510 000	1 740
12. Tunjungan	378 659	-	30 000	1 854
13. Japah	172 618	-	-	5 799
14. Ngawen	238 310	-	140 000	3 288
15. Kunduran	229 354	-	110 000	7 295
16. Todanan	350 478	7 000	69 000	7 697
Kabupaten Blora	3 626 467	238 500	1 521 500	64 927

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel 5.5.4
Table

Jumlah Ternak yang Masuk Pasar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2021
Number of Livestock Entering the Market by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)
1. Jati	4 491	2 433
2. Randublatung	2 670	2 730
3. Kradenan	4 521	1 237
4. Kedungtuban	2 654	770
5. Cepu	2 143	332
6. Sambong	2 679	1 296
7. Jiken	3 366	595
8. Bogorejo	4 182	891
9. Jepon	3 989	1 510
10. Blora Kota	1 834	789
11. Banjarejo	3 231	661
12. Tunjungan	3 933	530
13. Japah	3 613	1 279
14. Ngawen	4 832	1 873
15. Kunduran	3 452	1 516
16. Todanan	1 375	3 525
Kabupaten Blora	52 965	21 967

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel
Table 5.5.5**Jumlah Ternak yang Laku Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Sold Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)
1. Jati	3 368	1 824
2. Randublatung	2 009	2 047
3. Kradenan	3 391	928
4. Kedungtuban	1 993	578
5. Cepu	1 607	249
6. Sambong	2 009	972
7. Jiken	2 525	446
8. Bogorejo	3 136	668
9. Jepon	2 991	1 133
10. Blora Kota	1 375	592
11. Banjarejo	2 423	496
12. Tunjungan	2 950	397
13. Japah	2 710	959
14. Ngawen	3 624	1 405
15. Kunduran	2 591	1 137
16. Todanan	1 031	2 644
Kabupaten Blora	39 733	16 475

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel 5.5.6
Table

Jumlah Sapi Perah Menurut Kecamatan, Usia Ternak, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2021
Number of Dairy Cows by Subdistrict, Age, and Sex of Dairy Cows in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Muda/ Young		Dewasa/ Adult		Jumlah/ Total
	Jantan Male	Betina Female	Jantan Male	Betina Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	-	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	2	6	2	9	19
11. Banjarejo	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-
14. Ngawen	2	5	-	2	9
15. Kunduran	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	4	11	2	11	28

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel 5.5.7
Table

Jumlah Ternak yang Dipotong di Luar Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2021
Number of Livestock Slaughtered Outside Slaughterhouses by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat	Domba Sheep
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	179	895	95
2. Randublatung	209	1 300	74
3. Kradenan	188	995	85
4. Kedungtuban	211	1 517	83
5. Cepu	196	1 507	147
6. Sambong	187	1 064	330
7. Jiken	177	974	82
8. Bogorejo	204	913	74
9. Jepon	240	1 105	86
10. Blora Kota	179	1 213	103
11. Banjarejo	208	914	73
12. Tunjungan	193	941	69
13. Japah	203	1 032	68
14. Ngawen	162	1 330	128
15. Kunduran	201	986	97
16. Todanan	192	999	101
Kabupaten Blora	3 129	17 685	1 695

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ *Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency*

Tabel 5.5.8
Table

Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2021
Number of Livestock Slaughtered in Slaughterhouses by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat	Domba Sheep
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-
5. Cepu	1 136	-	-
6. Sambong	-	-	-
7. Jiken	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-
9. Jepon	-	-	-
10. Blora Kota	2 124	-	-
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-
16. Todanan	-	-	-
Kabupaten Blora	3 260	-	-

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel 5.5.9
Table**Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Slaughtered Poultry by Subdistrict and Kind of Poultry in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Kampung Chicken	Ayam Petelur Layer Chicken	Ayam Pedaging Broiler Chicken	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	26 642	-	109 261	151
2. Randublatung	85 887	-	57 468	701
3. Kradenan	52 095	-	23 241	1 312
4. Kedungtuban	94 485	-	17 443	681
5. Cepu	92 860	23 050	118 349	288
6. Sambong	91 795	1 700	82 324	288
7. Jiken	93 469	-	92 789	261
8. Bogorejo	16 151	550	92 688	695
9. Jepon	72 109	-	126 078	376
10. Blora Kota	137 071	11 400	152 136	869
11. Banjarejo	62 178	1 200	106 018	257
12. Tunjungan	133 812	-	93 327	288
13. Japah	62 178	-	97 129	869
14. Ngawen	84 780	-	98 099	531
15. Kunduran	81 582	-	97 714	1 144
16. Todanan	122 906	-	97 826	1 209
Kabupaten Blora	1 310 000	37 900	1 461 890	9 920

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ *Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency*

Tabel 5.5.10
Table

Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora (Kg), 2021
Meat Production by Subdistrict and Kind of livestock in Blora Regency (Kg), 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat	Domba Sheep
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	22 912	26 850	-
2. Randublatung	26 752	39 000	-
3. Kradenan	24 064	29 850	-
4. Kedungtuban	27 008	45 510	-
5. Cepu	170 496	45 210	-
6. Sambong	23 936	31 920	--
7. Jiken	22 656	29 220	-
8. Bogorejo	26 112	27 390	-
9. Jepon	30 720	33 150	-
10. Blora Kota	294 784	36 390	-
11. Banjarejo	26 624	27 420	-
12. Tunjungan	24 704	28 230	-
13. Japah	25 984	30 960	-
14. Ngawen	20 736	39 900	-
15. Kunduran	25 728	29 580	-
16. Todanan	24 576	29 970	-
Kabupaten Blora	817 792	530 550	-

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel 5.5.11
Table**Produksi Telur dan Susu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2021**
Egg and Milk Production by Subdistrict and Kind of livestock in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Telur (butir)/ Egg (unit)			Susu (Liter) Milk (Liter)
	Ayam Kampung Kampong Chicken	Ayam Petelur Layer Chicken	Itik Duck	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	541 785	-	42 696	-
2. Randublatung	1 931 284	-	166 229	-
3. Kradenan	1 117 863	-	308 320	-
4. Kedungtuban	2 131 007	-	160 583	-
5. Cepu	1 906 007	29 784 000	67 510	-
6. Sambong	2 003 878	2 856 000	66 316	-
7. Jiken	2 111 814	-	62 468	-
8. Bogorejo	319 367	306 000	167 120	-
9. Jepon	1 642 786	-	89 448	-
10. Blora Kota	3 144 719	13 260 000	208 378	29 547
11. Banjarejo	1 395 746	1 020 000	62 575	-
12. Tunjungan	3 061 382	-	66 575	-
13. Japah	1 395 577	-	208 550	-
14. Ngawen	1 926 684	-	118 247	6 566
15. Kunduran	1 854 281	-	262 327	-
16. Todanan	2 833 540	1 428 000	276 808	-
Kabupaten Blora	29 317 720	48 654 000	2 334 150	36 113

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel
Table 5.5.12

Luas Panen (Ha) dan Produksi Ikan (Kg) Hasil Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Perairan di Kabupaten Blora, 2021
Harvest Area (Ha) and Production (Kg) of Cultivated Fish by Subdistrict and Type of Water in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Kolam/ Fish Pond		Sungai/ River	
	Luas Panen (m2) Harvest Area	Produksi (Kg) Production	Luas Panen (Ha) Harvest Area	Produksi (Kg) Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	1 456	20 197	-	-
2. Randublatung	1 120	15 148	-	-
3. Kradenan	3 476	50 494	465	77 230
4. Kedungtuban	4 149	60 592	115	69 617
5. Cepu	4 823	70 691	305	71 520
6. Sambong	2 601	37 365	-	-
7. Jiken	3 745	54 533	-	-
8. Bogorejo	1 456	20 197	-	-
9. Jepon	4 755	69 681	-	-
10. Blora Kota	9 535	141 382	-	-
11. Banjarejo	783	10 099	-	-
12. Tunjungan	2 601	37 365	-	-
13. Japah	583	7 069	-	-
14. Ngawen	2 466	35 346	-	-
15. Kunduran	2 803	40 395	25	14 792
16. Todanan	4 149	60 592	-	-
Kabupaten Blora	50 501	731 146	910	233 159

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.12*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Waduk/ <i>Reservoir</i>		Cekdam dan Embung/ <i>Dam</i>	
	Luas Panen (Ha) <i>Harvest Area</i>	Produksi (Kg) <i>Production</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvest Area</i>	Produksi (Kg) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	11	15 227
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-
10. Blora Kota	30,00	47 583	-	-
11. Banjarejo	-	-	12	8 565
12. Tunjungan	49,10	20 937	-	-
13. Japah	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-
Kabupaten Blora	79,10	68 520	23	23 792

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Blora/ *Food, Agriculture, Livestock, and Fisheries Service of Blora Regency*



PERTAMBANGAN & ENERGI

Mining & Energy



Ada dua Unit Pelayanan Jaringan PLN di Kabupaten Bloro yakni di UPJ Bloro dan UPJ Cepu
There are two PLN Network Service Units in Bloro Regency, namely at UPJ Bloro and UPJ Cepu



JUMLAH PELANGGAN, 2021
PLN UPJ BLORA

Number of Customers of PLN UPJ Bloro, 2021

155.191 Pelanggan
Customers

223.211 JUMLAH PELANGGAN, 2021
PLN UPJ CEPU & BLORA

Number of Customers of PLN UPJ Cepu & Bloro, 2021
Pelanggan / Customers

JUMLAH PELANGGAN, 2021
PLN UPJ CEPU

Number of Customers of PLN UPJ Cepu, 2021

68.020 Pelanggan
Customers

Sumber / Source :
PLN UPJ Cepu & Bloro



JUMLAH PELANGGAN, 2021
PDAM TIRTA AMERTA

Number of Customers of PDAM Tirta Amerta, 2021

21.616
Pelanggan / Customers

3.415.852
meter kubik

JUMLAH AIR
YANG DISALURKAN, 2021
The Amount of Water Delivered

NILAI PRODUKSI
PDAM TIRTA AMERTA, 2021
The Amount of Water Delivered

RP 19.618
juta rupiah / million rupiahs



Sumber / Source : PDAM Tirta Amerta
Sumber Ilustrasi / Illustration Source : freepik.com

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan
2. **Jumlah listrik / air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
3. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
5. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
6. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan

TECHNICAL NOTES

1. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plant machine.
2. **Sold/ distributed electricity/ cleaned water** is total electricity/ cleaned water distributed to customers.
3. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
4. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.
5. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include Departments for manufacturing and assembling.
6. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity,

kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

7. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/ menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

producing goods or Departments, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

7. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: *large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN**DESCRIPTION****LISTRIK**

Listrik adalah komoditas penting bagi keberlangsungan sendi-sendi kehidupan manusia saat ini. Tanpa pasokan energi listrik, hampir dipastikan banyak dunia usaha, rumah tangga maupun sektor yang lain lumpuh karenanya. Sebagian besar sumber energi listrik di Blora hingga saat ini masih dipasok oleh PT. PLN.

Keterbatasan pasokan energi listrik suatu daerah tak jarang membuat para investor yang ingin menanamkan modal mengurungkan niatnya untuk berinvestasi khususnya kegiatan usaha yang membutuhkan pasokan energi listrik yang cukup besar.

Pada tahun 2021, jumlah pelanggan yang tercatat pada PLN ULP Blora dan Cepu sebanyak 223.211 pelanggan. Sedangkan jumlah daya yang tersambung selama tahun 2021 adalah sebesar 177,8 juta KW.

AIR MINUM

PDAM Kabupaten Blora adalah perusahaan milik pemerintah Kabupaten Blora yang mempunyai fungsi sebagai unit pelayanan yang menyelenggarakan pengelolaan dan penyediaan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Blora untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan, dan pelayanan umum. Jumlah pelanggan PDAM di Kabupaten Blora terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

ELECTRICITY

Electricity is an important commodity for the survival of the joints of human life today. Without the supply of electricity, it is almost certain that many businesses, households and other sectors are paralyzed by it. Mostly Source: electrical energy in Kabupaten Blora is still being supplied by PT. PLN.

Limited electricity supply in an area often makes investors who want to invest capital discourage their investment, especially business activities that require a large enough supply of electricity.

In 2021, the number of customers registered at PLN UPL Blora dan Cepu was 223,211 customers. Meanwhile, the amount of power electricity installed during 2021 is 177.8 million KW.

WATER SUPPLY

PDAM Blora Regency is a company owned by the Blora regional government which has a function as a service unit that organizes the management and provision of clean water for the people of Blora Regency to improve community welfare which includes social, health and public services aspects. The number of PDAM customers in Blora Regency continues to increase from year to year. In 2021, there were 21,616 PDAM customers in Blora Regency, an increase of 4.78 percent compared to the

Tahun 2021 tercatat sebanyak 21.616 pelanggan PDAM di Kabupaten Blora meningkat 4,78 persen dibanding jumlah pelanggan PDAM tahun 2020.

Jumlah air yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Blora sepanjang tahun 2021 sebanyak 3.415.852 m³ atau senilai Rp 19.618,813 juta rupiah. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3.167.598 m³ atau senilai 18.056,199 juta rupiah.

INDUSTRI

Jumlah industri rumah tangga di Kabupaten Blora pada tahun 2021 mencapai 10.742 industri yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 24.297 pekerja.

number of PDAM customers in 2020.

The amount of water distributed by PDAM of Blora Regency throughout 2021 was 3,415,852 m³ or Rp. 19,618,813 million rupiah. This number increased from the previous year which was recorded at 3,167,598 m³ or worth 18,056.199 million rupiah.

INDUSTRY

The number of home industries in Blora Regency in 2021 reached 10,742 industries capable of absorbing 24,297 workers.

Gambar 6.1
Figures

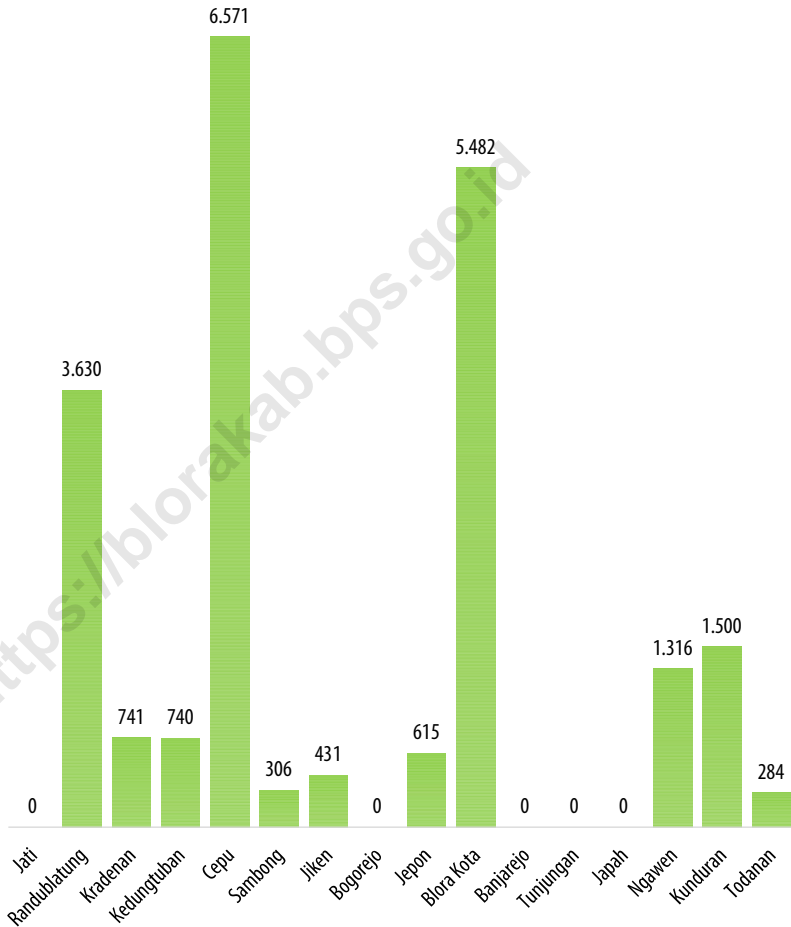
Daya Listrik Terpasang Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora (Juta KW), 2021
Installed Electricity Power by Subdistrict in Blora Regency (Million KW), 2021



Sumber/Source : PLN UPJ Blora dan Cepu

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Number of PDAM's Customers by Subdistrict in Blora Regency, 2021



Sumber/Source : PDAM Kabupaten Blora (Tirta Amerta)

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Nilai Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	5 541 750
2. Randublatung	7 983 950
3. Kradenan	7 886 400
4. Kedungtuban	6 494 650
5. Cepu	13 483 250
6. Sambong	3 510 600
7. Jiken	4 693 350
8. Bogorejo	4 881 900
9. Jepon	14 943 050
10. Blora Kota	41 113 500
11. Banjarejo	10 523 650
12. Tunjungan	11 056 800
13. Japah	5 695 650
14. Ngawen	13 089 400
15. Kunduran	13 455 100
16. Todanan	13 452 800
Kabupaten Blora/ Blora Regency	177 805 800

Sumber/Source: PLN UPJ Blora dan Cepu

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Blora, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Blora
Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	9 710	9 729	9 744	9 764	9 863
2. Randublatung	12 654	12 680	12 699	12 725	12 854
3. Kradenan	7 826	7 842	7 854	7 870	7 950
4. Kedungtuban	10 253	10 274	10 290	10 310	10 415
5. Cepu	13 325	13 352	13 372	13 399	13 535
6. Sambong	5 862	5 874	5 883	5 895	5 955
7. Jiken	7 578	7 598	7 645	7 668	7 751
8. Bogorejo	5 890	6 230	6 829	7 122	7 470
9. Jepon	13 988	14 771	16 582	17 293	18 150
10. Blora Kota	24 767	26 467	29 979	31 471	33 335
11. Banjarejo	12 673	13 863	15 170	15 902	16 819
12. Tunjungan	11 369	12 319	13 152	13 607	14 292
13. Japah	7 499	8 054	8 814	9 076	9 470
14. Ngawen	13 543	14 735	16 029	16 616	17 533
15. Kunduran	15 906	17 002	18 549	19 057	19 887
16. Todanan	13 680	14 575	16 245	16 892	17 932
Kabupaten Blora/ Blora Regency	186 523	195 365	208 836	214 667	223 211

Sumber/Source: PLN UPJ Blora dan Cepu

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 - 2021**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Blora Regency, 2020 - 2021**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers		Air Disalurkan Distributed Water (m ³)		Nilai Value (Rp)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	0	0	0	0	0	0
2. Randublatung	3 568	3 630	558 146	588 196	2 917 614 000	3 029 329 900
3. Kradenan	781	741	113 826	109 230	583 756 000	538 106 500
4. Kedungtuban	790	740	121 932	115 041	632 798 100	587 894 100
5. Cepu	6 520	6 571	1 068 539	1 148 478	6 403 054 500	6 881 270 000
6. Sambong	279	306	29 636	37 154	169 068 500	219 777 900
7. Jiken	400	431	52 335	65 859	286 340 700	393 308 500
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	553	615	70 630	93 314	406 773 000	526 494 600
10. Blora Kota	4 724	5 482	687 687	777 417	4 147 110 900	4 799 491 400
11. Banjarejo	0	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0	0	0
14. Ngawen	1 268	1 316	198 000	204 510	1 108 744 600	1 147 239 700
15. Kunduran	1 451	1 500	220 962	234 911	1 171 867 600	1 282 003 300
16. Todanan	296	284	45 905	41 742	229 071 200	213 897 300
Kabupaten Blora/ Blora Regency	20 630	21 616	3 167 598	3 415 852	18 056 199 100	19 618 813 200

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Blora (Tirta Amerta)

Tabel
Table 6.4**Jumlah Pekerja dan Nilai Produksi Industri Rumah Tangga
di Kabupaten Blora, 2021**
**Number of Employee and Production Value of Home
Industry in Blora Regency, 2021**

Perusahaan Establishment	Jumlah Perusahaan Number of Establishment	Jumlah Tenaga Kerja Number of Employee	Nilai Produksi (Rp 000) Value (000 Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerajinan Barongan/ <i>Barongan Craft</i>	12	26	436 000
2. Roti dan Kue/ <i>Bread and Cake</i>	369	862	35 959 250
3. Mie Basah/ <i>Wet noodle</i>	12	25	490 525
4. Jasa Penggilingan Daging/ <i>Meat Grinding Service</i>	13	22	750 250
5. Jasa Penggilingan Tepung/ <i>Flour Milling Service</i>	177	192	2 150 240
6. Pengolahan Kopi/ <i>Coffee Processing</i>	14	39	13 127 500
7. Kecap/ <i>Soy Sauce</i>	5	25	1 525 000
8. Tempe/ <i>Tempe</i>	1 223	2 397	55 353 608
9. Tahu/ <i>Tofu</i>	189	607	25 332 025
10. Keripik Tempe/ <i>Tempe Chips</i>	87	243	65 382 205
11. Marning/Emping Jagung/ <i>Corn Chips</i>	63	226	2 918 300
12. Ceriping Pisang/ <i>Banana Chips</i>	56	57	700 800
13. Ceriping Ketela/ <i>Cassava Chips</i>	161	287	3 039 600
14. Kerupuk dan Sejenisnya/ <i>Crackers</i>	1 428	2 291	78 710 678
15. Gula Tumbu/ <i>Tumbu Sugar</i>	11	41	1 835 350

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Perusahaan Establishment	Jumlah Perusahaan Number of Establishment	Jumlah Tenaga Kerja Number of Employee	Nilai Produksi (Rp 000) Value (000 Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
16. Wingko/ <i>Wingko</i>	14	42	940 500
17. Kacang Open/ <i>Open Nut</i>	56	145	2 368 875
18. Kacang Mete/ <i>Cashew Nut</i>	10	27	133 650
19. Emping Melinjo/ <i>Melinjo Chips</i>	14	28	95 100
20. Telur Asin/ <i>Salted egg</i>	39	45	365 000
21. Sirup dan Sari Buah/ <i>Syrup and Fruit Juice</i>	28	136	2 336 500
22. Tape Ketela/ <i>Cassava Tape</i>	68	145	1 811 568
23. Depot Air Minum/ <i>Drinking Water refill</i>	79	244	4 657 250
24. Es Lilin/ <i>Cashew Nut</i>	43	97	466 400
25. Susu Kedele/ <i>Cashew Nut</i>	7	25	891 000
26. Kasur, Bantal dll/ <i>Cashew Nut</i>	22	63	580 800
27. Perabot Ruta (mebel)/ <i>Cashew Nut</i>	900	3 362	74 205 125
28. Gerabah Tanah/ <i>Cashew Nut</i>	65	95	544 500
29. Jaring Jala/ <i>Cashew Nut</i>	13	43	148 500
30. Batu Bata Geblok/ <i>Cashew Nut</i>	466	1 282	14 572 800

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Perusahaan Establishment	Jumlah Perusahaan Number of Establishment	Jumlah Tenaga Kerja Number of Employee	Nilai Produksi (Rp 000) Value (000 Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
31. Bata Pres/ Press Brick	11	29	739 200
32. Genteng Pres/ Pres Tile	312	545	19 405 200
33. Bataco, Buis Beton dan Paving/ Brick, Buis Concrete and Paving	164	412	7 236 940
34. Bubut Kayu/ Wood Lathe	65	262	3 468 775
35. Ukir-ukiran Kayu/ Wood carving	143	442	18 556 742
36. Konveksi & Penjahit, Bordir/ Convection & Tailor, Embroidery	597	964	11 869 600
37. Anyaman Bambu/ Bamboo Woven	2 247	4 157	11 778 980
38. Anyaman Pandan/ Pandan Woven	45	95	145 530
39. Pembuatan Arang Kayu/ Wood Charcoal Making	155	579	6 260 100
40. Percetakan/ Printing	96	348	6 487 600
41. Bengkel Las & Bubut Besi/Cat/ Welding & Ironing/Paint	213	690	15 447 000
42. Pande Besi/ Blacksmith	112	342	6 831 000
43. Reparasi Mobil/ Car Service Station	72	265	5 259 375
44. Reparasi Motor/ Motorcycle Service Station	529	1 295	21 704 760
45. Reparasi Elektronik/ Electronic Repair	170	210	4 158 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.4*

Perusahaan Establishment	Jumlah Perusahaan Number of Establishment	Jumlah Tenaga Kerja Number of Employee	Nilai Produksi (Rp 000) Value (000 Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
46. Vulkanisir Ban/ <i>Retread Tires</i>	9	23	4 042 500
47. Bengkel AC/ <i>AC workshop</i>	8	12	275 000
48. Karpet kayu/ <i>Wooden Carpet</i>	5	18	278 000
49. Batik/ <i>Batik</i>	37	172	2 168 750
50. Pengasapan Ikan/ <i>Fish Smoking</i>	16	37	797 500
51. Tembakau Rajangan/ <i>Tobacco Chopped</i>	51	82	565 000
52. Jamur Krispi/ <i>Crispy Mushroom</i>	6	17	395 000
53. Kesen dari Kain Perca/ <i>Mat from Patchwork</i>	26	47	255 700
54. Perhiasan Imitasi/ <i>Imitation Jewelry</i>	9	135	125 275
Jumlah/ Total	10 742	24 297	540 080 426

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Blora/ *Industry and Manpower Service of Blora Regency*

Tabel
Table 6.5**Jumlah Pekerja dan Nilai Produksi Industri Kecil di
Kabupaten Blora, 2021**
**Number of Employee and Production Value of Small
Industry in Blora Regency, 2021**

Perusahaan Establishment	Jumlah Perusahaan Number of Establishment	Jumlah Tenaga Kerja Number of Employee	Nilai Produksi (Rp 000) Value (000 Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerupuk Terung/ <i>Eggplant Crackers</i>	31	261	9 343 750
2. Kacang Telur/ <i>Egg Nuts</i>	6	20	952 000
3. Mie/ <i>Noodles</i>	2	10	973 400
4. Sari Buah/Temulawak/ <i>Fruit Juice/ Curcuma Juice</i>	5	35	2 062 500
5. Pengereng Tembakau/ <i>Tobacco Dryer</i>	78	1 161	13 562 400
6. Perabot Rumah Tangga/ <i>Household furniture</i>	568	3 560	118 725 200
7. Pengolahan Kayu/ <i>Wood Processing</i>	71	200	50 462 250
8. Industri Kreatif dari Akar Jati/ <i>Creative industry from Teak Root</i>	46	205	25 838 000
9. Batu Kapur/ <i>Limestone</i>	65	847	10 090 000
10. Batu Bata/ <i>Brick</i>	174	1 107	10 992 100
11. Genteng Press/ <i>Tile Press</i>	154	908	11 114 100
12. Industri Barang dari Semen/ <i>Goods of Cement industry</i>	56	356	5 890 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.5

Perusahaan Establishment	Jumlah Perusahaan Number of Establishment	Jumlah Tenaga Kerja Number of Labour	Nilai Produksi (Rp 000) Value (000 Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
13. Tepung Batu dan Kayu/ <i>Stone and Wood Flour</i>	3	31	1 325 000
14. Konveksi Kaos / Pakaian Jadi/ <i>T-shirt / Garment Convection</i>	53	345	9 416 400
15. Cat Tembok/ <i>Wall Paint</i>	3	34	495 050
16. Percetakan/ <i>Printing</i>	14	106	3 964 700
17. Pupuk Organik/ <i>Organic Fertilizer</i>	4	42	1 244 500
18. Briket Arang/ <i>Charcoal Briquettes</i>	3	52	1 762 400
19. Batik/ <i>Batik</i>	43	185	4 055 800
20. Perhiasan Imitasi/ <i>Imitation Jewelry</i>	1	21	45 500
21. Tas Imitasi/ <i>Imitation Bag</i>	2	8	425 000
22. Sandal/ <i>Slippers</i>	6	32	2 560 760
23. Es Batu/ <i>Ice</i>	1	19	680 690
24. Tepung Tapioka/ <i>Tapioca Flour</i>	7	50	56 000
Jumlah/ Total	1 396	9 595	286 037 500

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Bolora/ *Industry and Manpower Service of Bolora Regency*

Tabel
Table 6.6**Jumlah Pekerja dan Nilai Produksi Industri Besar/Sedang
di Kabupaten Blora, 2021**
**Number of Employee and Production Value of Large
Industry Blora Regency, 2021**

Perusahaan Establishment	Jumlah Perusahaan Number of Establishment	Jumlah Tenaga Kerja Number of Employee	Nilai Produksi (Rp 000) Value (000 Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ragi Tape/ <i>Tape Yeast</i>	1	27	935 000
2. Tahu/ <i>Tofu</i>	1	23	2 350 000
3. Rokok Kretek/ <i>Cigarette</i>	1	640	160 442 500
4. Kapur Tulis/ <i>Chalk</i>	1	37	286 700
5. Perabot Rumah Tangga / Pengolahan Kayu/ <i>Home Furnishings / Wood Processing</i>	17	655	115 557 350
6. Pupuk Organik/ <i>Organic Fertilizer</i>	4	107	10 802 700
7. Barang dari Semen/ <i>Goods from Cement</i>	1	28	615 000
8. Arang Briket/ <i>Charcoal Briquettes</i>	3	265	21 825 500
9. Jasa Konveksi/ <i>Convection Services</i>	2	660	179 819 265
10. Industri Pemecah Batu/ <i>Stone Breaker Industry</i>	1	25	4 150 000
Jumlah/ Total	32	2 467	496 784 015

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Blora/ *Industry and Manpower Service of Blora Regency*



PARIWISATA Tourism



Selain barongan, di Kabupaten Blora juga terdapat kesenian ketoprak.
Tercatat ada sebanyak 34 grup kesenian ketoprak di tahun 2021
*Besides barongan, in Blora Regency there is also the art of ketoprak.
There are 34 ketoprak art groups recorded in 2021*



134

GRUP BARONGAN, 2021

Barongan Groups, 2021

Barong Blora is one of the popular arts that is growing rapidly in Blora Regency because it is closely related to the life of rural communities in Blora Regency and is considered to represent the populist characteristics of the Blora people.

STATISTIK PARIWISATA, 2021

Tourism Statistics, 2021

202.385

PENGUNJUNG OBJEK WISATA, 2021

Tourist Visitors, 2021

114

RUMAH MAKAN / RESTORAN, 2021

Restaurants, 2021

214

LAPANGAN SEPAKBOLA *Football Fields*

Sebagai salah satu olahraga paling populer di Kabupaten Blora, tercatat ada sebanyak 214 lapangan sepakbola di Kabupaten Blora pada tahun 2021.

As one of the most popular sports in Blora Regency, there are 214 soccer fields recorded in Blora Regency in 2021.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

2. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).

3. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

2. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO)*

3. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

- *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health*

dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

- **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

reasons and study.

- **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

ULASAN**RUMAH MAKAN**

Rumah makan atau restoran merupakan salah satu penunjang sektor pariwisata di Kabupaten Bloro. Pada tahun 2021, jumlah rumah makan atau restoran sebanyak 114 unit, meningkat dari tahun 2020 yang berjumlah sebanyak 96 unit.

Usaha rumah makan atau restoran paling banyak dijumpai di Kecamatan Bloro Kota yaitu sebanyak 51 restoran. Jumlah restoran/rumah makan yang tercatat disini adalah restoran/rumah makan yang mendaftarkan tanda daftar usaha pariwisata pada Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bloro.

PARIWISATA

Pada tahun 2021, jumlah wisatawan sebanyak 202.385 pengunjung, dari 22 objek wisata di Kabupaten Bloro.

DESCRIPTION**RESTAURANTS**

Restaurant is one of the supporting sectors for the tourism sector in Bloro Regency. In 2021, the number of restaurants was 114 units, an increase from 2020 which amounted to 96 units.

Restaurant businesses or restaurants are mostly found in Bloro Subdistrict, which is 51 restaurants. The number of restaurants listed here are restaurants that registered at Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Bloro Regency.

TOURISM

In 2021, the number of tourists was 202,385 visitors, from 22 tourist attractions in Bloro Regency.

Gambar 7.1
Figures

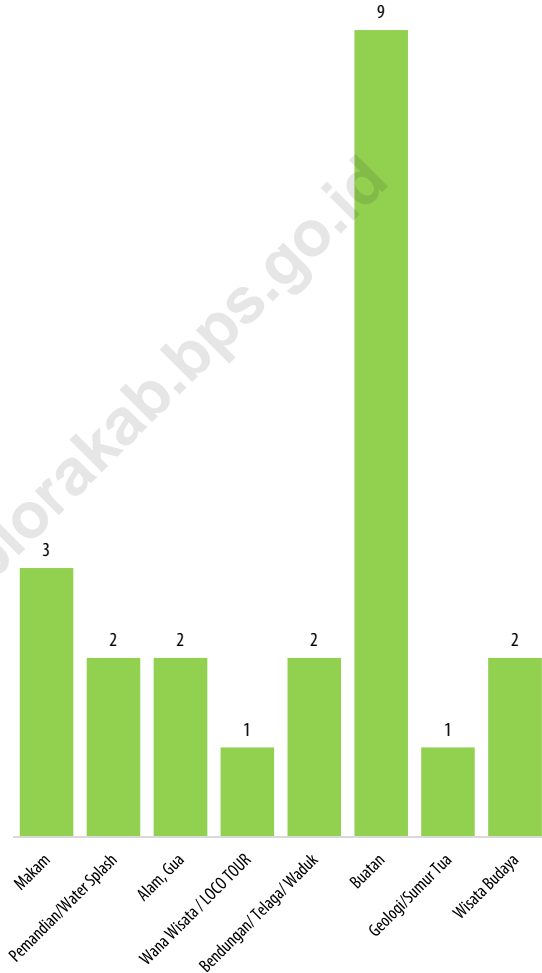
Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Blora Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Obyek Wisata Menurut Jenisnya di Kabupaten Blora, 2021
Number of Tourist Attractions by Type by Subdistrict in Blora Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency

7.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 7.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2017–2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Blora Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	-	-	-	1	3
2. Randublatung	-	-	2	2	3
3. Kradenan	-	-	-	1	4
4. Kedungtuban	-	-	-	2	3
5. Cepu	4	4	12	14	14
6. Sambong	-	-	-	1	2
7. Jiken	-	-	2	2	3
8. Bogorejo	-	-	-	2	3
9. Jepon	2	2	6	6	7
10. Blora Kota	9	9	51	51	51
11. Banjarejo	1	1	-	1	2
12. Tunjungan	-	-	-	3	4
13. Japah	-	-	-	2	3
14. Ngawen	-	-	-	3	4
15. Kunduran	-	-	2	4	5
16. Todanan	-	-	-	1	3
Kabupaten Blora	16	16	75	96	114

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ *Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency*

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Obyek Wisata dan Pengunjung Menurut Jenis Obyek Wisata di Kabupaten Blora, 2021
Number of Tourism Attractions and Visitors by Type of Tourism Site in Blora Regency, 2021

Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourism Site</i>	Jumlah Obyek Wisata <i>Number of Tourist Attractions</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of Visitors</i>
(1)	(2)	(3)
1. Makam	3	5 833
2. Pemandian/Water Splash	2	26 031
3. Gua/ Alam	2	32 962
4. Bumi Perkemahan	-	-
5. Wana Wisata	1	7 841
6. Bendungan	2	51 988
7. Buatan	9	73 733
8. Geologi/ Sumur Tua	1	1 838
9. Wisata Budaya	2	2 159
2021	22	202 385
2020	28	243 129
2019	378 750

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ *Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency*

7.2 KESENIAN DAN OLAH RAGA ARTS AND SPORTS

Tabel 7.2.1 Jumlah Grup Kesenian Musik Modern Menurut Kecamatan dan Jenis Grup Musik di Kabupaten Blora, 2021
Number of Modern Music Artistic Groups by Subdistrict and Type of Music Group in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Grup Musik/ Type of Music Group		
	Band	Ansamble	Marching Band
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-
3. Kradenan	1	-	-
4. Kedungtuban	-	-	1
5. Cepu	1	-	-
6. Sambong	1	-	-
7. Jiken	-	1	-
8. Bogorejo	-	-	-
9. Jepon	-	1	-
10. Blora Kota	11	-	-
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-
13. Japah	-	1	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	1	-	-
16. Todanan	-	-	-
Kabupaten Blora	15	3	1

Catatan/Note: Hanya Menampilkan Data Grup Musik Moderen yang Terdaftar/ *Only Show Registered Modern Music Group Data*
 Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ *Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency*

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Grup Kesenian Musik Tradisional Menurut Kecamatan dan Jenis Grup Music di Kabupaten Blora, 2021
Number of Traditional Music Artistic Groups by Subdistrict and Type of Music Group in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Klasik		Rakyat		Kreasi Orkes	
	Karawitan	Suarawati	Hadroh	Kentrung	Keroncong	Melayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	6	-	6	-	-	17
2. Randublatung	13	-	4	-	-	16
3. Kradenan	2	-	4	-	-	4
4. Kedungtuban	2	-	-	-	-	7
5. Cepu	4	-	8	-	-	14
6. Sambong	1	-	3	-	-	3
7. Jiken	5	-	6	-	-	6
8. Bogorejo	2	-	3	-	-	5
9. Jepon	6	-	10	-	1	10
10. Blora Kota	13	-	24	-	-	20
11. Banjarejo	1	-	10	-	-	11
12. Tunjungan	5	-	5	-	-	7
13. Jajah	2	-	-	-	-	4
14. Ngawen	1	-	19	-	-	8
15. Kunduran	10	-	14	-	-	16
16. Todanan	2	-	5	-	-	14
Kabupaten Blora	75	-	121	-	1	162

Catatan/Note: Hanya Menampilkan Data Grup Musik Tradisional yang Terdaftar/ Only Show Registered Traditional Music Group Data
Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency

Tabel
Table 7.2.3**Jumlah Grup Teater Tradisional Menurut Kecamatan dan Jenis Teater di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Traditional Theater Groups by Subdistrict and Type of Theater in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Teater/ Type of Theater	
	Ketoprak	Barongan
(1)	(2)	(3)
1. Jati	1	14
2. Randublatung	2	13
3. Kradenan	1	-
4. Kedungtuban	-	9
5. Cepu	-	15
6. Sambong	1	2
7. Jiken	1	-
8. Bogorejo	1	2
9. Jepon	2	8
10. Blora Kota	3	21
11. Banjarejo	10	4
12. Tunjungan	2	8
13. Japah	1	4
14. Ngawen	3	17
15. Kunduran	3	11
16. Todanan	3	6
Kabupaten Blora	34	134

Catatan/Note: Hanya menampilkan Grup Teater Tradisional yang Teradaftar/ Only Show Registered Traditional Theater Group Data
 Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency

Tabel
Table 7.2.4

Jumlah Grup Tari Menurut Kecamatan dan Jenis Tari di Kabupaten Blora, 2021
Number of Dancing Groups by Subdistrict and Type of Dancing in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tarian Modern Modern Dance	Tarian Klasik Classical Dancing	Tarian Rakyat Folk Dance		
			Reog	Tayuban	Kreasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	-	4	1	-	-
2. Randublatung	-	1	2	-	-
3. Kradenan	-	-	1	-	-
4. Kedungtuban	-	-	4	-	-
5. Cepu	-	3	-	-	-
6. Sambong	-	2	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	1	-	-
10. Blora Kota	-	6	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	1	-	-	-
15. Kandangan	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	-	17	9	-	-

Catatan/Note: Hanya menampilkan Grup Tari yang Terdaftar/ Only Show Registered Dancing Group Data
Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency

Tabel
Table 7.2.5**Jumlah Lapangan Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Sport Field by Subdistrict and Type of Sport in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Olahraga/ Type of Sport				
	Sepak Bola Football	Tenis Lapangan Tennis	Bulu Tangkis Badminton	Golf	Bola Voli Volleyball
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	19	-	23	-	43
2. Randublatung	5	-	1	-	9
3. Kradenan	3	-	0	-	6
4. Kedungtuban	4	-	1	-	9
5. Cepu	4	-	7	-	12
6. Sambong	4	-	3	-	8
7. Jiken	2	-	4	-	9
8. Bogorejo	2	-	2	-	9
9. Jepon	5	-	4	-	17
10. Blora Kota	27	2	22	1	43
11. Banjarejo	18	-	13	-	20
12. Tunjungan	18	-	17	-	20
13. Japah	18	-	12	-	21
14. Ngawen	33	-	27	-	45
15. Kunduran	26	-	23	-	37
16. Todanan	26	-	26	-	56
Kabupaten Blora	214	2	185	1	364

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency



TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportation & Communication



35,69 persen jalan di Kabupaten Bora berada pada kondisi rusak dan rusak berat di tahun 2021
35.69 percent of roads in Bora Regency are in a damaged and heavily damaged condition in 2021

**TOTAL
PANJANG JALAN, 2021**
Total Road Length, 2021

1.210,84
KM

**TOTAL PANJANG
JALAN ASPAL, 2021**
Total Length of Asphalt Road, 2021

717,97
KM

Sumber / Source : Dinas PUPR Kabupaten Bora

**STASIUN
CEPU**
Cepu Trainstation

94.133

**JUMLAH
PENUMPANG
KERETA API**

2021
Number of Train Passengers, 2021

**STASIUN
RANDUBLATUNG**
Randublatung Trainstation

9.280



Sumber / Source : PT. KAI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan** adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas umum. Untuk keperluan pengaturan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan angkutan, jalan dibagi dalam beberapa kelas. Pembagian jalan tersebut didasarkan pada kebutuhan transportasi, pemilihan jenis angkutan secara tepat dengan mempertimbangkan keunggulan karakteristik masing-masing jenis angkutan, perkembangan teknologi kendaraan bermotor, muatan sumbu terberat kendaraan bermotor serta konstruksi jalan.
2. **Menurut tingkat kewenangan**, jalan terbagi atas Jalan Negara, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten/Kota.
3. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. **A road** is a thoroughfare, in whatever form, which is open to public traffic. Roads are classified into several classes based upon transportation needs, mode of transport (giving consideration to the special qualities and characteristics of each mode), the development of motorised vehicle technology, the maximum loadbearing capacity of motorised vehicles and the construction of roads.
2. **According to the Level of Authority**, roads are divided into State Roads, Provincial Roads and Regency / Municipality Roads.
3. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION****TRANSPORTASI**

Jalan dan jembatan merupakan prasarana yang sangat penting bagi penunjang sarana angkutan darat. Sesuai dengan fungsinya, kondisi jalan sangat mempengaruhi kelancaran hubungan dari satu wilayah ke wilayah lain. Pada tahun 2021, panjang jalan menurut tingkat kewenangan pemerintahan kabupaten di Kabupaten Blora adalah sepanjang 1.210,84 km.

Jika ditinjau menurut jenis permukaan jalan, 59,30 persen jalan di Kabupaten Blora berupa jalan aspal, 15,32 persen merupakan jalan kerikil, 3,5 persen merupakan permukaan tanah, dan 21,89 persen lainnya/beton.

Sedangkan bila ditinjau dari kondisi jalan, 40,36 persen kondisi jalan berkategori baik, 23,95 persen kondisi sedang, 8,9 persen kondisi rusak dan 26,8 persen kondisi rusak berat. Kondisi jalan yang kurang baik/ rusak dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan angka kecelakaan dan berdampak juga pada akses mobilitas manusia dan barang yang menjadi terhambat. Dengan terhambatnya mobilitas barang akibat kesulitan akses berdampak juga terhadap melonjaknya harga kebutuhan sehari-hari suatu wilayah menjadi terisolir dan perkembangannya menjadi tertinggal dari daerah lain.

KOMUNIKASI

Adanya jasa pos mempermudah

TRANSPORTATION

Roads and bridges are very important infrastructure for supporting land transportation facilities. According to the function, road conditions greatly affect the smooth running of relations from one region to another. In 2021, the length of the road according to the level of regional government authority in the Blora Regency is 1.210,84 km long.

If viewed according to the type of road surface, 59.30 percent of roads in Blora Regency are asphalt roads, 15.32 percent are gravel surfaces, 3.5 percent are gravel surfaces and 21.89 percent are concrete road/others.

Meanwhile, when viewed from road conditions, 40.36 percent of road conditions are in good category, 23.95 percent are in medium condition, 8.9 percent are in damaged condition and 26.8 percent are in severely damaged condition. The road conditions that are not good/damaged can result in an increase in the number of accidents and have an impact on the mobility of people and goods which becomes obstructed. With the obstruction of the mobility of goods due to difficulties in access, it also has an impact on the soaring prices of daily necessities in one area to become isolated and its development to be left behind from other regions.

COMMUNICATION

The existence of postal services

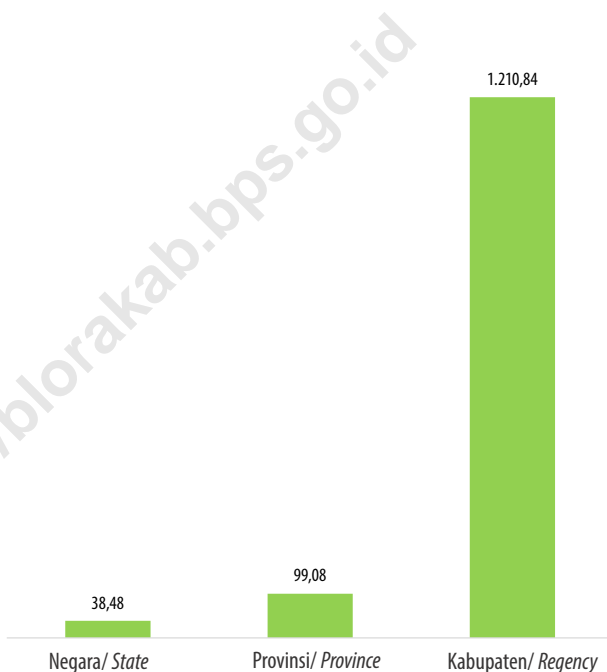
masyarakat Kabupaten Blora dalam mengirim dan menerima apapun dari tempat yang jauh. Selama tahun 2021, ada sebanyak 16 kantor pos di Kabupaten Blora.

makes it easier for the people of Blora Regency to send and receive anything from distant places. During 2021, there will be 16 post offices in Blora Regency.

<https://blorakab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

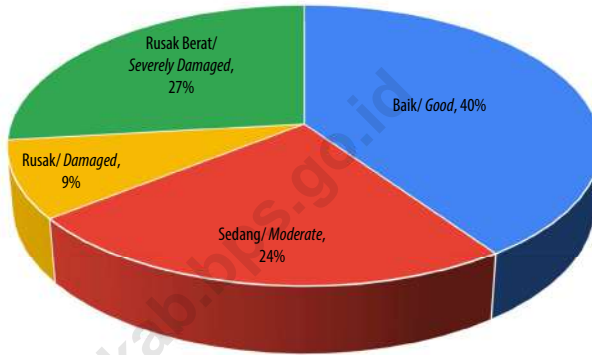
Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Blora (Km), 2021
Length of Roads by Level of Government Authority in Blora Regency (Km), 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ *Public Works and Housing Service of Blora Regency*

Gambar 8.2
Figures

Persentase Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Blora (Km), 2021
Percentage of Regency Roads by Condition of Roads in Blora Regency (Km), 2021



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ Public Works and Housing Service of Blora Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Blora (km), 2018–2021**
Table 8.1.1 **Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Blora Regency (km), 2018–2021**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Negara ¹ /State ¹	38,48	38,48	38,48	38,48
Provinsi/Province	99,08	99,08	99,08	99,08
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 210,84	1 210,84	1 210,84	1 210,84
Jumlah/Total	1 348,40	1 348,40	1 348,40	1 348,40

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ Public Works and Housing Service of Blora Regency

Tabel
Table 8.1.2

**Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan
di Kabupaten Blora (km), 2018–2021**
*Length of Regency Roads by Type of Road Surface in Blora
Regency (km), 2018–2021*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal/Asphalt	876,52	844,25	791,91	717,97
Kerikil/Gravel	241,88	237,71	209,65	185,44
Tanah/Soil	0,00	0,00	14,87	42,42
Lainnya/Beton/ Others/ Concrete	92,44	128,88	194,41	265,01
Jumlah/Total	1 210,84	1 210,84	1 210,84	1 210,84

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ *Public Works and Housing Service of Blora Regency*

Tabel 8.1.3 **Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Blora (km), 2018–2021**
Table *Length of Regency Roads by Condition of Roads in Blora Regency (km), 2018–2021*

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik/ <i>Good</i>	527,35	582,68	269,93	488,65
Sedang/ <i>Moderate</i>	155,29	147,09	501,46	289,99
Rusak/ <i>Damage</i>	304,10	285,56	412,45	107,71
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	224,10	195,51	27,00	324,49
Jumlah/Total	1 210,84	1 210,84	1 210,84	1 210,84

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ *Public Works and Housing Service of Blora Regency*

Tabel
Table 8.1.4

**Jumlah dan Panjang Jalan Kabupaten Menurut
Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
*Number and Length of Regency Roads by Subdistrict in Blora
Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Number	Panjang (Km) Length (Km)
(1)	(2)	(3)
1. Jati	15	100,38
2. Randublatung	20	103,60
3. Kradenan	14	86,45
4. Kedungtuban	12	53,10
5. Cepu	37	62,85
6. Sambong	8	31,30
7. Jiken	14	70,64
8. Bogorejo	15	58,36
9. Jepon	22	72,95
10. Blora Kota	67	149,80
11. Banjarejo	23	81,42
12. Tunjungan	12	42,28
13. Japah	8	43,40
14. Ngawen	21	58,92
15. Kunduran	18	51,70
16. Todanan	39	143,69
Kabupaten Blora	345	1 210,84

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ Public Works and Housing Service of Blora Regency

Tabel
Table 8.1.5**Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Blora (Km), 2021**
Number and Length of Regency Roads by Subdistrict in Blora Regency (Km), 2021

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/ Road Condition			
	Baik Sekali Good	Rusak Ringan Sufficient	Rusak Damaged	Rusak Berat Heavily Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	25,33	45,69	6,45	22,91
2. Randublatung	40,22	23,51	15,87	24,00
3. Kradenan	21,48	29,91	10,20	24,86
4. Kedungtuban	33,68	7,47	5,16	6,79
5. Cepu	39,42	8,68	5,62	9,13
6. Sambong	13,54	5,59	1,70	10,48
7. Jiken	18,67	26,65	4,80	20,53
8. Bogorejo	22,07	8,75	6,61	20,93
9. Jepon	24,39	21,73	6,06	20,77
10. Blora Kota	81,65	26,30	8,80	33,05
11. Banjarejo	28,34	13,70	6,55	32,82
12. Tunjungan	19,85	9,45	4,50	8,49
13. Japah	15,23	12,20	5,22	10,76
14. Ngawen	22,86	16,06	3,71	16,29
15. Kunduran	25,78	6,33	3,61	15,98
16. Todanan	56,14	27,99	12,85	46,72
Kabupaten Blora	488,65	289,99	107,71	324,49

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ Public Works and Housing Service of Blora Regency

Tabel
Table 8.1.6

**Jumlah dan Panjang Jembatan Aset Pemerintah
Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora,
2021**
*Number and Length of District Government Asset Bridges by
Subdistric in Blora Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Number	Panjang (m) Length (m)
(1)	(2)	(3)
1. Jati	36	639,60
2. Randublatung	42	526,42
3. Kradenan	30	330,70
4. Kedungtuban	23	401,10
5. Cepu	26	290,85
6. Sambong	29	352,10
7. Jiken	30	315,50
8. Bogorejo	38	277,78
9. Jepon	34	415,70
10. Blora Kota	45	499,56
11. Banjarejo	29	457,60
12. Tunjungan	31	179,05
13. Japah	27	301,30
14. Ngawen	22	528,20
15. Kunduran	26	450,10
16. Todanan	37	314,50
Kabupaten Blora	505	6 280,06

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ *Public Works and Housing Service of Blora Regency*

Tabel
Table 8.1.7**Jumlah Jembatan Aset Pemerintah Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jembatan di Kabupaten Blora, 2021**
Number of District Government Asset Bridges by Subdistrict and Bridges Condition in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/ Road Condition			
	Baik Sekali Good	Rusak Ringan Sufficient	Rusak Damaged	Rusak Berat Heavily Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	5	21	10	-
2. Randublatung	10	19	11	2
3. Kradenan	4	12	10	4
4. Kedungtuban	6	14	3	-
5. Cepu	8	17	1	-
6. Sambong	6	20	2	1
7. Jiken	5	17	7	1
8. Bogorejo	7	19	9	3
9. Jepon	7	18	8	1
10. Blora Kota	20	22	3	-
11. Banjarejo	9	13	6	1
12. Tunjungan	10	11	9	1
13. Japah	2	13	12	-
14. Ngawen	3	18	1	-
15. Kunduran	3	20	3	-
16. Todanan	7	22	7	1
Kabupaten Blora	112	276	102	15

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ Public Works and Housing Service of Blora Regency

Tabel
Table 8.1.8

Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Bulan dan Stasiun Kereta Api di Kabupaten Blora, 2021
Number of Train Passengers by Month and Train Station in Blora Regency, 2021

Bulan Month	Stasiun Cepu Cepu Train Station	Stasiun Randublatung Randublatung Train Station	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	2 654	466	3 120
Februari/February	5 094	393	5 487
Maret/March	9 173	521	9 694
April/April	10 915	656	11 571
Mei/May	11 224	926	12 150
Juni/June	12 817	1 010	13 827
Juli/July	2 400	328	2 728
Agustus/August	2 578	299	2 877
September/September	3 834	400	4 234
Oktober/October	9 797	846	10 643
November/November	10 780	1 485	12 265
Desember/December	12 867	1 950	14 817
Jumlah/ Total	94 133	9 280	103 413

Sumber/Source: PT KAI Stasiun Cepu & Randublatung

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2017–2021**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Blora Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	1	1	1	1	1
2. Randublatung	1	1	1	1	1
3. Kradenan	1	1	1	1	1
4. Kedungtuban	1	1	1	1	1
5. Cepu	1	1	1	1	1
6. Sambong	1	1	1	1	1
7. Jiken	1	1	1	1	1
8. Bogorejo	1	1	1	1	1
9. Jepon	1	1	1	1	1
10. Blora Kota	1	1	1	1	1
11. Banjarejo	1	1	1	1	1
12. Tunjungan	1	1	1	1	1
13. Japah	1	1	1	1	1
14. Ngawen	1	1	1	1	1
15. Kunduran	1	1	1	1	1
16. Todanan	1	1	1	1	1
Kabupaten Blora	16	16	16	16	16

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Blora

Tabel
Table 8.2.2

**Jumlah Surat Pos yang dikelola oleh PT Pos Indonesia
Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Number of Postal Letters Managed by PT Pos Indonesia by
Subdistrict in Blora Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Surat Dalam Negeri/ Domestic Letters			Surat Luar Negeri Foreign Letters
	Kilat Khusus Special Express	Surat Khusus+Ekspres+PP/ Non-Special Express		Kirim/Sent
	Kirim/ Sent	Kirim/ Sent	Terima / Received	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	1 045	1 772	6 292	219
2. Randublatung	1 090	2 184	13 999	268
3. Kradenan	687	984	5 337	117
4. Kedungtuban	2 011	3 127	10 473	290
5. Cepu	6 453	8 880	34 572	949
6. Sambong	571	840	6 464	121
7. Jiken	434	708	5 213	95
8. Bogorejo	562	778	3 353	95
9. Jepon	1 604	2 320	11 968	334
10. Blora Kota	19 853	7 865	55 983	1 162
11. Banjarejo	451	690	7 268	87
12. Tunjungan	615	989	6 269	113
13. Japah	316	578	4 959	78
14. Ngawen	1 081	1 561	10 488	801
15. Kunduran	858	1 566	10 442	169
16. Todanan	533	1 007	8 793	55
Kabupaten Blora	38 164	35 849	201 873	4 953

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Blora

Tabel
Table 8.2.3**Jumlah Wesel dan Paket yang dikelola oleh PT Pos Indonesia Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021**
Number of Money Orders and Postal Parcel Managed by PT Pos Indonesia by Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Wesel/ Money Orders				Paket/ Postal Parcel
	Kirim/ Sent		Terima / Received		
	Jumlah/ Total	Nilai/ Value (Rp)	Jumlah/ Total	Nilai/ Value (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	107	220 440 000	490	847 645 332	482
2. Randublatung	188	196 998 500	558	1 190 845 850	664
3. Kradenan	83	64 629 000	99	152 282 600	174
4. Kedungtuban	132	131 300 000	234	235 121 350	481
5. Cepu	322	338 217 400	826	1 910 638 224	1 988
6. Sambong	114	67 894 000	184	387 510 250	99
7. Jiken	91	78 383 000	117	92 524 405	282
8. Bogorejo	76	93 390 000	120	130 559 000	250
9. Jepon	211	267 441 650	476	623 997 560	361
10. Blora Kota	1 685	883 522 938	1 630	3 246 962 878	2 378
11. Banjarejo	121	68 218 000	261	520 209 767	64
12. Tunjungan	147	59 075 000	86	60 730 000	293
13. Japah	46	71 623 100	92	60 136 100	96
14. Ngawen	400	1 166 921 001	703	1 045 361 056	286
15. Kunduran	343	271 152 000	329	687 680 967	524
16. Todanan	231	213 688 000	374	838 963 388	102
Kabupaten Blora	4 297	4 192 893 589	6 579	12 031 168 727	8 524

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Blora



PERBANKAN, KOPERASI & HARGA-HARGA

Banking, Cooperative & Prices



162 dari 735 koperasi di Kabupaten Blora
berlokasi di Kecamatan Blora

162 of 735 cooperatives in Blora Regency are located in Blora District

JUMLAH KOPERASI AKTIF DI KABUPATEN BLORA TAHUN 2021

Number of Active Cooperatives in Blora Regency 2021

Dari sebanyak 735 koperasi di Kabupaten Blora, tercatat hanya sebanyak 260 koperasi aktif di Kabupaten Blora pada tahun 2021. Sebesar 25 persen di antaranya berlokasi di Kecamatan Blora

Of the 735 cooperatives in Blora Regency, there are only 260 active cooperatives in Blora Regency in 2021. 25 percent of them are located in Blora District.



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
2. Koperasi Unit Desa adalah suatu Koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya di pedesaan.
3. Beberapa contoh kelompok koperasi adalah KUD (Koperasi Unit Desa), KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia), KOPKAR (Koperasi Karyawan), KOPPAS (Koperasi Pasar) dan Lainnya (KSP, KSU, KOPWAN, BPR, WREDATAMA, dll).

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperatives are economic organizations owned and operated by individuals for mutual benefit. Cooperatives are based on the principles of the people's economic movement on the basis of family.*
2. *Village Unit Cooperative is a multibusiness cooperative consisting of villagers and located in a rural area, the working area usually covers one subdistrict area. The formation of the KUD is a union of several small and many agricultural cooperatives in the countryside.*
3. *The group of cooperatives are KUD (Village Unit Cooperatives), KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia), KOPKAR (Employee cooperatives), KOPPAS (Market Cooperatives) and Others (KSP, KSU, KOPWAN, BPR, WREDATAMA, etc).*

ULASAN

Koperasi di Kabupaten Bloro tersebar merata di seluruh kecamatan. Pada tahun 2021, jumlah koperasi aktif terbanyak berlokasi di Kecamatan Bloro, yaitu 66 unit. Disusul oleh Kecamatan Cepu sejumlah 39 unit dan kecamatan dengan jumlah koperasi paling sedikit yaitu Kecamatan Japah, yaitu 3 koperasi.

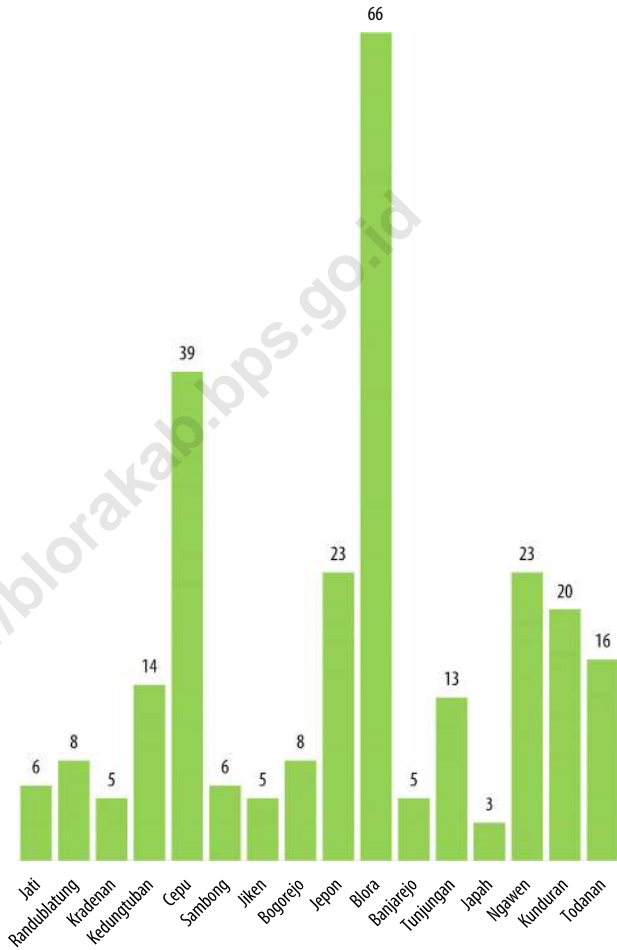
DESCRIPTION

Cooperatives in Bloro Regency are evenly distributed in all subdistricts. In 2021, the highest number of active cooperatives was located in Bloro Subdistrict, which was 66 units. Followed by Cepu Subdistrict with 39 units and the sub-district with the least number of cooperatives is Japah Subdistrict, which is 3 cooperatives.

<https://blorakab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

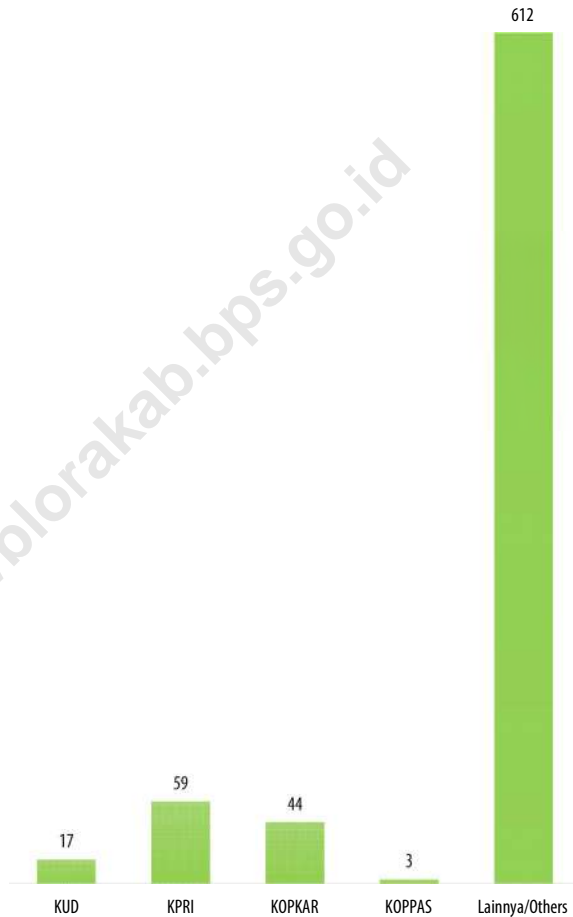
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2021
Number of Active Cooperatives by Subdistrict in Blora Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Blora/ Trade, Cooperatives and Small & Medium Enterprises Services of Blora Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Blora, 2021
Number of Cooperatives by Kind of Cooperative in Blora Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Blora/ Trade, Cooperatives and Small & Medium Enterprises Services of Blora Regency

Tabel 9.1
Table

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora 2017–2021
Number of Active Cooperatives by Subdistrict in Blora Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	6	5	5	6	6
2. Randublatung	11	11	11	11	8
3. Kradenan	5	5	5	5	5
4. Kedungtuban	8	10	15	15	14
5. Cepu	41	41	42	36	39
6. Sambong	4	5	4	4	6
7. Jiken	6	6	6	7	5
8. Bogorejo	8	8	8	8	8
9. Jepon	27	25	27	28	23
10. Blora Kota	82	75	81	77	66
11. Banjarejo	5	4	5	5	5
12. Tunjungan	6	10	9	11	13
13. Japah	4	3	3	4	3
14. Ngawen	20	19	21	22	23
15. Kunduran	15	15	17	18	20
16. Todanan	14	15	15	15	16
Kabupaten Blora	262	257	274	272	260

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM/ Trade, Cooperatives and Small & Medium Enterprises Office

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Blora 2021**
Number of Cooperatives by Kind of Cooperative and Subdistrict in Blora Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	1	1	-	-	35	37
2. Randublatung	1	3	3	-	47	54
3. Kradenan	1	1	-	-	12	14
4. Kedungtuban	2	3	3	-	22	30
5. Cepu	1	6	18	-	66	91
6. Sambong	1	2	-	-	11	14
7. Jiken	1	1	2	1	19	24
8. Bogorejo	1	1	-	-	18	20
9. Jepon	1	3	3	-	49	56
10. Blora Kota	1	27	10	1	123	162
11. Banjarejo	1	1	-	-	28	30
12. Tunjungan	1	4	1	-	26	32
13. Japah	1	1	-	-	16	18
14. Ngawen	1	2	2	-	53	58
15. Kunduran	1	2	1	1	49	54
16. Todanan	1	1	1	-	38	41
Kabupaten Blora	17	59	44	3	612	735

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM/ Trade, Cooperatives and Small & Medium Enterprises Office



PENGELUARAN PENDUDUK *Population Expenditure*



Pada tahun 2021, proporsi rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk komoditas makanan mencapai 55,16%
In 2021, the proportion of average monthly per capita expenditure on food commodities reached 55.16%

HASIL SUSENAS KABUPATEN BLORA 2021

PENGELUARAN PENDUDUK PERKAPITA SEBULAN



Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

RP 908.262

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui **Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)**.
 2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2015, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2016 pengumpulan data **Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September**.
 3. **Target sampel** Susenas Maret adalah 345.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
 4. **Data hasil pencacahan Susenas** Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
 5. **Data konsumsi/ pengeluaran** yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan
1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the **National Socioeconomic Survey (Susenas)**.*
 2. *Since 2011 to 2015, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2016, collecting of data **Susenas carry out twice a year, in March and September**.*
 3. *The March Susenas **target sample** covers 345,000 households spread out at all municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75,000 households.*
 4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
 5. *The consumption/ expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and*

data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selamasinggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukanmakanan.

8. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan

value of commodities consumed.

6. Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain comodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).

7. The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.

8. Average monthly expenditure per capita is the cost incurred for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members. Spending on food consumption is calculated during the past week, while non-food consumption is calculated in the past month and year. Both food consumption and non-food consumption are subsequently converted into an average expenditure of one month. The average per capita consumption / expenditure figures presented in this publication are derived from the quotient of the total consumption of

dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

all households (both food and nonfood consumption) of the total population.

9. Konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

9. Calorie and protein consumption is calculated by multiplying the quantity of each food consumed by the value of the calorie and protein content of each food type based on a list of nutrient conversions.

10. Kuintil pengeluaran yaitu adalah pengelompokan pengeluaran ke dalam lima kelompok yang sama besar setelah diurutkan mulai pengeluaran yang terkecil hingga terbesar. Kuintil terdiri atas kuintil pertama hingga kelima. Semakin tinggi kelompok kuintil menunjukkan pengeluaran yang semakin tinggi.

10. The expenditure quintile is the grouping of expenses into five groups that are the same size after being sorted from the smallest to the largest expenditure. Quintiles consist of the first to the fifth quintile. The higher the quintile group shows the higher expenditure.

ULASAN**PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN**

Ukuran kesejahteraan masyarakat di suatu daerah dapat di lihat dengan menggunakan tingkat pendapatan masyarakat di wilayah tersebut. Tingkat pendapatan dapat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat. Pendapatan yang rendah, tentunya mempersempit pilihan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Pengeluaran rata-rata perkapita masyarakat Kabupaten Blora pada tahun 2021 sebesar Rp 908.262,00 dengan komposisi, Rp 500.984,00 terbelanjakan untuk kebutuhan pangan dan Rp 407.278,00 untuk kebutuhan non makanan.

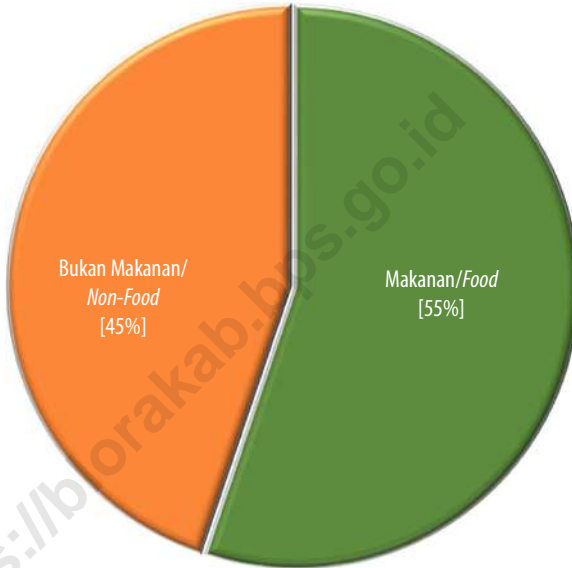
DESCRIPTION**EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS**

The measure of community welfare in an area can be seen by using the income level of the community in that area. The level of income can affect people's purchasing power. Low income, of course, narrows the choices to make ends meet.

The average per capita expenditure of the people of Kabupaten Blora in 2021 is Rp 908,262.00 with a composition, Rp 500,984.00 spent on food needs and Rp 407,278.00 for non-food needs.

Gambar 10.1
Figures

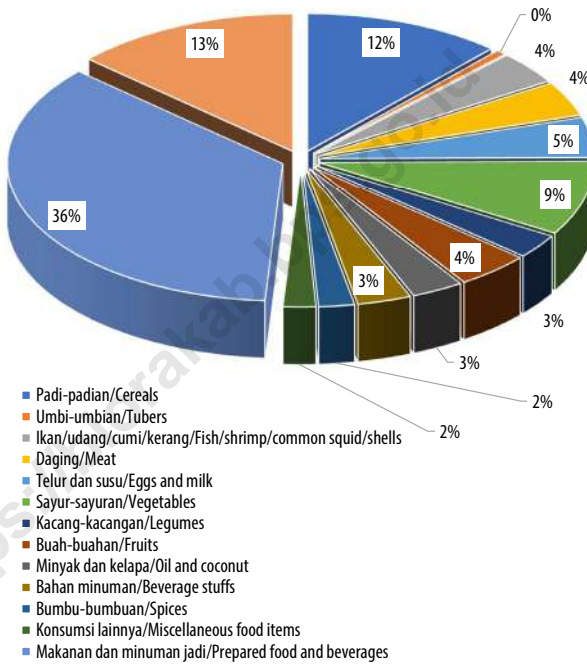
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Blora, 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Blora Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Blora, 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Blora Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Blora, 2020
dan 2021**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Blora Regency, 2020 and 2021*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	54 575	58 270
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 018	3 069
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	16 008	19 286
Daging/ <i>Meat</i>	16 258	20 374
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	20 488	23 530
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	36 803	44 031
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 300	14 167
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	21 429	21 588
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 568	15 295
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 810	15 861
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 297	10 530
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 705	9 638
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	181 138	178 761
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	62 945	66 585
Jumlah makanan/Total food	467 340	500 984
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	173 848	180 887
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	109 476	106 574
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	24 641	20 806
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	70 615	53 911
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	29 389	32 489
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	26 823	12 611
Jumlah bukan makanan/Total non-food	434 792	407 278
Jumlah/Total	902 132	908 262

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Blora, 2020 dan 2021**
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Blora Regency, 2020 and 2021**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	11,68	11,63
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,43	0,61
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,43	3,85
Daging/ <i>Meat</i>	3,48	4,07
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	4,38	4,70
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	7,87	8,79
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2,42	2,83
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4,59	4,31
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2,90	3,05
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,96	3,17
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,99	2,10
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,65	1,92
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	38,76	35,68
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	13,47	13,29
Jumlah makanan/Total food	51,80	55,16
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	39,98	44,41
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	25,18	26,17
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	5,67	5,11
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	16,24	13,24
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	6,76	7,98
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	6,17	3,10
Jumlah bukan makanan/Total non-food	48,20	44,84
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Distribusi Pengeluaran Kriteria Bank Dunia di Kabupaten
Blora, 2020 dan 2021**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Expenditure
Group (rupiahs) in Blora Regency, 2020 and 2021*

Distribusi Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
40 persen penduduk berpendapatan rendah	450 708	472 236
40 persen penduduk berpendapatan menengah	833 296	876 737
20 persen penduduk berpendapatan tinggi	1 943 171	1 838 545
Jumlah/Total	902 132	908 262

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.4**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Blora, 2021**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Blora Regency, 2021

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan Class of Monthly Expenditure per Capita	2021
(1)	(2)
< 300 000	0,64
300 000 - 499 999	21,88
500 000 - 699 999	27,77
700 000 - 899 999	12,92
900 000 - 1 099 999	9,21
1 100 000 - 1 299 999	10,95
1 300 000 - 1 499 999	6,08
>= 1 500 000	10,55
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.5**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Blora, 2021**
Percentage of Population by Class of Monthly Food Expenditure per Capita in Blora Regency, 2021

Golongan Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan Class of Monthly Food Expenditure per Capita	2021
(1)	(2)
< 300 000	19,59
300 000 - 499 999	42,84
500 000 - 699 999	20,94
700 000 - 899 999	8,14
900 000 - 1 099 999	4,25
1 100 000 - 1 299 999	2,20
1 300 000 - 1 499 999	,81
>= 1 500 000	1,23
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.6**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran
Bukan Makanan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Blora,
2021**
*Percentage of Population by Class of Monthly Non Food
Expenditure per Capita in Blora Regency, 2021*

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Class of Monthly Expenditure per Capita</i>	2021
(1)	(2)
< 300 000	0,64
300 000 - 499 999	21,88
500 000 - 699 999	27,77
700 000 - 899 999	12,92
900 000 - 1 099 999	9,21
1 100 000 - 1 299 999	10,95
1 300 000 - 1 499 999	6,08
>= 1 500 000	10,55
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



Pasar Rakyat Sido Makmur diresmikan pada awal 2019 sebagai pengganti Pasar Induk Blora yang dinilai terlalu penuh
Sido Makmur Market was inaugurated in early 2019 as a replacement for the Pasar Induk Blora which was considered too full



**JUMLAH SARANA
PERDAGANGAN**

Terdaftar di Dinas Perdagangan, Koperasi & UKM
Number of Trading Facilities

Registered with the Office of Trade, Cooperatives & Small and Medium Units

14 JUMLAH
PASAR
2021
Number of Markets, 2021

JUMLAH
**TOKO
SWALAYAN**
2021
90
Number of Convenience Stores, 2021

1.761 JUMLAH
KIOS
2021
Number of Stalls, 2021



PENJELASAN TEKNIS

1. **Perdagangan** adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/ atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.
2. **Distribusi** adalah kegiatan penyaluran Barang secara langsung atau tidak langsung kepada konsumen.
3. **Pasar Rakyat** adalah suatu area tertentu tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan proses jual beli berbagai jenis barang konsumsi melalui tawar menawar.
4. **Pasar Modern** adalah pasar yang penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga (Kotler, 2001).
5. **Toko** adalah bangunan gedung dengan fungsi usaha yang digunakan untuk menjual barang dan terdiri dari hanya satu penjual.

TECHNICAL NOTES

1. **Trade** is the order of activities related to transactions of goods and / or services in the country and goes beyond national borders for the purpose of transferring the right to goods and / or services to obtain compensation or compensation.
2. **Distribution** is the activity of channeling goods directly or indirectly to consumers.
3. **Public Market** is a certain area where buyers and sellers meet, both directly and indirectly, by the process of buying and selling various types of consumer goods through bargaining.
4. **Modern Market** is a market where sellers and buyers do not deal directly, but buyers see the price tags listed in the goods (barcode), are in buildings and services are carried out independently (selfservice) or served by sales (Kotler, 2001)
5. **Stores** are buildings with business functions that are used to sell goods and consist of only one seller.

6. **Kios** adalah bangunan permanen di area pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan.
7. **Pedagang** adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.
6. **Stall** is a permanent building in a covered market area and separated from one another by separating from the floor to the ceiling that is used for businesses selling.
7. **Trader** is a person who trades, trades goods that are not produced themselves, to obtain a profit.

ULASAN**DESCRIPTION****PERDAGANGAN**

Pasar yang disajikan angkanya pada publikasi ini adalah pasar rakyat. Pada Tahun 2021, terdapat 14 pasar rakyat di Kabupaten Blora. Jumlah Pasar Rakyat ini tidak mengalami perubahan dari tahun 2020. Di sisi lain, jumlah kios mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

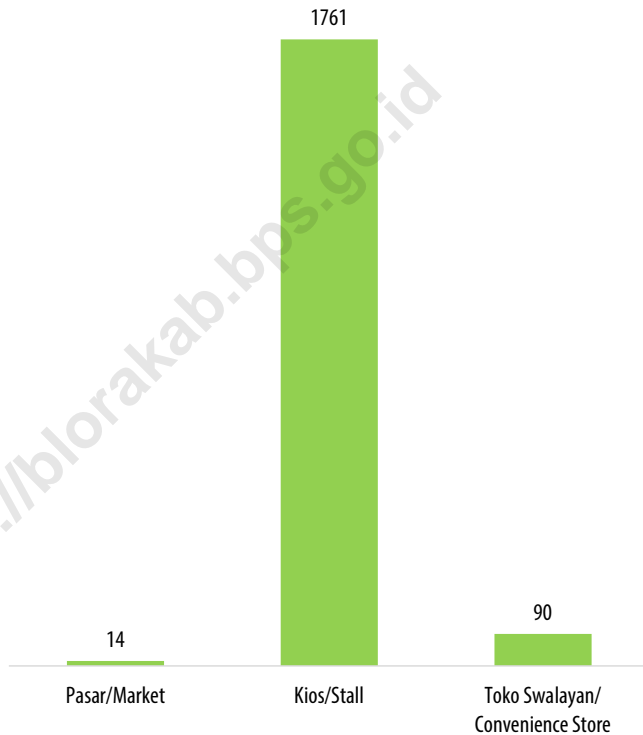
TRADE

The market whose figures are presented in this publication is the public market. In 2021, there were 14 public markets in Blora Regency. The number of public markets has not changed from the previous year. At the other hand, the number of stall has increased from year to year.

<https://blorakab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Blora, 2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Blora Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Blora/ Trade, Cooperatives and Small & Medium Enterprises Services of Blora Regency

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Blora, 2017–2021**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Blora
Regency, 2017–2021*

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	12	12	12	14	14
Toko/Store	331	347	292
Kios/ Stall	1 113	1 117	1 349	1 761	1 761
Warung/ Small Shop	5 030	5 550	6 305
Toko Swalayan/ Convenience Store	88	90
Jumlah/Total	6 486	7 026	7 958

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM/ Trade, Cooperatives and Small & Medium Enterprises Office



Setelah mengalami kontraksi sebesar 4,66 persen di tahun 2020, perekonomian Kabupaten Blora kembali tumbuh di tahun 2021
After experiencing a contraction of 4.66 percent in 2020, the economy of Blora Regency growth again in 2021

**PERTUMBUHAN
EKONOMI, 2021**

Economic Growth, 2021

3,68%

**PERTUMBUHAN
EKONOMI, 2020**

Economic Growth, 2020

-4,66%

RP 26,96 T

**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO, 2021**

Gross Regional Domestic Product, 2021

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

2. **Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi, Kabupaten/ Kota)** menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as **Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities).** To*

tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB dan PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB/ PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum;

compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP and GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP/ PDRB by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence

Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB dan PDRB menurut pengeluaran

mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB/ PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. GDP and GRDP by expenditure classification

changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP/ GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga

mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga;

5. Household consumption expenditures

consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication;

kehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) meliputi pengeluaran LNPRT yang beroperasi di Indonesia. LNPRT merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/ jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/ rumah tangga/ kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

6. The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/ household/ communities. NPISHs produce nonmarket products and their activities are beyond the government control.

7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan

7. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced

pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/ puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun

by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation

seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

9. Ekspor barang dan jasa

merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Exports of goods and services

consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from nonresidents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam **2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”.**

10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: **at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market***

Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

prices. All aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

11. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Pandemi COVID-19 yang mulai merebak pada tahun 2020 masih menjadi tantangan hingga saat ini, namun kondisi global sudah mulai menunjukkan perkembangan yang baik, tak terkecuali di Kabupaten Blora. Perekonomian Kabupaten Blora pada tahun 2021 sudah mulai mengalami kemajuan dibandingkan tahun 2020. Hal ini ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,86 persen, dibandingkan dengan tahun 2020 yang pertumbuhannya negatif sebesar -4,56 persen.

Jika dilihat dari lapangan usaha, yang paling terpuruk pada tahun 2021 adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang mengalami kontraksi sebesar -1,67 persen. Adapun Lapangan usaha lain menunjukkan pertumbuhan yang positif, dimana pertumbuhan ekonomi terbesar ada pada Lapangan usaha Konstruksi yang mampu tumbuh sebesar 9,44 persen setelah terkontraksi -6,54 persen di tahun 2020. Sejumlah proyek pembangunan skala besar dilaksanakan di Kabupaten Blora seperti Jembatan Luwihhaji, Bandara Ngloram, Bendungan Randugunting dan MPP Blora berpengaruh besar terhadap pertumbuhan lapangan usaha konstruksi di tahun 2021.

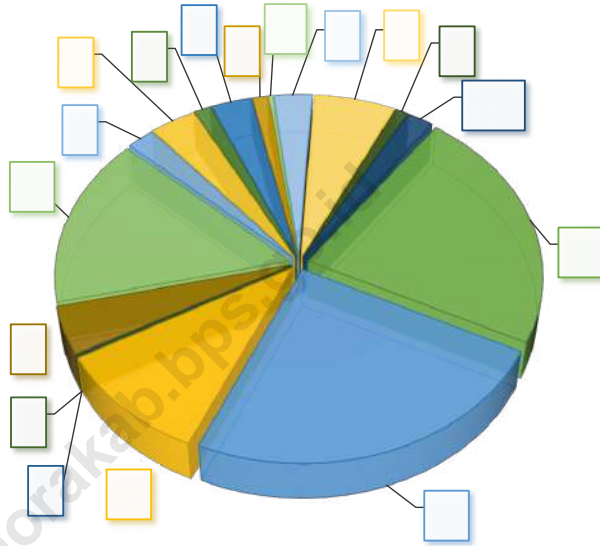
DESCRIPTION

The COVID-19 pandemic that began to spread in 2020 is still a challenge to date, but global conditions have started to show good developments, including in Blora Regency. The economy of Blora Regency has just begun to grow in 2021 if compared to 2020. This is shown by the growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on constant prices in 2010 which grew by 3.86 percent, compared to 2020 which had negative growth of -4.56 percent.

Viewed from the production side, the worst hit is Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security industry which contracted by -1.67 percent. Meanwhile, other industry showed positive growth, where the largest economic growth was in the Construction which was able to grow by 9.44 percent after contracting -6.54 percent in 2020. A number of large-scale development projects were carried out in Blora Regency such as the Luwihhaji Bridge, Ngloram Airport, Randugunting Dam and MPP Blora have a major impact on the growth of the construction business field in 2021.

Gambar 12.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora, 2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blora Regency, 2021



- A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing
- B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- C. Industri Pengolahan/Manufacturing
- D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
- E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
- F. Konstruksi/Construction
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
- J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
- L. Real Estat/Real Estate Activities
- M,N Jasa Perusahaan/Business Activities
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
- P. Jasa Pendidikan/Education
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
- R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Blora (%), 2017-2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Blora Regency (%), 2017-2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ B PS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora
(juta rupiah), 2017–2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Blora Regency (million rupiahs), 2017–
2021**

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 136 202,79	5 561 227,94	5 621 617,73	5 840 315,29	6 025 868,52
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5 360 883,54	6 570 245,67	6 495 171,56	4 537 390,07	6 553 790,19
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 114 058,77	2 344 342,64	2 579 231,86	2 601 491,16	2 755 105,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13 382,57	14 591,89	15 528,42	15 968,80	16 605,69
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8 022,68	7 835,75	8 775,63	9 410,63	9 840,63
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	889 973,41	988 960,61	1 094 411,22	1 027 340,37	1 167 743,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 259 129,63	3 607 294,98	4 029 490,91	3 914 254,05	4 165 784,47
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	549 347,81	594 832,45	660 278,12	537 932,91	569 691,64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	690 014,92	755 331,08	867 545,33	850 276,03	926 366,06
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	225 008,87	255 212,72	286 050,99	327 052,25	340 758,26

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	656 523,72	709 603,59	758 931,28	774 173,88	816 985,72
L	Real Estat/Real Estate Activities	266 389,33	289 597,65	316 071,53	316 484,69	325 077,49
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	64 874,19	71 849,23	82 220,55	78 966,34	82 727,85
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	719 851,51	752 829,44	791 999,18	790 569,53	769 995,11
P	Jasa Pendidikan/Education	1 281 945,66	1 410 497,04	1 588 903,04	1 618 231,03	1 642 680,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	191 021,15	209 551,83	230 590,07	255 595,15	259 519,74
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	439 200,62	487 738,99	539 120,05	518 532,38	531 774,33
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		21 865 831,17	24 631 543,50	25 965 937,47	24 013 984,57	26 960 315,27

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (Juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blora Regency (million rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 498 677,82	3 678 040,05	3 647 233,40	3 715 465,36	3 801 475,87
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4 762 307,15	4 699 700,50	4 681 810,94	4 075 073,66	4 291 884,25
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 442 206,18	1 547 113,38	1 665 269,21	1 634 464,41	1 684 015,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11 621,73	12 284,06	13 058,68	13 534,05	14 183,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6 969,93	6 750,21	7 408,50	7 585,30	7 847,80
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	643 225,32	679 847,64	723 878,38	676 561,77	740 429,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 643 891,71	2 850 490,19	3 105 623,49	2 992 139,95	3 139 408,02
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	467 442,07	502 169,86	546 105,18	430 975,85	440 975,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	547 458,50	592 765,18	670 333,20	650 199,45	693 424,47
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	237 169,52	269 047,61	298 325,79	340 741,43	354 730,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	461 498,34	481 827,57	506 974,68	515 847,81	521 460,07
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	228 183,98	240 998,88	256 782,14	255 696,61	259 680,01
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	47 711,14	51 277,99	56 796,62	53 715,20	55 470,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	506 181,72	522 926,21	542 904,87	535 406,46	526 490,87
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	876 094,90	940 058,74	1 018 902,62	1 016 457,25	1 018 176,35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	141 658,69	153 270,91	163 717,25	177 505,85	178 184,26
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	344 342,08	376 647,02	413 290,19	392 516,32	398 610,62
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		16 866 640,78	17 605 216,00	18 318 415,14	17 483 886,74	18 126 446,90

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blora Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	23,49	22,58	21,65	24,32	22,35
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	24,52	26,67	25,01	18,89	24,31
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,67	9,52	9,93	10,83	10,22
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,06	0,06	0,07	0,06
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,03	0,03	0,04	0,04
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,07	4,02	4,21	4,28	4,33
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,91	14,65	15,52	16,30	15,45
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,51	2,41	2,54	2,24	2,11
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,16	3,07	3,34	3,54	3,44
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,03	1,04	1,10	1,36	1,26
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,00	2,88	2,92	3,22	3,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,22	1,18	1,22	1,32	1,21
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,30	0,29	0,32	0,33	0,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,29	3,06	3,05	3,29	2,86
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,86	5,73	6,12	6,74	6,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,87	0,85	0,89	1,06	0,96
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,01	1,98	2,08	2,16	1,97
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blora Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,80	5,13	-0,84	1,87	2,31
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,94	-1,31	-0,38	-12,96	5,32
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,61	7,27	7,64	-1,85	3,03
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,48	5,70	6,31	3,64	4,80
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,35	-3,15	9,75	2,39	3,46
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,34	5,69	6,48	-6,54	9,44
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,86	7,81	8,95	-3,65	4,92
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,85	7,43	8,75	-21,08	2,32
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,38	8,28	13,09	-3,00	6,65
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,78	13,44	10,88	14,22	4,11
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,08	4,41	5,22	1,75	1,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,48	5,62	6,55	-0,42	1,56
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,32	7,48	10,76	-5,43	3,27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,08	3,31	3,82	-1,38	-1,67
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,19	7,30	8,39	-0,24	0,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,86	8,20	6,82	8,42	0,38
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,85	9,38	9,73	-5,03	1,55
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,98	4,38	4,05	-4,56	3,68

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Blora
(Juta rupiah), 2017–2021**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Blora Regency (million rupiahs),
2017–2021*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	14 639 081,85	15 640 901,35	16 894 337,06	16 904 412,81	17 738 744,53
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	300 229,03	336 733,62	379 035,97	374 924,70	392 800,03
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 070 058,86	2 185 489,10	2 254 739,47	2 155 491,10	2 206 707,81
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 464 817,86	2 762 773,97	3 037 220,17	2 815 616,79	3 135 314,91
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	94 643,49	119 770,86	94 810,51	100 838,31	96 382,99
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	2 297 000,08	3 585 874,60	3 305 794,29	1 662 700,86	3 390 365,00
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	21 865 831,17	24 631 543,50	25 965 937,47	24 013 984,57	26 960 315,27

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Blora (Juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Blora Regency (million rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	10 691 004,91	11 214 505,65	11 805 332,09	11 662 766,36	11 956 540,38
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	201 497,64	217 599,32	239 054,61	232 796,15	235 881,85
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 358 325,41	1 411 871,52	1 445 191,69	1 386 873,52	1 385 958,29
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 851 685,83	1 976 211,59	2 090 856,51	1 936 724,39	2 124 442,69
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	63 090,82	55 758,97	59 201,36	104 724,66	73 700,95
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	2 701 036,17	2 729 268,95	2 678 778,88	2 160 001,66	2 349 922,74
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	16 866 640,78	17 605 216,00	18 318 415,14	17 483 886,74	18 126 446,90

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison



Kabupaten Blora adalah salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang letaknya paling timur dan berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur
Blora Regency is one of the regencies in Central Java which is located in the easternmost part and is bordered by Bojonegoro Regency, East Java



3 TERBESAR DI JAWA TENGAH

Top 3 In Central Java

	IPM	PO PROPORSI PENDUDUK MISKIN	TPI
1	KOTA SALATIGA 83,60	KOTA SEMARANG 1,56	KAB. WONOGIRI 2,43
2	KOTA SEMARANG 83,55	KOTA SALATIGA 5,14	KAB. TEMANGGUNG 2,62
3	KOTA SURAKARTA 82,62	KAB. JEPARA 7,44	KAB. SUKOHARJO 3,32
⋮	69,37	12,39	3,81
DI MANA BLORA ?	28	22	7

Sumber / Source : BPS Provinsi Jawa Tengah



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber data** yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.
3. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** diperkenalkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR).

TECHNICAL NOTES

1. **Source of data** used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).
2. **The Human Development Index (HDI)** explains how the population can access the results of development in obtaining income, health, education, and so on.
3. **The Human Development Index (HDI)** was introduced by the United Nations Development Program (UNDP) in 1990 and is published regularly in the annual Human Development Report (HDR) report.

ULASAN

PENDUDUK

Jumlah penduduk di Jawa Tengah tahun 2017 sampai 2021 semakin bertambah. Pada tahun 2021 jumlah penduduk di Jawa Tengah tercatat 36.742.501 jiwa atau naik 0,62 persen dari tahun 2020. Kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2021 adalah Kabupaten Brebes dengan 1.992.685 jiwa diikuti Kabupaten Cilacap dengan 1.963.824 jiwa dan Kabupaten Banyumas dengan 1.789.630 jiwa. Dan kabupaten/kota dengan penduduk paling sedikit adalah Kota Magelang dengan 121.610 jiwa. Kabupaten Blora sendiri menduduki urutan ke-25 dari 35 kabupaten/ kota di Jawa Tengah yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak.

KEMISKINAN

Jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah pada tahun 2021 yaitu 4.109,75 ribu jiwa dengan penduduk miskin terbanyak yaitu terdapat di Kabupaten Brebes sebesar 314,95 ribu jiwa.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Tengah pada tahun 2021 yaitu sebesar 72,16 dengan IPM tertinggi adalah Kota Salatiga sebesar 83,60. Sedangkan IPM terendah adalah Kabupaten Brebes sebesar 66,32.

DESCRIPTION

POPULATION COMPARISON

Number of population in Jawa Tengah from 2017 until 2021 increased. In 2021 number of population was recorded 36,742,501 people or increased by 0.62 percents compared to 2020. Regency which has the largest population was Brebes Regency with 1,992,685 people followed by Cilacap regency 1,963,824 people and Banyumas Regency 1,789,630 people. And Magelang Municipality which has the smallest population with 121,610 people. Blora Regency itself had 25th ranks out of 35 regencies/ municipalites in Jawa Tengah which has the largest population.

POVERTY

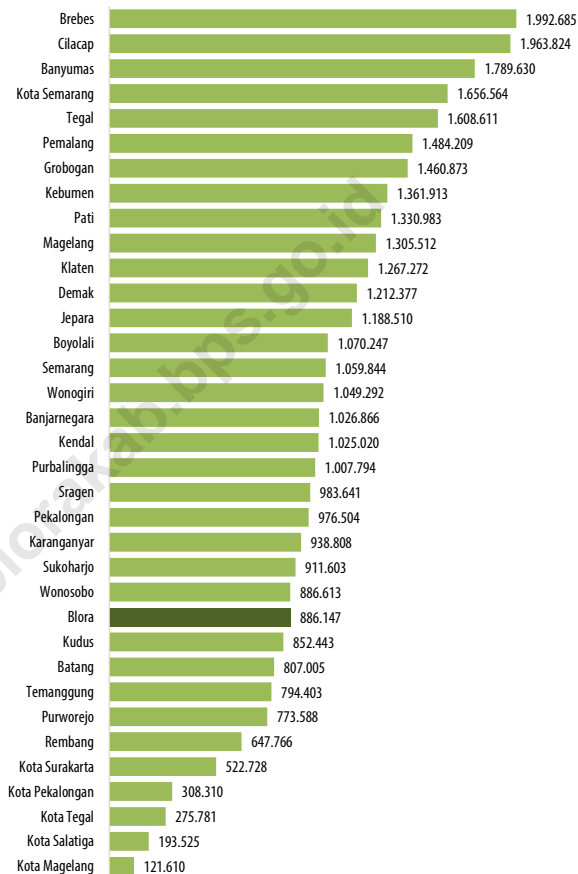
Number of poor people in Jawa Tengah in 2021 was about 4,109.75 thousand people. The largest number of poor people was in Brebes Regency 314.95 thousand people.

HUMAN DEVELOPMENT INDEX

Human Development Index (HDI) in Jawa tengah in 2021 was about 72.16. The highest HDI was in Salatiga Municipality at 83.60 while Brebes Regency was the lowest one at 66.32.

Gambar 13.1
Figures

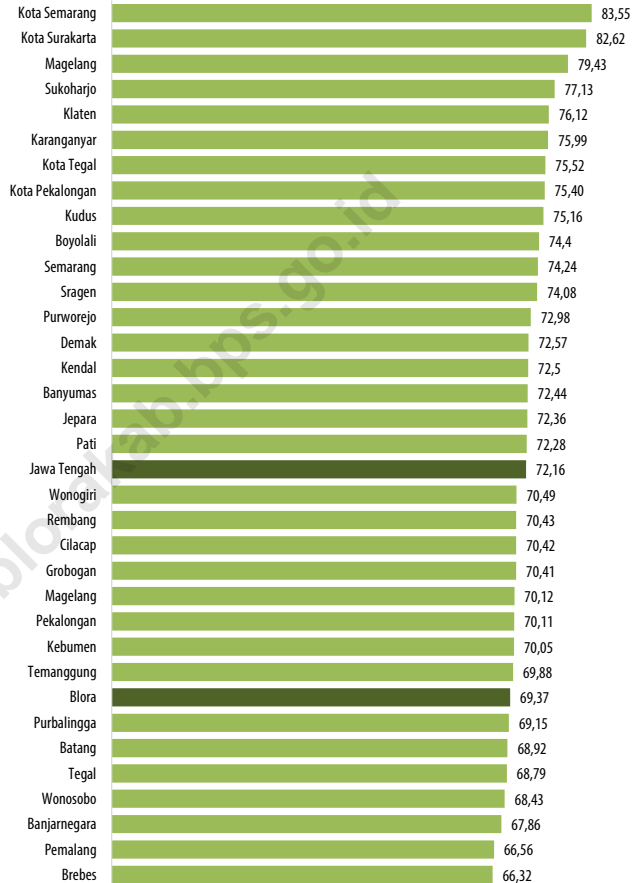
**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2021**
*Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah
Province, 2021*



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2021/ BPS-Statistics Indonesia, 2021 Population Census

Gambar 13.2
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2021
Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2021



Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Tengah/ BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2017–2021
Table 13.1 Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹⁾	2018 ¹⁾	2019 ¹⁾	2020 ²⁾	2021 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	1 706 458	1 712 871	1 718 824	1 944 857	1 963 824
2. Banyumas	1 660 177	1 672 817	1 685 078	1 776 918	1 789 630
3. Purbalingga	913 682	921 639	929 403	998 561	1 007 794
4. Banjarnegara	910 092	914 523	918 715	1 017 767	1 026 866
5. Kebumen	1 188 212	1 190 280	1 192 013	1 350 438	1 361 913
6. Purworejo	712 504	713 761	714 816	769 880	773 588
7. Wonosobo	781 792	784 353	786 703	879 124	886 613
8. Magelang	1 264 852	1 274 881	1 284 627	1 299 859	1 305 512
9. Boyolali	971 707	976 026	980 086	1 062 713	1 070 247
10. Klaten	1 163 844	1 166 748	1 169 330	1 260 506	1 267 272
11. Sukoharjo	875 655	881 673	887 484	907 587	911 603
12. Wonogiri	951 591	953 250	954 646	1 043 177	1 049 292
13. Karanganyar	869 220	875 946	882 473	931 963	938 808
14. Sragen	882 453	884 448	886 196	976 951	983 641
15. Grobogan	1 361 210	1 366 498	1 371 423	1 453 526	1 460 873
16. Blora	856 396	858 795	860 957	884 333	886 147
17. Rembang	627 139	631 293	635 294	645 333	647 766
18. Pati	1 242 879	1 248 286	1 253 363	1 324 188	1 330 983
19. Kudus	849 006	858 153	867 154	849 184	852 443
20. Jepara	1 219 784	1 236 006	1 252 090	1 184 947	1 188 510
21. Demak	1 137 455	1 147 557	1 157 421	1 203 956	1 212 377
22. Semarang	1 024 706	1 036 929	1 049 002	1 053 094	1 059 844
23. Temanggung	756 973	762 776	768 405	790 174	794 403
24. Kendal	954 100	960 322	966 313	1 018 505	1 025 020
25. Batang	753 914	759 529	764 970	801 718	807 005
26. Pekalongan	883 468	888 491	893 290	968 821	976 504
27. Pemalang	1 292 357	1 294 639	1 296 559	1 471 489	1 484 209
28. Tegal	1 428 884	1 431 375	1 433 464	1 596 996	1 608 611
29. Brebes	1 790 389	1 795 513	1 800 142	1 978 759	1 992 685
Kota/Municipality					
1. Magelang	121 154	121 372	121 555	121 526	121 610
2. Surakarta	514 542	515 865	517 045	522 364	522 728
3. Salatiga	188 486	190 872	193 231	192 322	193 525
4. Semarang	1 753 092	1 779 757	1 806 319	1 653 524	1 656 564
5. Pekalongan	300 897	303 235	305 505	307 150	308 310
6. Tegal	247 314	248 008	248 635	273 825	275 781
Jawa Tengah	34 156 384	34 358 487	34 552 531	36 516 035	36 742 501

Sumber/Source: ¹⁾ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

²⁾ BPS, Sensus Penduduk (SP) 2021/BPS-Statistics Indonesia, 2021 Population Census

³⁾ Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023/Population Projection 2010–2025

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	2,58	2,99	2,27	-10,36	2,15
2. Banyumas	6,34	6,45	6,32	-1,65	4,00
3. Purbalingga	5,37	5,42	5,65	-1,23	3,19
4. Banjarnegara	5,65	5,67	5,60	-1,32	3,26
5. Kebumen	5,15	5,53	5,52	-1,46	3,71
6. Purworejo	5,27	5,33	5,44	-1,66	3,38
7. Wonosobo	4,14	5,06	5,61	-1,66	3,68
8. Magelang	5,50	5,28	5,30	-1,68	3,48
9. Boyolali	5,80	5,72	5,96	-1,24	4,63
10. Klaten	5,34	5,47	5,50	-1,18	3,82
11. Sukoharjo	5,76	5,79	5,92	-1,70	3,82
12. Wonogiri	5,32	5,41	5,14	-1,41	3,35
13. Karanganyar	5,77	5,98	5,93	-1,87	3,57
14. Sragen	5,97	5,75	5,90	-1,81	3,75
15. Grobogan	5,85	5,83	5,37	-1,59	3,78
16. Blora	5,98	4,38	4,05	-4,66	3,68
17. Rembang	6,98	5,89	5,20	-1,49	3,85
18. Pati	5,67	5,71	5,86	-1,15	3,38
19. Kudus	3,21	3,24	3,10	-3,53	-1,98
20. Jepara	5,39	5,85	6,02	-1,94	4,63
21. Demak	5,82	5,40	5,36	-0,23	2,62
22. Semarang	5,65	5,67	5,39	-2,67	3,63
23. Temanggung	5,03	5,13	5,05	-2,13	3,34
24. Kendal	5,78	5,77	5,71	-1,53	3,89
25. Batang	5,55	5,72	5,39	-1,29	4,88
26. Pekalongan	5,44	5,76	5,35	-1,89	3,54
27. Pemalang	5,61	5,69	5,80	-0,66	4,19
28. Tegal	5,38	5,51	5,58	-1,46	3,72
29. Brebes	5,65	5,26	5,72	-0,59	2,33
Kota/Municipality					
1. Magelang	5,42	5,46	5,44	-2,45	3,20
2. Surakarta	5,70	5,75	5,78	-1,74	4,01
3. Salatiga	5,58	5,84	5,90	-1,68	3,33
4. Semarang	6,70	6,48	6,81	-1,61	5,16
5. Pekalongan	5,32	5,69	5,50	-1,87	3,59
6. Tegal	5,95	5,87	5,77	-2,25	3,12

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/ BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	238,30	193,18	185,18	198,60	201,71
2. Banyumas	283,20	226,23	211,65	225,84	232,91
3. Purbalingga	171,90	144,16	140,07	149,48	153,08
4. Banjarnegara	156,80	141,72	136,10	144,95	150,19
5. Kebumen	233,40	208,66	201,34	211,09	212,92
6. Purworejo	98,60	83,55	82,17	84,79	88,80
7. Wonosobo	159,20	138,32	131,35	137,64	139,67
8. Magelang	157,20	143,44	137,45	146,34	154,91
9. Boyolali	116,40	98,23	93,75	100,59	104,82
10. Klaten	165,00	151,73	144,14	151,83	158,23
11. Sukoharjo	76,70	65,43	63,55	68,89	73,84
12. Wonogiri	123,00	102,84	98,28	104,37	110,46
13. Karanganyar	106,80	87,79	84,46	91,72	95,41
14. Sragen	124,00	116,37	113,83	119,38	122,91
15. Grobogan	181,00	168,70	161,92	172,26	175,72
16. Blora	111,90	102,50	97,86	103,73	107,05
17. Rembang	115,20	97,44	95,26	100,08	101,40
18. Pati	141,70	123,94	118,98	127,37	128,74
19. Kudus	64,40	59,99	58,00	64,24	67,06
20. Jepara	99,00	86,54	83,47	91,14	95,22
21. Demak	152,60	144,12	137,60	146,87	151,74
22. Semarang	79,70	75,67	73,90	79,88	83,61
23. Temanggung	86,80	75,39	72,57	77,33	79,09
24. Kendal	106,10	94,70	91,20	97,49	100,00
25. Batang	81,50	66,08	64,07	70,57	74,91
26. Pekalongan	111,60	89,54	87,01	91,86	95,26
27. Pemalang	225,00	208,34	200,67	209,03	215,08
28. Tegal	141,80	114,06	109,94	117,50	123,52
29. Brebes	343,50	309,17	293,18	308,78	314,95
Kota/Municipality					
1. Magelang	10,60	9,59	9,10	9,27	9,44
2. Surakarta	54,90	46,99	45,18	47,03	48,78
3. Salatiga	9,60	9,24	9,21	9,69	10,14
4. Semarang	80,90	73,65	71,97	79,58	84,45
5. Pekalongan	22,50	20,52	20,21	22,16	23,49
6. Tegal	20,10	19,44	18,64	19,55	20,27
Jawa Tengah	4 450,70	3 897,20	3 743,23	3 980,90	4 109,75

Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017–2021
Table 13.4 Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	68,90	69,56	69,98	69,95	70,42
2. Banyumas	70,75	71,3	71,96	71,98	72,44
3. Purbalingga	67,72	68,41	68,99	68,97	69,15
4. Banjarnegara	65,86	66,54	67,34	67,45	67,86
5. Kebumen	68,29	68,8	69,6	69,81	70,05
6. Purworejo	71,31	71,87	72,5	72,68	72,98
7. Wonosobo	66,89	67,81	68,27	68,22	68,43
8. Magelang	68,39	69,11	69,87	69,87	70,12
9. Boyolali	72,64	73,22	73,8	74,25	74,40
10. Klaten	74,25	74,79	75,29	75,56	76,12
11. Sukoharjo	75,56	76,07	76,84	76,98	77,13
12. Wonogiri	68,66	69,37	69,98	70,25	70,49
13. Karanganyar	75,22	75,54	75,89	75,86	75,99
14. Sragen	72,40	72,96	73,43	73,95	74,08
15. Grobogan	68,87	69,32	69,86	69,87	70,41
16. Blora	67,52	67,95	68,65	68,84	69,37
17. Rembang	68,95	69,46	70,15	70,02	70,43
18. Pati	70,12	70,71	71,35	71,77	72,28
19. Kudus	73,84	74,58	74,94	75,	75,16
20. Jepara	70,79	71,38	71,88	71,99	72,36
21. Demak	70,41	71,26	71,87	72,22	72,57
22. Semarang	73,20	73,61	74,14	74,1	74,24
23. Temanggung	68,34	68,83	69,56	69,57	69,88
24. Kendal	70,62	71,28	71,97	72,29	72,50
25. Batang	67,35	67,86	68,42	68,65	68,92
26. Pekalongan	68,40	68,97	69,71	69,63	70,11
27. Pemalang	65,04	65,67	66,32	66,32	66,56
28. Tegal	66,44	67,33	68,24	68,39	68,79
29. Brebes	64,86	65,68	66,12	66,11	66,32
Kota/Municipality					
1. Magelang	77,84	78,31	78,80	78,99	79,43
2. Surakarta	80,85	81,46	81,86	82,21	82,62
3. Salatiga	81,68	82,41	83,12	83,14	83,60
4. Semarang	82,01	82,72	83,19	83,05	83,55
5. Pekalongan	73,77	74,24	74,77	74,98	75,40
6. Tegal	73,95	74,44	74,93	75,07	75,52
Jawa Tengah	70,52	71,12	71,73	71,87	72,16

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/ BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel
Table 13.5

**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2017-2021**
*Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa
Tengah Province, 2017-2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	13,94	11,25	10,73	11,46	11,67
2. Banyumas	17,05	13,50	12,53	13,26	13,66
3. Purbalingga	18,80	15,62	15,03	15,90	16,24
4. Banjarnegara	17,21	15,46	14,76	15,64	16,23
5. Kebumen	19,60	17,47	16,82	17,59	17,83
6. Purworejo	13,81	11,67	11,45	11,78	12,40
7. Wonosobo	20,32	17,58	16,63	17,36	17,67
8. Magelang	12,42	11,23	10,67	11,27	11,91
9. Boyolali	11,96	10,04	9,53	10,18	10,62
10. Klaten	14,15	12,96	12,28	12,89	13,49
11. Sukoharjo	8,75	7,41	7,14	7,68	8,23
12. Wonogiri	12,90	10,75	10,25	10,86	11,55
13. Karanganyar	12,28	10,01	9,55	10,28	10,68
14. Sragen	14,02	13,12	12,79	13,38	13,83
15. Grobogan	13,27	12,31	11,77	12,46	12,74
16. Blora	13,04	11,90	11,32	11,96	12,39
17. Rembang	18,35	15,41	14,95	15,60	15,80
18. Pati	11,38	9,90	9,46	10,08	10,21
19. Kudus	7,59	6,98	6,68	7,31	7,60
20. Jepara	8,12	7,00	6,66	7,17	7,44
21. Demak	13,41	12,54	11,86	12,54	12,92
22. Semarang	7,78	7,29	7,04	7,51	7,82
23. Temanggung	11,46	9,87	9,42	9,96	10,17
24. Kendal	11,10	9,84	9,41	9,99	10,24
25. Batang	10,80	8,69	8,35	9,13	9,68
26. Pekalongan	12,61	10,06	9,71	10,19	10,57
27. Pemasang	17,37	16,04	15,41	16,02	16,56
28. Tegal	9,90	7,94	7,64	8,14	8,60
29. Brebes	19,14	17,17	16,22	17,03	17,43
Kota/Municipality					
1. Magelang	8,75	7,87	7,46	7,58	7,75
2. Surakarta	10,65	9,08	8,70	9,03	9,40
3. Salatiga	5,07	4,84	4,76	4,94	5,14
4. Semarang	4,62	4,14	3,98	4,34	4,56
5. Pekalongan	7,47	6,75	6,60	7,17	7,59
6. Tegal	8,11	7,81	7,47	7,80	8,12
Jawa Tengah	13,01	11,32	10,80	11,41	11,79

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.6
Table

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2019-2021*)
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2019-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR			TPAK/LFPR		
	2019*)	2020*)	2021*)	2019*)	2020*)	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	7,24	9,10	9,97	65,34	67,79	62,91
2. Banyumas	4,17	6,00	6,05	67,34	66,66	65,07
3. Purbalingga	4,73	6,10	6,05	68,14	69,89	69,52
4. Banjarnegara	4,44	5,86	5,86	70,09	69,69	69,76
5. Kebumen	4,69	6,07	6,03	68,72	69,63	67,76
6. Purworejo	2,91	4,04	3,59	66,81	70,05	73,29
7. Wonosobo	3,43	5,37	5,26	72,07	71,26	70,77
8. Magelang	3,07	4,27	5,03	74,73	76,60	75,78
9. Boyolali	3,09	5,28	5,09	72,70	75,11	75,79
10. Klaten	3,54	5,46	5,48	69,10	68,33	66,89
11. Sukoharjo	3,39	6,93	3,32	68,50	68,74	68,78
12. Wonogiri	2,55	4,27	2,43	69,86	74,69	73,09
13. Karanganyar	3,12	5,96	5,89	70,19	73,55	73,15
14. Sragen	3,32	4,75	4,76	67,71	68,44	71,74
15. Grobogan	3,54	4,50	4,38	69,25	69,77	72,88
16. Blora	3,82	4,89	3,81	68,54	71,90	70,54
17. Rembang	3,60	4,83	3,67	66,26	65,17	70,67
18. Pati	3,64	4,74	4,60	66,08	63,85	68,99
19. Kudus	3,80	5,53	3,77	72,05	74,50	74,77
20. Jepara	2,92	6,70	4,23	68,43	69,92	69,55
21. Demak	5,42	7,31	5,28	67,72	69,79	66,23
22. Semarang	2,54	4,57	5,02	74,69	75,07	74,10
23. Temanggung	2,98	3,85	2,62	76,23	58,73	74,01
24. Kendal	6,26	7,56	7,55	67,91	70,50	69,93
25. Batang	4,11	6,92	6,59	68,75	69,78	71,40
26. Pekalongan	4,35	6,97	4,28	71,15	71,23	71,46
27. Pemalang	6,45	7,64	6,71	66,27	65,57	65,90
28. Tegal	8,12	9,82	9,97	66,50	66,52	66,24
29. Brebes	7,39	9,83	9,78	66,08	66,65	63,97
Kota/Municipality						
1. Magelang	4,37	8,59	8,73	64,95	67,61	67,07
2. Surakarta	4,16	7,92	7,85	69,27	68,84	66,89
3. Salatiga	4,33	7,44	7,26	66,96	70,23	70,36
4. Semarang	4,50	9,57	9,54	66,87	69,89	69,41
5. Pekalongan	5,80	7,02	6,89	72,46	66,45	75,77
6. Tegal	8,08	8,40	8,25	69,61	64,57	68,25
Jawa Tengah	4,44	6,48	5,95	68,85	69,43	69,58

Catatan/Note: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/National Labor Force Survey

Tabel
Table 13.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2021
Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During Previous Week in Jawa Tengah Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	747 329	82 714	830 043	489 453
2. Banyumas	813 592	52 390	865 982	464 824
3. Purbalingga	473 232	30 450	503 682	220 788
4. Banjarnegara	470 460	29 281	499 741	216 580
5. Kebumen	582 719	37 408	620 127	295 046
6. Purworejo	400 401	14 898	415 299	151 326
7. Wonosobo	405 526	22 527	428 053	176 795
8. Magelang	735 613	38 976	774 589	247 550
9. Boyolali	559 932	30 009	589 941	188 452
10. Klaten	596 661	34 584	631 245	312 419
11. Sukoharjo	476 867	16 391	493 258	223 913
12. Wonogiri	559 093	13 932	573 025	210 968
13. Karanganyar	487 270	30 517	517 787	190 074
14. Sragen	483 592	24 160	507 752	200 000
15. Grobogan	748 718	34 317	783 035	291 322
16. Blora	467 018	18 507	485 525	202 796
17. Rembang	348 727	13 293	362 020	150 279
18. Pati	662 492	31 935	694 427	312 069
19. Kudus	501 443	19 651	521 094	175 796
20. Jepara	658 208	29 076	687 284	300 954
21. Demak	563 708	31 403	595 111	303 462
22. Semarang	598 413	31 627	630 040	220 207
23. Temanggung	443 009	11 918	454 927	159 746
24. Kendal	493 732	40 298	534 030	229 664
25. Batang	402 320	28 370	430 690	172 496
26. Pekalongan	465 460	20 788	486 248	194 187
27. Pemalang	601 815	43 288	645 103	333 805
28. Tegal	644 499	71 346	715 845	364 829
29. Brebes	793 289	85 969	879 258	495 258
Kota/Municipality				
1. Magelang	60 317	5 769	66 086	32 444
2. Surakarta	260 025	22 153	282 178	139 659
3. Salatiga	103 979	8 145	112 124	47 233
4. Semarang	936 076	98 718	1 034 794	455 948
5. Pekalongan	168 725	12 485	181 210	57 961
6. Tegal	121 510	10 930	132 440	61 618
Jawa Tengah	17 835 770	1 128 223	18 963 993	8 289 921

Catatan/Note: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2016

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/National Labor Force Survey

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan • Kuntabel • Kompeten
Harmonis • Loyal • Dapat Kolaborasi

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLORA**

BPS-Statistics of Blora Regency

Jl. Rajawali No 12, Blora, 58211

Telp. (0296) 531191

Homepage: blorakab.bps.go.id Email: bps3316@bps.go.id

ISSN: 2774-7549



9 772774 754007